ARSITEKTUR
UIN MALANG

LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025

MOCH. RIDWAN AFANDI - 200606110122

Dr. AGUS SUBAQIN, M.T

ANGGA PERDANA, M.Ars.

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:
MOCHAMAD RIDWAN AFANDI
200606110122

Judul Tugas Akhir : Perancangan Pasar Terpadu di Kota Malang dengan Pendekatan Sustainable architecture

Tanggal Ujian : 05, Juni 2025

Disetujui oleh:

Ketua Penguji	Anggota Penguji 1
Dr. Nunik Junara, M.T	Aisyah, M.Ars
197104262005012005	199401032020122003
Anggota Penguji 2	**Anggota Penguji 3**
Dr. Agus Subaqin, M.T	Angga Perdana, M.Ars
197408252009011006	199407112022031003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Dr. Nunik Junara, M.T
197104262005012005

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa	:	MOCHAMAD RIDWAN AFANDI
NIM	:	200606110122
Judul Tugas Akhir	:	Perancangan Pasar Terpadu di Kota Malang dengan Pendekatan Sustainable architecture

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang seminar hasil/tugas akhir* dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK.** Demiklan pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh:

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr. Agus Subaqin, M.T	Angga Perdana. M.T
197408252009011006	199407112022031003

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	: Mochamad Ridwan Afandi
NIM	: 200606110122
Program Studi	: Teknik Arsitektur
Fakultas	: Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 23 juni 2025

Yang membuat pernyataan,

Mochamad Ridwan Afandi

200606110122

Dipindai dengan CamScanner

Gambar 1.9 ground floor plan SAMA Square.
Sumber : Archdaily.com

Gambar 1.10 potongan kawasan 1 SAMA Square.
Sumber : Archdaily.com

Gambar 1.11 potongan kawasan 2 SAMA Square.
Sumber : Archdaily.com

Desain SAMA square menggunakan fasad yang tembus cahaya yang diataur secara strategis sehingga intensitas yang sesuai dapat diperoleh oleh ruang yang ada di area SAMA square. Perencanaan kios yang modular memudahkan replacement atau perubahan yang fleksibel. Jlaur layanan khusus yang tersedia bagi pengguna disabilitas, area bongkar muat yang luas, dan tata letak yang mendukung perdagangan fisik dan online.

Di pusat SAMA Square terdapat *People's Plaza* yang mendorong interaksi sosial dan konektivitas antara berbagai elemen masyarakat, termasuk food court, pasar, dan desa ritel. Dengan berbagai fasilitas lengkap, termasuk pasar komunitas, ritel, dan taman kecil, SAMA Square bertujuan menjadi ruang yang hidup dan inklusif yang berfungsi sebagai jantung komunitas.

Kelebihan :

- Desain pasar yang memanfaatkan kekuatan komunitas untuk menhidupi dan mengupayakan keberlanjutan komunitas dengan adanya plaza square.
- Desain pasar yang dibuat terdiri dari 8 masa menjadi mudah dalam pengelompokan jenis pedagang.
- Integrasi pasiv design membuat pengunjung mudah mengingat letak suatu area.

Kekurangan.

- Desain yang ada kurang menjadi minat bagi para pelaku kegiatan ekonomi kelas menengah karena, desain yang terlalu mencolok memberi kesan ekslusif bagi pelaku ekonomi kelas menengah.
- Desain area parkir yang dibuat terpisah dan dipisahkan oleh area jalan raya sulit bagi pengguna kendaraan untuk akses ke dalam pasar.

SAMA Square adalah simbol komunitas, Perubahan paradigma, dan inovasi yang memadukan pasar tradisional dan modern. Dengan desain yang inklusif, perencanaan yang matang, dan komitmen untuk memperkuat hubungan sosial dan merubah paradigm masyarakat, SAMA Square menciptakan visi baru untuk kehidupan di kota. Tempat ini menjadi ruang di mana setiap hari dirayakan dengan kebersamaan dan semangat komunitas.[9]

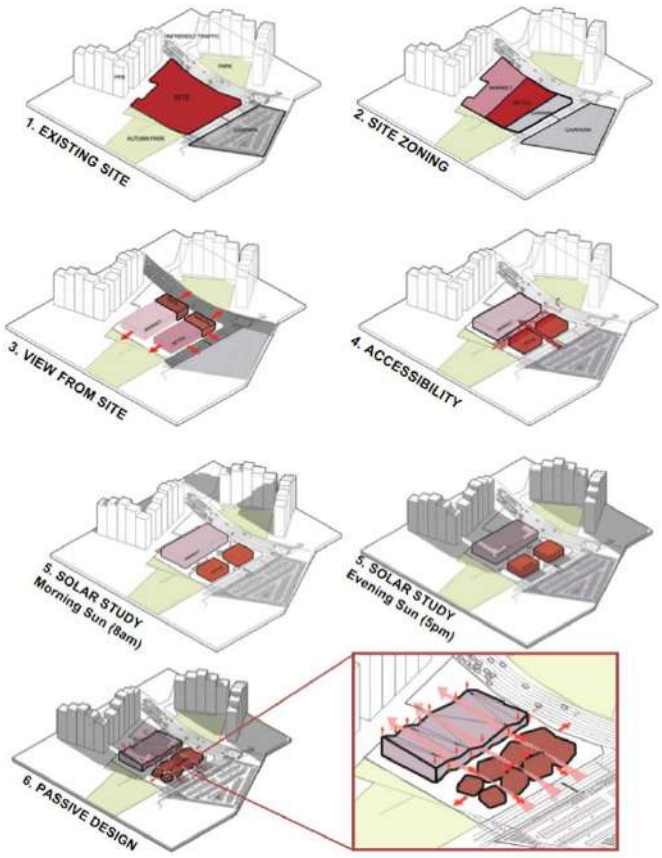

Gambar 1.12 programing design SAMA Square.
Sumber : Archdaily.com

Gambar 1.13 sketsa design SAMA Square.
Sumber : Archdaily.com

Heart Patrick photography

1.3 KAJIAN PENDEKATAN.

Arsitektur Berkelanjutan adalah pendekatan dalam merancang bangunan yang mempertimbangkan kebutuhan saat ini dan juga prospek masa depan. Arsitektur Berkelanjutan mengacu pada Laporan Komisi Dunia tentang Lingkungan dan Pembangunan tahun 1987, memiliki tiga pilar utama yaitu :

- **Planet** : Mengonservasi sumber daya alam dan merancang kawasan dengan pertimbangan kondisi tapak dan lingkungan sekitarnya.
- **People** : Interaksi antara kawasan dan lingkungan sekitarnya, serta menyediakan fasilitas yang mendukung berbagai aktivitas di kawasan tersebut.
- **Profit** : Kegiatan pembangunan yang memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui penggunaan sumber daya dan lingkungan sekitar secara efektif.

Tiga pilar utama tersebut didukung oleh prinsip-prinsip yang dikemukakan oleh pakar salah satunya Mila Ardiani, 2015 yang menyebutkan 9 prinsip Arsitektur Berkelanjutan yakni [10] :

- **Energy strategy** : pemanfaatan sumber daya alam sebagai sumber energy.
- **Urban ecology** : hubungan timbal balik antara kawasan dan lingkungan sekitar.
- **Water** : pengelolaan sumber daya air.
- **Waste** : pengelolaan dan manageme hasil limbah.
- **Material** : pemilihan material yang didasarkan pada ketahanan, teknologi, tingkat keramahan, kemudahan, dan asal.
- **Economic strategy** : kagiatan kawasan yang menodorong pertumbuhan ekonomi.
- **Culture invention** : kegiatan kawasan yang dapat melestarikan budaya di lingkungan kawasan
- **Comm. in neighborhood** : keberlanjutan social pengguna kawasan
- **Operational management** : struktur kelembagaan untuk mengelola kawasan.

3 pillar arsitektur berkelanjutan. (world commission on environment and development).

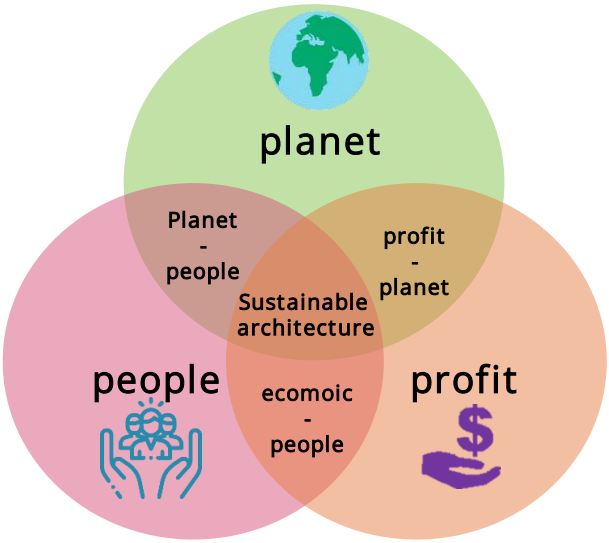

9 Prinsip-prinsip arsitektur berkelanjutan mila ardiani.

1.3 STRATEGI PERANCANGAN.

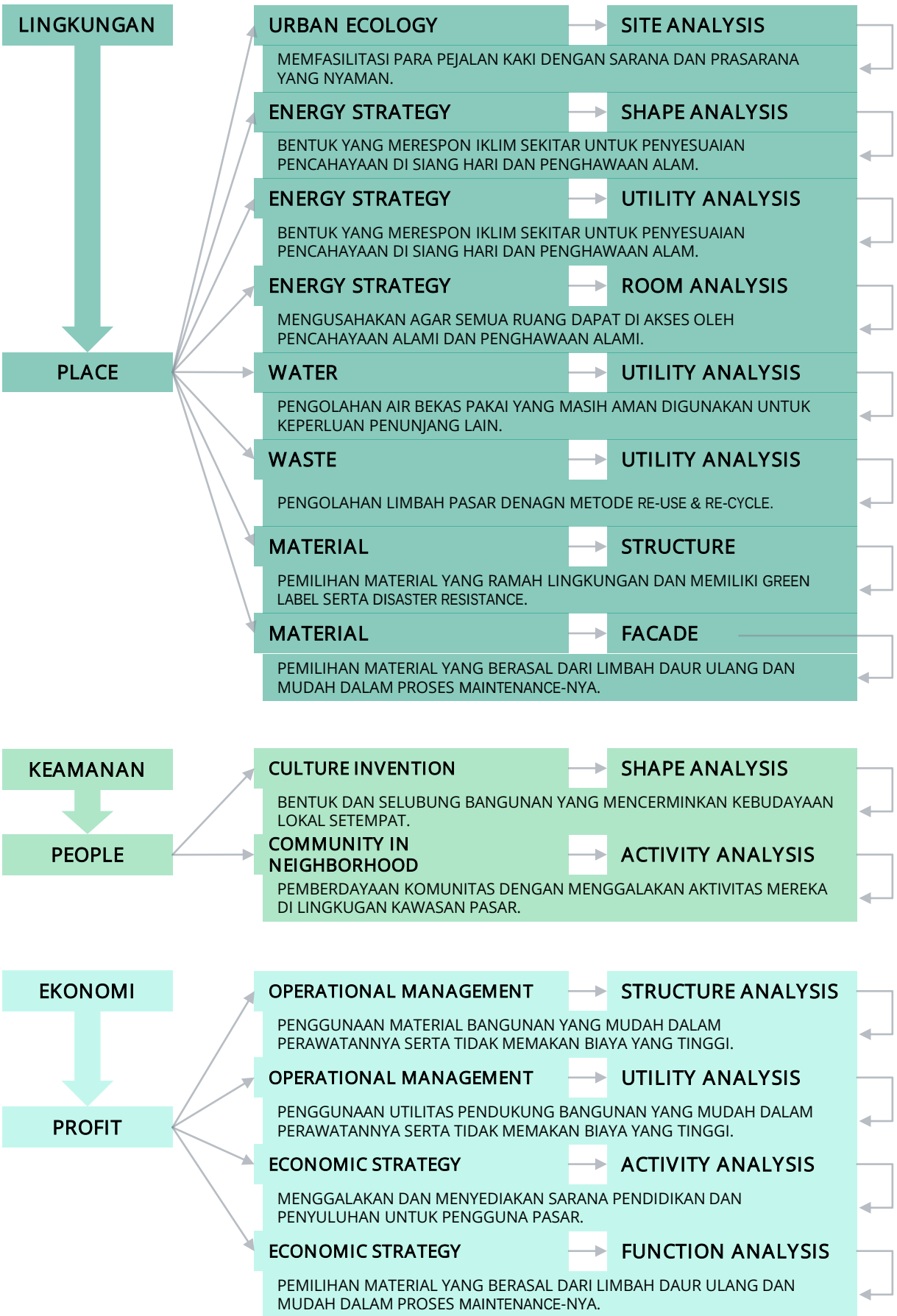

2 PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

2.1 Analisis fungsi.

PRIMER

- PASAR
  - TEMPAT BERJUALAN DAN MEMBELI SEGALA BARANG KEBUTUHAN DAN LAIN SEBAGAINYA.

SEKUNDER

- *LOADING BAY AREA*

- AREA PENYIMPANAN

- AREA PERKANTORAN

PENUNJANG

- AREA PENGOLAHAN SAMPAH & SANITASI

- AREA PARKIR

- AREA TPST

- *COMMUNAL SPACE*

- AREA BERIBADAH

- AREA TOILET

2.2 Analisis pengguna.

PENGELOLA

AKTIVITAS

- Memarkir kendaraan.
- Menyiapkan peralatan kerja.
- Berkeliling memantau pasar.
- Membersihkan area pasar.
- istirahat.
- Berkeliling.
- Mengobrol
- Merokok.
- Melakukan kegiatan sosialisasi pasar.

ALUR AKTIVITAS

KEBUTUHAN RUANG

PRIMER	SEKUNDER	PENUNJANG
	• AREA PARKIR • GUDANG BARANG	• TOILET • TAMAN • PUJASERA • T. IBADAH • T. MEROKOK

PEMBELI

AKTIVITAS

- Memarkir kendaraan.
- Membeli barang.
- Sholat.
- Ke toilet.
- Makan.
- Berkeliling.
- Duduk istirahat.
- Mengobrol.
- Merokok.

ALUR AKTIVITAS

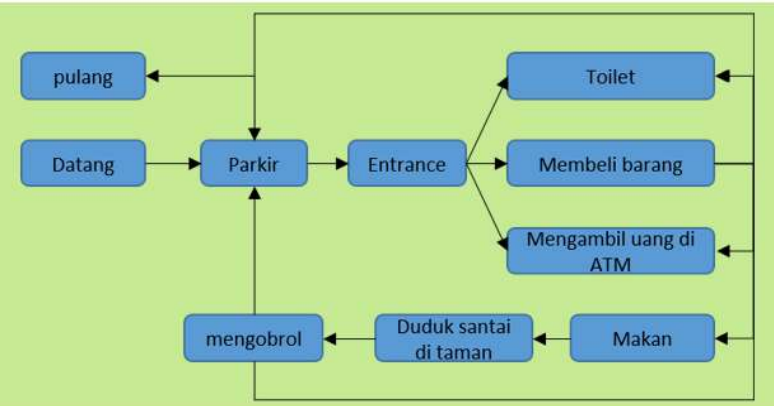

KEBUTUHAN RUANG

PRIMER	SEKUNDER	PENUNJANG
• AREA JUAL-BELI	• AREA PARKIR • ATM CENTER • KANTOR	• TOILET • TAMAN • PUJASERA • T. IBADAH • T. MEROKOK

PENJUAL

AKTIVITAS

- Memarkir kendaraan.
- Menyiapkan barang jualan.
- Sholat.
- Ke toilet.
- Makan.
- Berkeliling.
- Mengobrol
- Merokok.
- Merapikan barang jualan.

ALUR AKTIVITAS

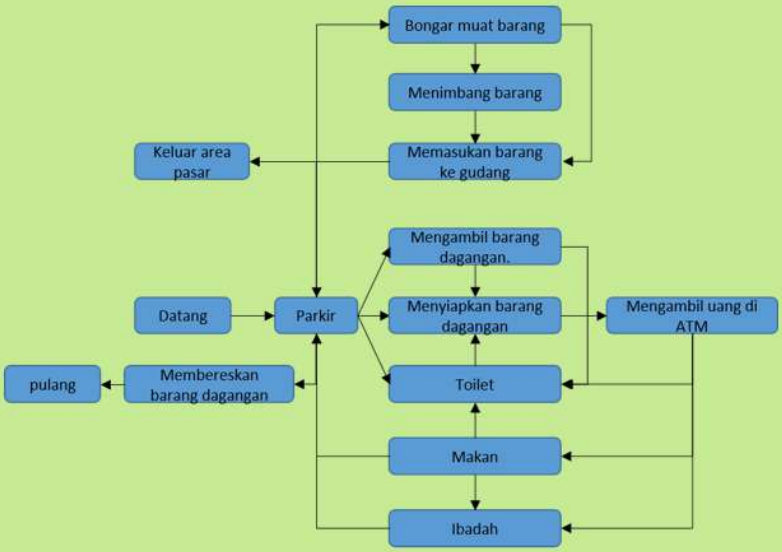

KEBUTUHAN RUANG

PRIMER	SEKUNDER	PENUNJANG
• LOS • PUJASERA • KIOS	• AREA PARKIR • GUDANG BARANG	• TOILET • TAMAN • PUJASERA • T. IBADAH • T. MEROKOK

2.3 Analisis besaran ruang.

Keb. Ruang	Std. Ruang	Sumber	Jumlah	Kapasitas	Perhitungan	Luas
Area Jual-Beli.						
Los Pangan Basah.	1 m2/org	SNI-8152-2023	400	4 org	(1 x 400 x 4) + sirkulasi 20%	1920 m2
Los Pangan Kering.	1 m2/org	SNI-8152-2023	400	4 org	(1 x 400 x 4) + sirkulasi 20%	1920 m2
Kios Pangan Basah.	2 m2/org	SNI-8152-2023	400	4 org	(2 x 400 x 4) + sirkulasi 20%	3840 m2
Kios Pangan Kering.	2 m2/org	SNI-8152-2023	400	4 org	(2 x 400 x 4) + sirkulasi 20%	3840 m2
Kios Non-Pangan.	2 m2/org	SNI-8152-2023	400	3 org	(2 x 400 x 3) + sirkulasi 20%	2880 m2
Kios Pangan Siap Saji.	2 m2/org	SNI-8152-2023	20	3 org	(2 x 20 x 3) + sirkulasi 20%	144 m2
Area Drop Pick Up.	5,82 m2/Truck	Asumsi	30	6 Truck Pick Up	(5,82 x 30 x 6) + sirkulasi 40%	1465 m2
Luas Total.						16.009

Area *Loading-Bay* (bongkar muat).						
Area Drop Kontainer	30 m2/truk Kontainer	Asumsi	5	5	(30 x 5 x 5) + sirkulasi 40%	1050 m2
Area Angkut	7 m2/truk forklift	Asumsi	5	10	(7 x 5 x 10) + sirkulasi 40%	490 m2
Ruang Kepala dan Staf Gudang.	2,4 m2/org	Asumsi	3	10	(2,4 x 3 x 10) + sirkulasi 20%	100,8 m2
Gudang Kering	150 m2/ gudang	RAMESIA.com	2	4 org	(2 x 400 x 4) + sirkulasi 20%	3840 m2
Gudang Basah.	12 m2/unit cap 6,4 Ton	RAMESIA.com	6	-	12 x 6	72 m2
Luas Total.						5,552.8
Area Perkantoran.						
R. Kepala UPT.	2,4 m2/org	DA	1	1 org	(2,4 x 1 x 1) + sirkulasi 20%	2,88 m2
R. Kepala Koordinasi.	2,4 m2/org	DA	1	1 org	(2,4 x 1 x 1) + sirkulasi 20%	2,88 m2
R. Kepala pengembangan	2,4 m2/org	DA	1	2 org	(2,4 x 1 x 2) + sirkulasi 20%	5,76 m2
R. Admin.	2,4 m2/org	DA	1	3 org	(2,4 x 1 x 3) + sirkulasi 20%	8,64 m2
Gudang.	2 m2/org	Asumsi	3	2 org	(2 x 3 x 2) + sirkulasi 20%	14,4 m2
Luas Total.						35.56
Area Toilet.						
Toilet Umum.	1,6 m2/org	Asso. Toilet INA	8	1 org	(1,6 x 8 x 1) + sirkulasi 30%	16,64 m2
Toilet Disabilitas.	2,4 m2/org	Asso. Toilet INA	8	1 org	(4,95 x 8 x 1) + sirkulasi 30%	11,88 m2
Luas Total.						28.52
Area Komunal, Ibadah, dan lain-lain.						
Area Serbaguna.	100 m2	Asumsi	1	-	100 m2 + sirkulasi 30%	130 m2
Mushola.	0,96 m2/org	Asumsi	1	-	50 m2 + sirkulasi 30%	65 m2
Pujasera PKL.	20 m2	Asumsi	1	-	20 m2 + sirkulasi 30 %	26 m2
Ruang Laktasi.						
Area Merokok.						
Luas Total.						221
Area Parkir						
Area Parkir Motor.	30 % luas bangunan	JDIH PUPR		-		
Area Parkir Mobil.	40 % luas bangunan	JDIH PUPR		-		
Luas Total.						

Keb. Ruang	Std. Ruang	Sumber	Jumlah	Kapasitas	Perhitungan	Luas
Area Mekanikal dan Elektrikal						
Ruang Pompa	32 m2	Asumsi	1	-	32 m2 + sirkulasi 30%	41,6 m2
Ruang Generator	50 m2	Asumsi	1	-	50 m2 + sirkulasi 30%	65 m2
Ruang CCTV	20 m2	Asumsi	1	-	20 m2 + sirkulasi 30 %	26 m2
Luas Total.						132,6
Area Sanitasi						
Tempat Pembuanga-n sampah sementara	18 m2	Asumsi	1	-	32 m2 + sirkulasi 30%	41,6 m2
IPAL	13 m2	Asumsi	1	-	50 m2 + sirkulasi 30%	65 m2
Luas Total.						106,6

Luas Keseluruhan Area	
Area Jual-Beli.	16.009 m2
Area Loading Bay.	5,552.8 m2
Area Perkantoran.	35.56 m2
Area Toilet.	28.52 m2
Area Komunal dan Ibadah.	221 m2
Area Mekanikal dan Elektrikal.	132,6 m2
Area Sanitasi.	106,6 m2
Area Parkir.	106 m2
Luas Total.	22,192,08 m2

Prototype Ruang	
Los dagang	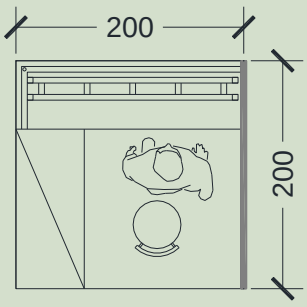
Kios dagang	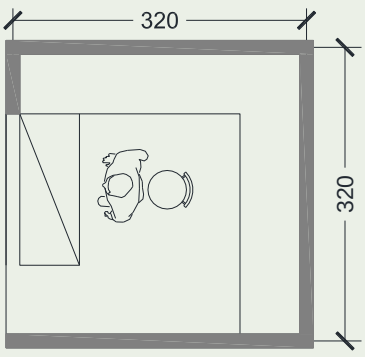

Prototype Ruang		
Kios foodcourt	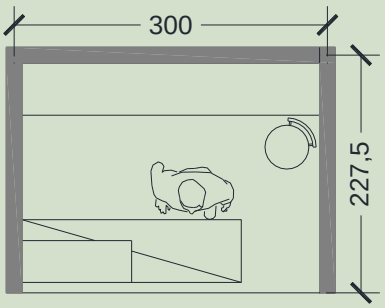	
Warehouse	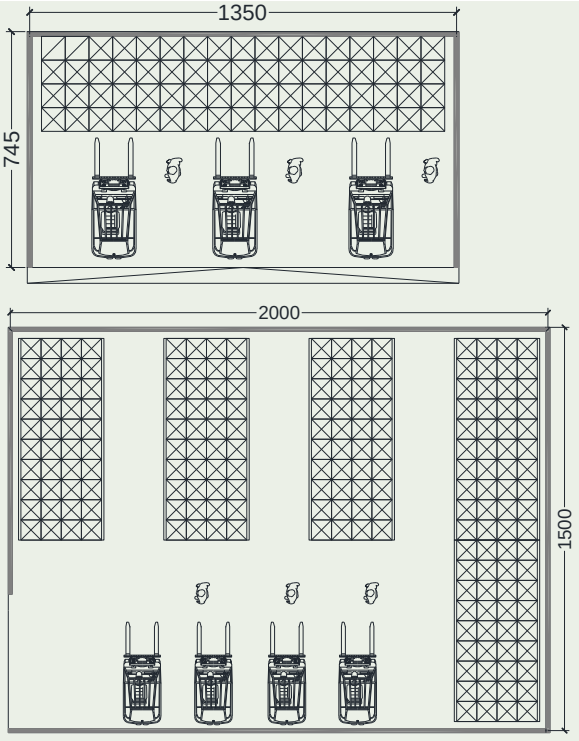	
Cold storage	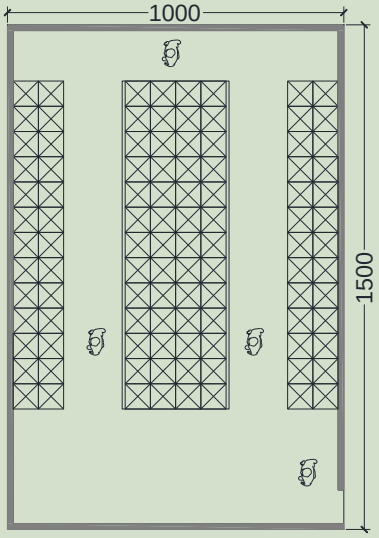	

Prototype Ruang	
Ruang kepala UPT & receptionist.	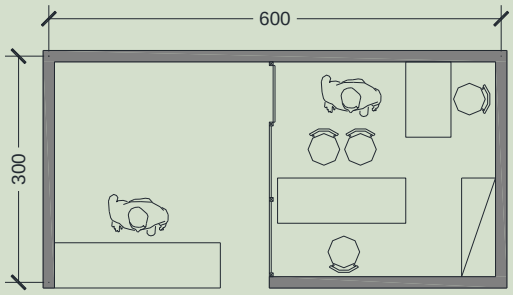
Ruang kerja pengurus UPT.	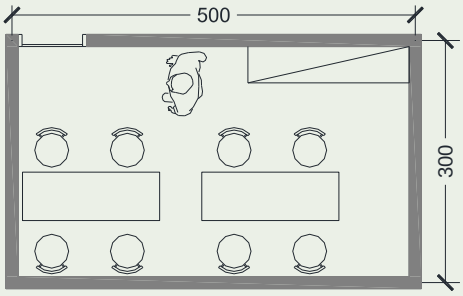
Ruang rapat	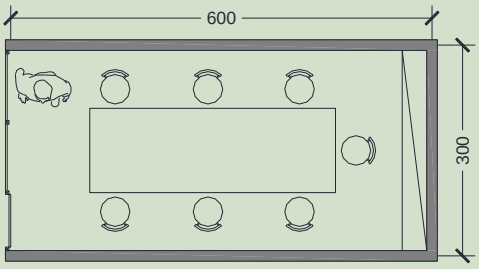
Mushola	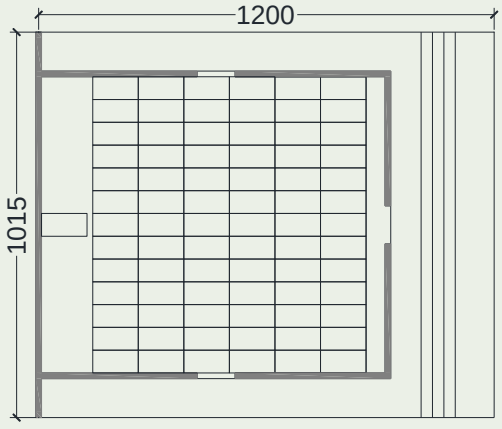
Atm center	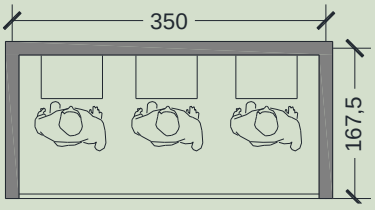

Prototype Ruang	
Toilet Umum.	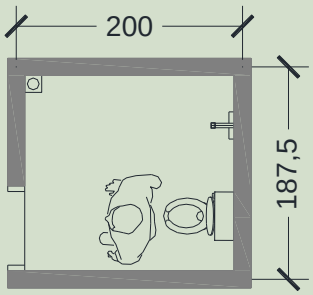
Toilet kantor UPT	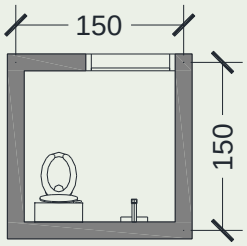
Toilet disabilitas.	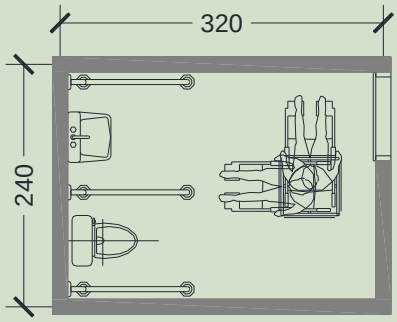
Smoking area	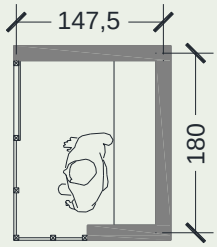
Ruang laktasi	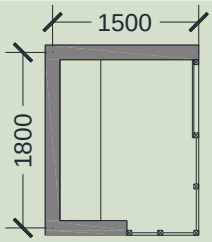
Area wudhu	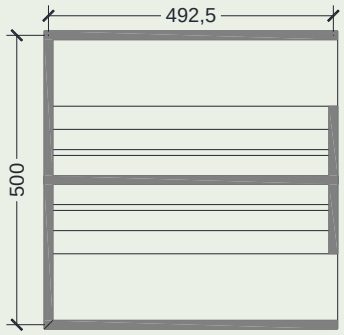

2.4 Analisis kualitas ruang.

Nama Ruang.	Pencahayaan.		Penghawaan.		Akustik.		Keamanan.	
	Alami	Buatan	Alami	Buatan	Normal	Tenanag	Cctv.	Kebaka-ran
Area Jual-Beli.								
Los Pangan Basah.	●●●	●●	●●●		●	-	●●●	●●●
Los Pangan Kering.	●●●	●●	●●●		●	-	●●●	●●●
Kios Pangan Basah.	●●●	●●	●●●		●	-	●●●	●●●
Kios Pangan Kering.	●●●	●●	●●●		●	-	●●●	●●●
Kios Non-Pangan.	●●●	●●	●●●		●	-	●●●	●●●
Kios Pangan Siap Saji.	●●●	●●	●●●		●	-	●●●	●●●
Area Drop Pick Up.	-	●●	-		●	-	●●●	●●●
Area *Loading-Bay* (bongkar-Muat).								
Area Drop Fuso.	-	●●●	-	-	-	-	●●●	●●●
Area Drop Kontainer	-	●●●	-	-	-	-	●●●	●●●
Area Angkut	-	●●●	-	-	-	-	●●●	●●●
Ruang Kepala dan Staf Gudang.	●●●	-	●●●	-	-	●●	●●	●●
Gudang Kering	●●	●●●	●●●	●●	-	-	●●	●●
Gudang Basah.	-	●●●	-	●●●	-	-	-	-
Area Drop Fuso.	-	●●	-	-	-	-	●●	●●
Area Kantor Pengelola.								
R. Kepala UPT.	●●●	●●	●●●	●●	●●		●●●	●●●
R. Kepala Koordinasi.	●●●	●●	●●●	●●	●●		●●●	●●●
Sub. Bag. TU.	●●●	●●	●●●	●●	●●		●●●	●●●
R. Admin.	●●●	●●	●●●	●●	●●		●●●	●●●
Gudang.	●●●	●●	●●	●●●			●●●	●●●
R. Kepala UPT.	●●●	●●	●●●	●●	●●		●●●	●●●
R. Kepala Koordinasi.	●●●	●●	●●●	●●	●●		●●●	●●●
Area Parkir								
Area Parkir Motor.		●●					●●●	●●●
Area Parkir Mobil.		●●					●●●	●●●

Area Komunal, Ibadah, PKL.								
Area Serbaguna.							●●●	
Mushola.	●●●	●●	●●●	●●		●●	●●●	●●●
Pujasera PKL.	●●●	●●	●●●				●●●	●●●
Ruang Laktasi.	●●●	●●	●●●			●●	●●●	●●●
Area Merokok.	●●●	●●	●●●	●●			●●●	●●●
Area Mekanikal dan Elektrikal								
Ruang Pompa		●●●		●●●				●●●
Ruang Generator		●●●		●●●				●●●
Ruang CCTV	●●●		●●●		●●●			●●●

2.5 Analisis kedekatan ruang.

DIAGRAM MAKRO

- Area jual beli.
- Area bongkar muat.
- Area kantor pengelola.
- Area toilet.
- Area komunal.
- Area pkl.
- Area merokok.
- R. laktasi.
- Area mushola.
- Area mekanikal.
- Area elektrikal.
- Area sanitasi.
- Area parkir.

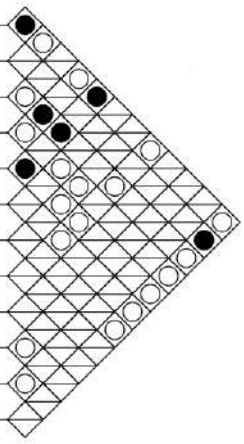

DIAGRAM MIKRO

Area jual-beli.

- Los pangan basah.
- Los pangan kering.
- Kios pangan basah.
- Kios pangan kering.
- Kios non-pangan.
- Kios pangan siap saji.
- Area drop pick up.
- Toilet.

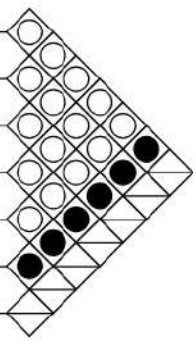

Area keamanan, parkir, mekanikal dan elektrikal

- R. pompa.
- R. generator.
- R. CCTV.
- TPST.
- IPAL.
- Area parkir motor.
- Area parkir mobil.
- Toilet.

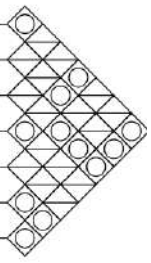

Area fasilitas penunjang.

- Area serbaguna.
- Mushola.
- Pujasera PKL.
- R. Laktasi.
- Area merokok.
- Toilet.

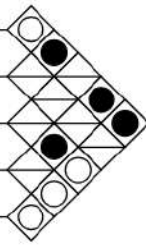

Loading-bay.

- Area drop fuso.
- Area drop kontainer.
- Area angkut.
- R. Kepala & staf gudang.
- Area gudang kering.
- Area gudang basah.
- Area toilet.

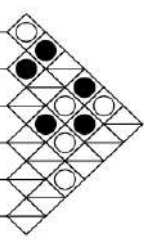

Area pengelola.

- R. Kepala UPT.
- R. Kepala bag. koordinasi.
- R. Kepala bag. Pengembangan SDM.
- R. Kepala administrasi.
- Gudang arsip.
- Toilet.

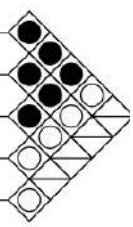

2.6 Block plan.

Block-plan makro

3th- floor

2nd- floor

1st- floor

Base - floor

Semi - Basemant

- 12,450 m2 :
  - Los : 210 petak
  - Kios : 306 petak
  - Toilet difabel : 2
  - Toilet : 4
  - Shaft plumbing
  - Shaft sampah

- 12,450 m2 :
  - Los : 210 petak
  - Kios : 306 petak
  - Toilet difabel : 2
  - Toilet : 4
  - Shaft plumbing
  - Shaft sampah

- 13,144 m2 :
  - Los : 810 petak
  - Kios food court : 36 petak
  - Toilet difabel : 2
  - Toilet : 4
  - Shaft plumbing
  - Shaft sampah
  - Food court
  - Area komunal
  - ATM center

- 20,593 m2 :
  - Parkir mobil 267 lot
  - Parkir motor 472 lot
  - Toilet difabel : 12
  - Toilet : 28
  - Shaft plumbing
  - Loading-bay
  - Kantor UPT, Kantor koperasi.
  - TPST
  - Ruang MEP
  - Mushola

- 16,650 m2 :
  - Parkir mobil 352 lot
  - Toilet difabel : 12
  - Toilet : 28

Keterangan :

- SEMI BSEMENT
- AREA PARKIR
- WAREHOUSE
- TPST
- RUANG MEP
- TOILET
- KANTOR PENGELOLA
- TOILET
- MUSHOLA
- AREA JUAL BELI
- AREA KOMUNAL

Blok plan mikro

- **AREA SEMI-BASEMANT**

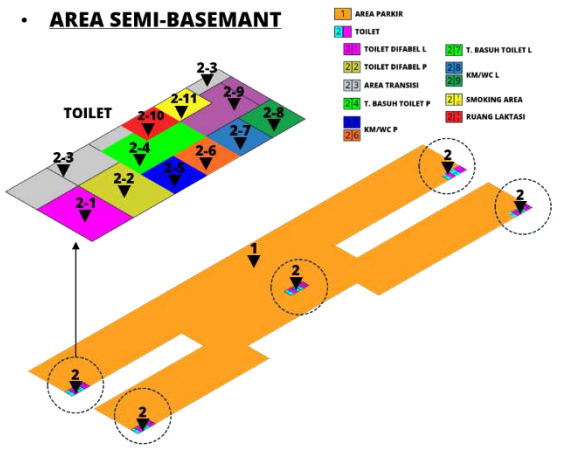

- **BASE - FLOOR**

WAREHOUSE

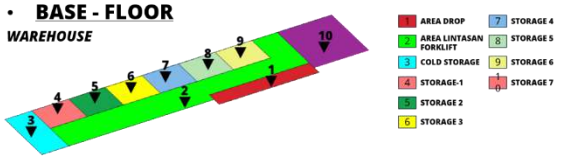

KANTOR KOPERASI & PENGELOLA UPT

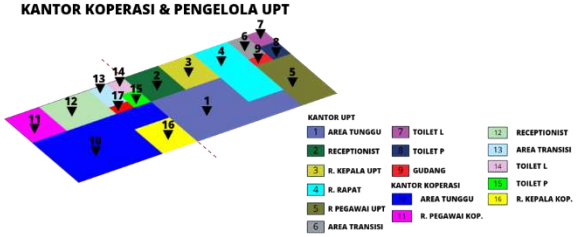

MUSHOLA & TOILET

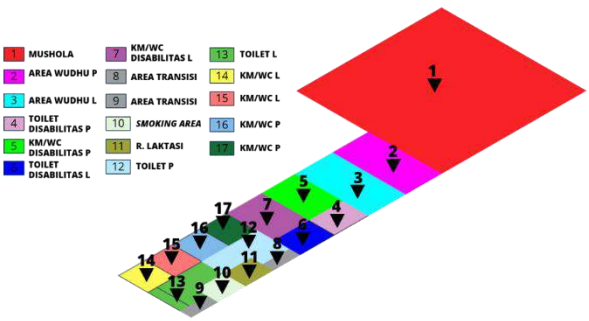

AREA PARKIR

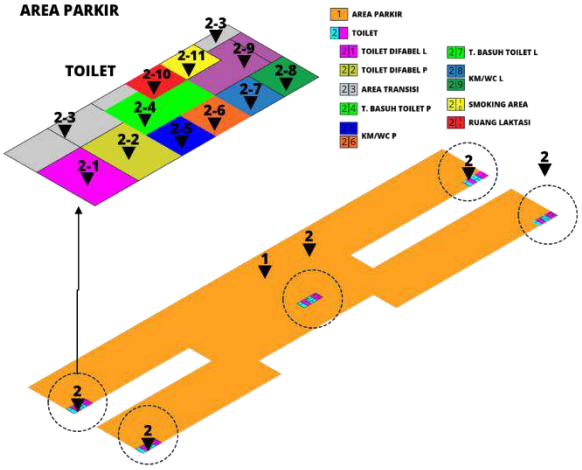

- **1ST - FLOOR**

AREA JUAL-BELI

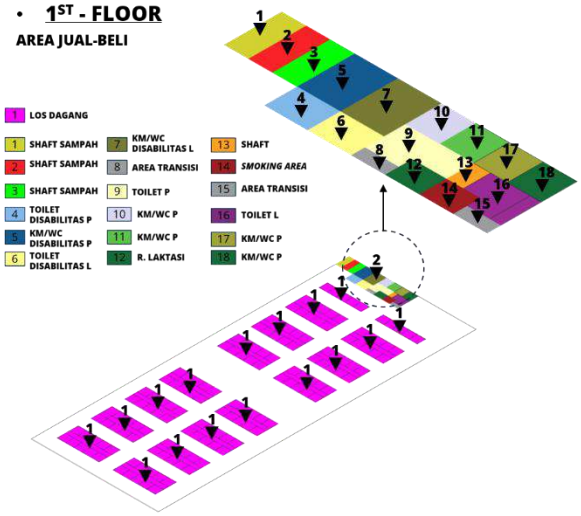

AREA KOMUNAL & FOOD COURT

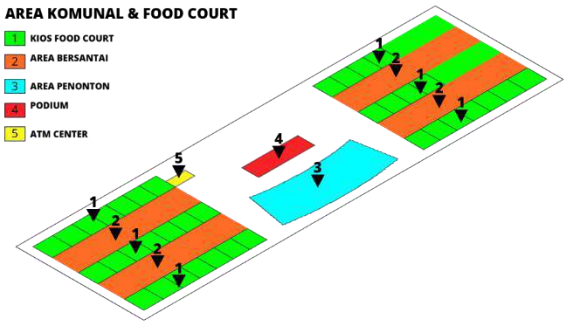

- **2ND – 3TH TYPICAL FLOOR**

AREA JUAL-BELI

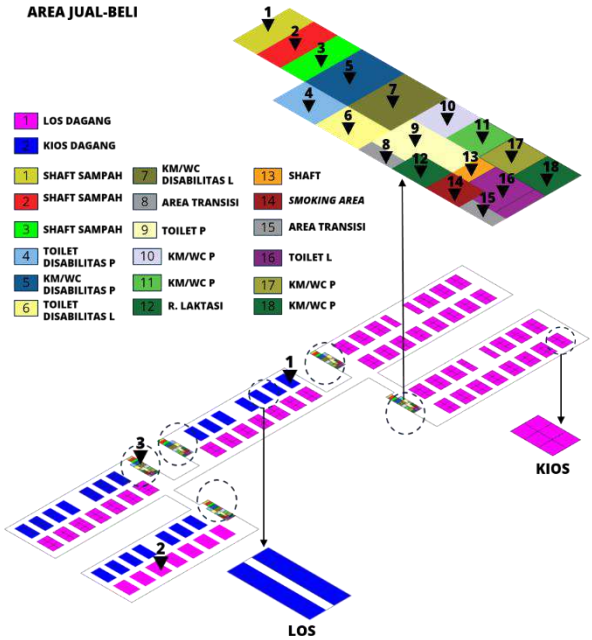

2.7 Gambaran umum.

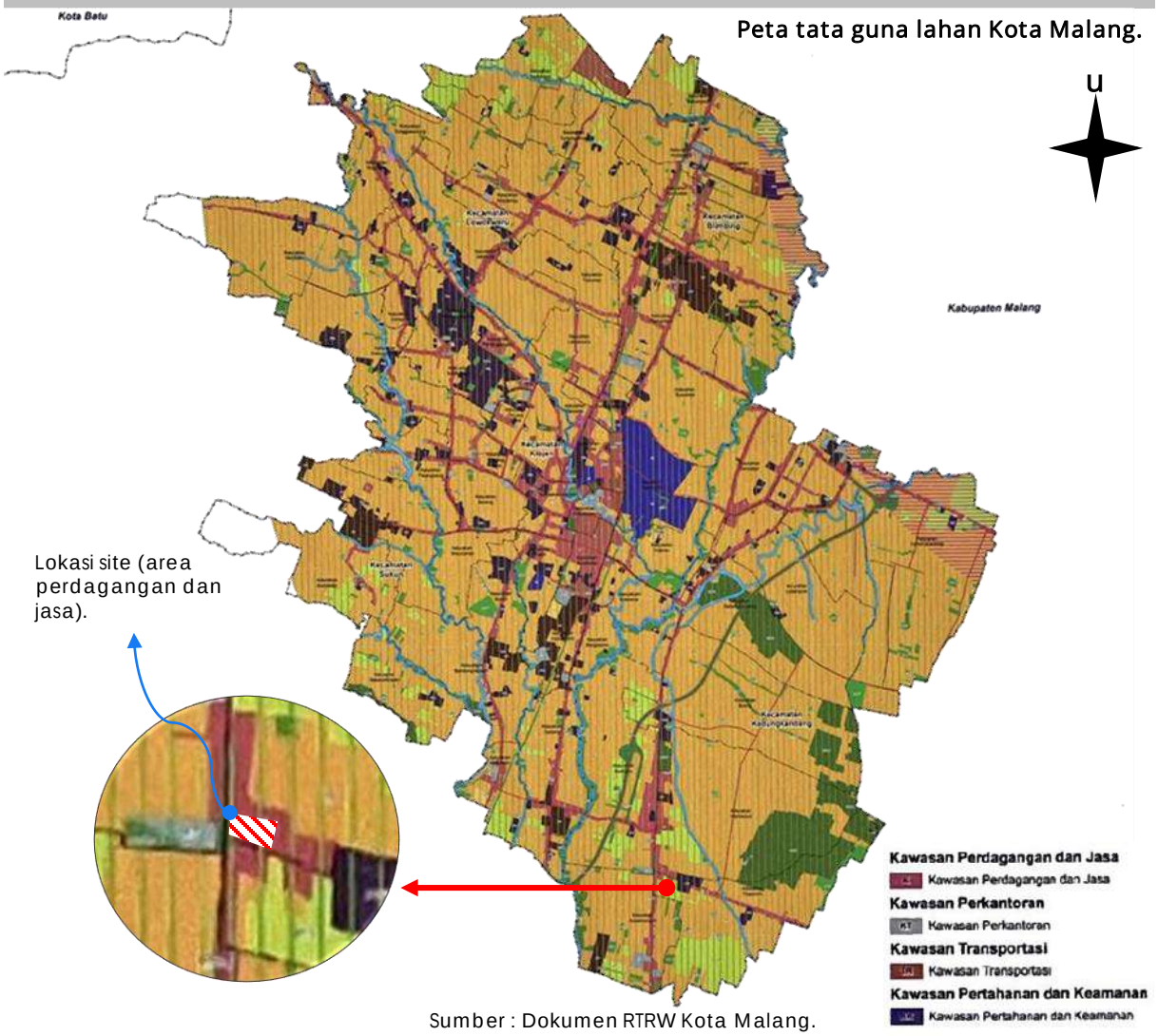

Sumber : Dokumen RTRW Kota Malang.

Lingkungan site.

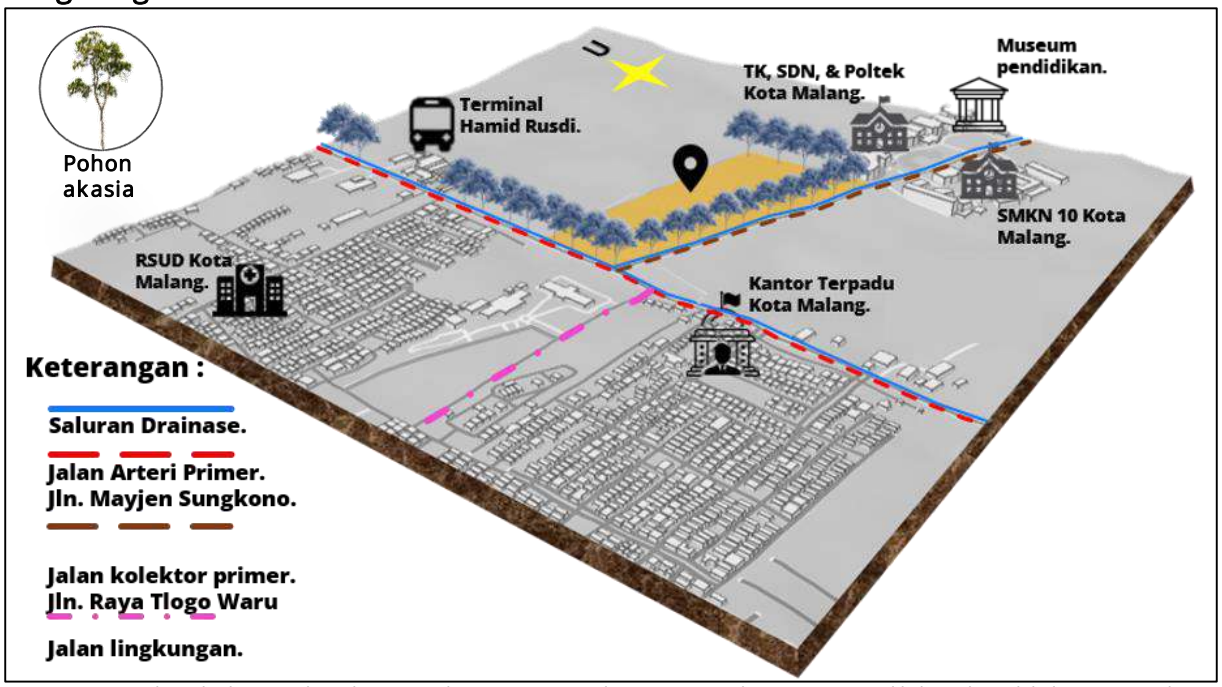

Site berada diantara dua jalan yaitu jalan arteri primer (jln. Mayjen Sungkono) yang memiliki kepadatan lalu lintas tinggi, dan di jalan kolektor primer (jln. Raya Tlogo Waru) yang memiliki kepadatan lalu lintas sedang. Sekeliling area site banyak terdapat area perkantoran dan area sekolah. Pada area sekitar site terdapat fasilitas umum seperti RSUD Kota Malang, dan Terminal Hamid Rusdi.

Site.

Site memiliki luasan 5,08 Ha. Fitur site existing terdiri dari saluran drainase dan, jaringan listrik udara. Lahan yang ada memiliki sisi yang lebih lebar di bagian jln. Raya Tlogo Waru dan panjang lebih pendek di jln. Mayjen Sungkono.

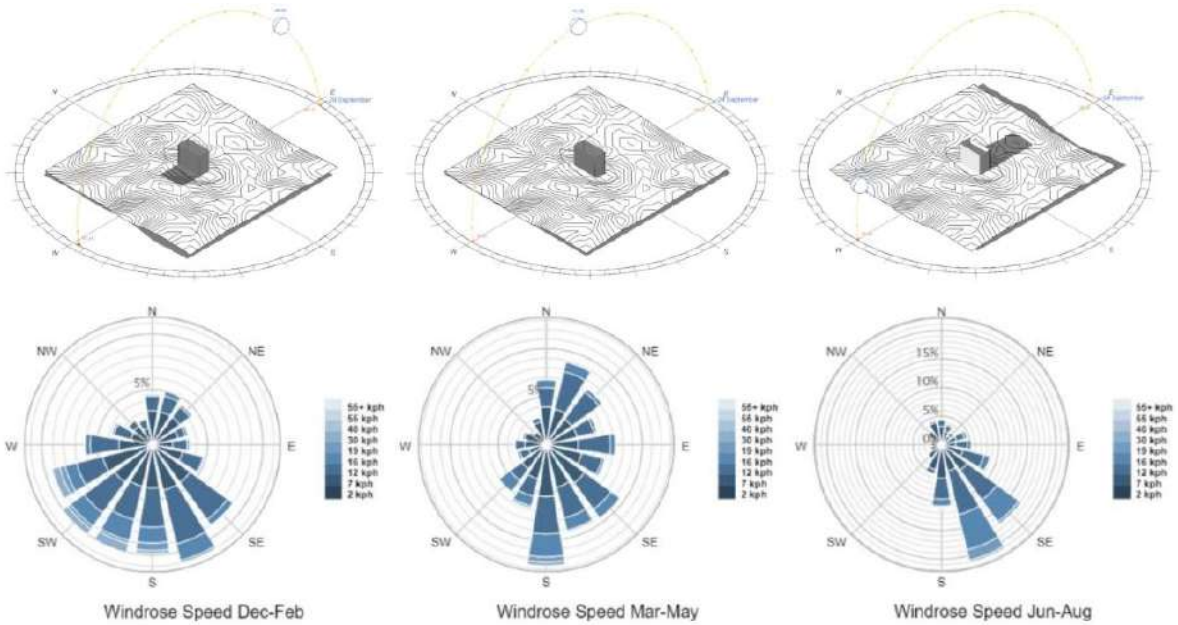

Area kantor Terpadu Kota. **Smkn 10 kota Malang** **Sdn Model Kota Malang** **Area persawahan** **Terminal Hamid rusdi** **View potensial Sebelah utara**

Analisis S.W.O.T.

PETA KAWASAN.

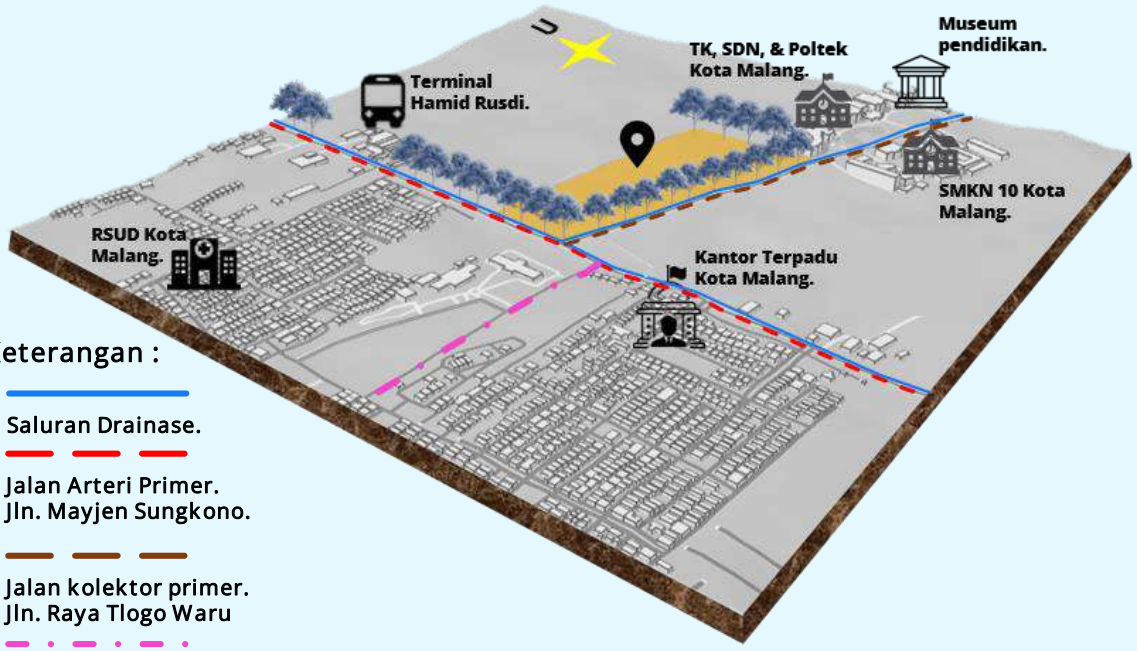

Keterangan :

Saluran Drainase.

Jalan Arteri Primer.
Jln. Mayjen Sungkono.

Jalan kolektor primer.
Jln. Raya Tlogo Waru

Jalan lingkungan.

Strength.

- Tapak berada di kawasan daerah perdagangan dan jasa.
- Tapak dekat dengan area perkantoran pemerintah.
- Tapak berada dekat dengan fasilitas umum Terminal Hamid Rusdi, dan RSUD Kota Malang.
- Tapak berada diantara jalan arteri primer yang mengubungkan kawasan-kawasan dalam Kota Malang.

Weakness.

- Tapak berada dekat dengan area pendidikan yang dikhawatirkan akan menganggu area pendidikan di sekitar-nya.
- Tapak berada di kawasan yang padat lalu lintas.

Oportunities.

- Tapak berada di area yang memang memerlukan pertumbuhan ekonomi.
- Tapak berada di kawasan yang belum tersentuh kegiatan ekonomi masyarakat secara luas sehingga, dapat mengurai masalah di berbagai pasar yang ada di Kota Malang.
- Tapak memiliki sisi view di sebelah utara yang menarik bagi pengunjung.

Treath.

- Timbulnya kemacetan di sekitar kawasan.

Area kantor Terpadu Kota.

Smkn 10 kota Malang

Sdn Model Kota Malang

Area persawahan

Terminal Hamid rusdi

View potensial Sebelah utara

2.9 Analisis zoning.

Zoning.

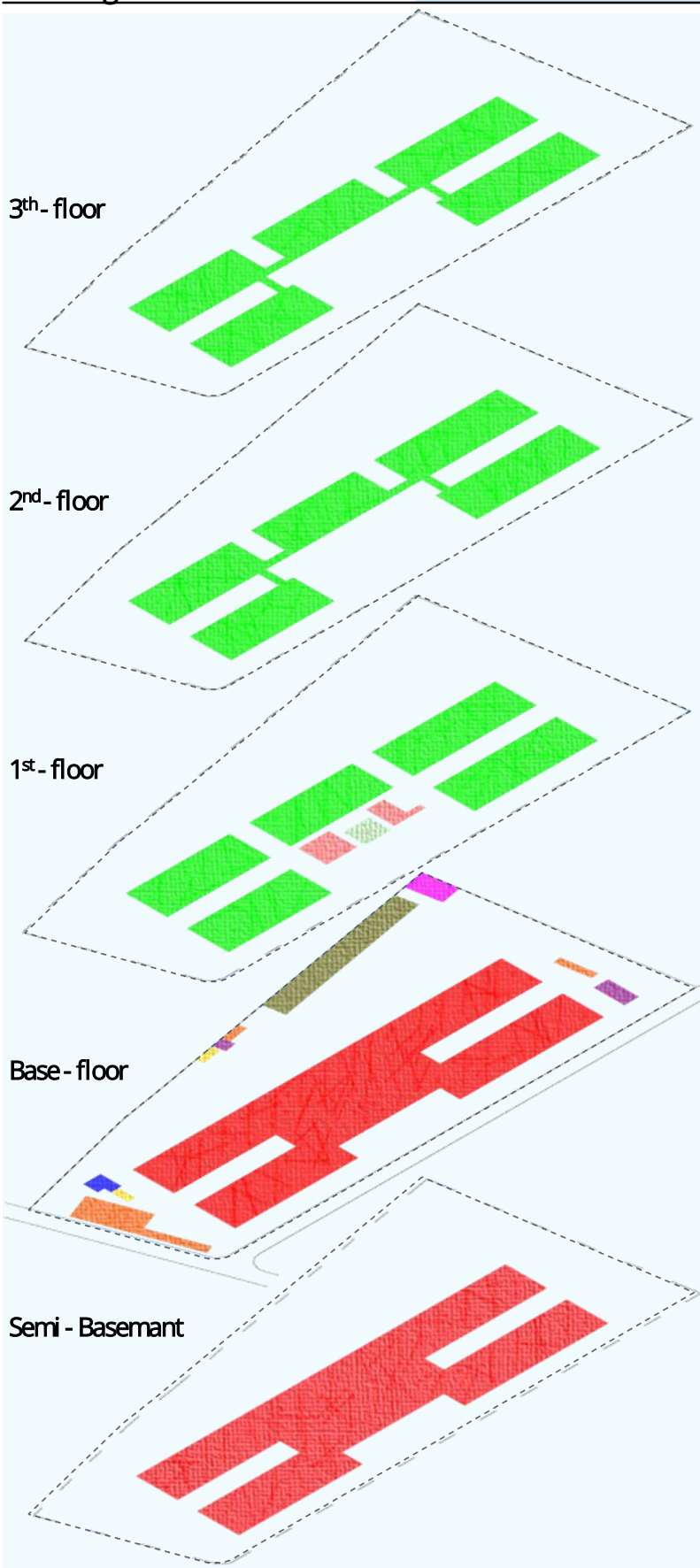

Lantai 3 digunakan sebagai area untuk pasar

Lantai 2 digunakan sebagai area untuk pasar

Pada area lantai 1 terdapat area untuk pasar, dan fasilitas seperti food court, area komunal.

Pada base area terdapat area untuk parkir, gudang, loading bay, mushola, area perkantoran, dan area untuk MEP.

area semi-basement digunakan sebagai area parkir.

Analisis regulasi.

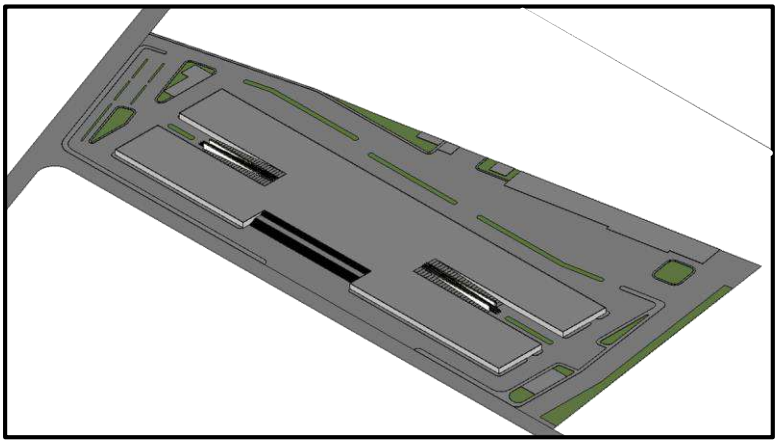

KDB

KDB yang dimanfaatkan memiliki nilai sebesar 70 % dengan luas lahan sebesar 5,08 Ha. Berarti KDB yang didapatkan sebesar 35,607,6 m2

KDH

KDH yang dimanfaatkan memiliki nilai sebesa 20 % dengan luas lahan sebesar 5,08 Ha. Berarti KDH yang didapatkan sebesar 10,160 m2

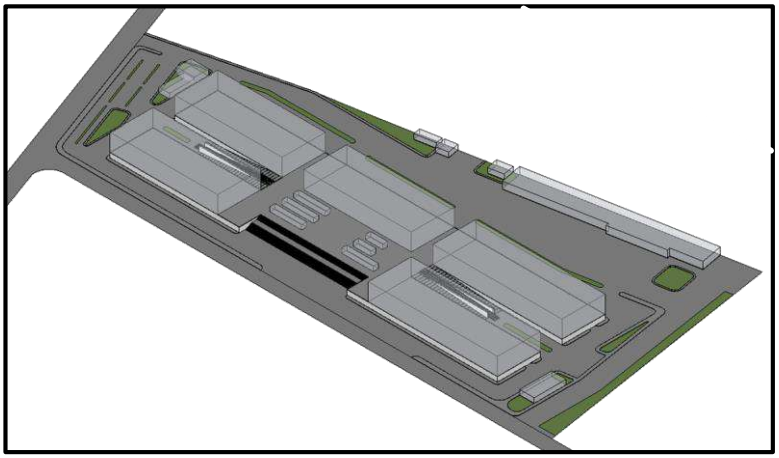

KTB

Tinggi bangunan apabila salah satu lantai tingginya melebihi 5 meter maka terhitung sebagai 2 lantai, tinggi bangunan keseluruhan maksimal adalah 15,2 meter.

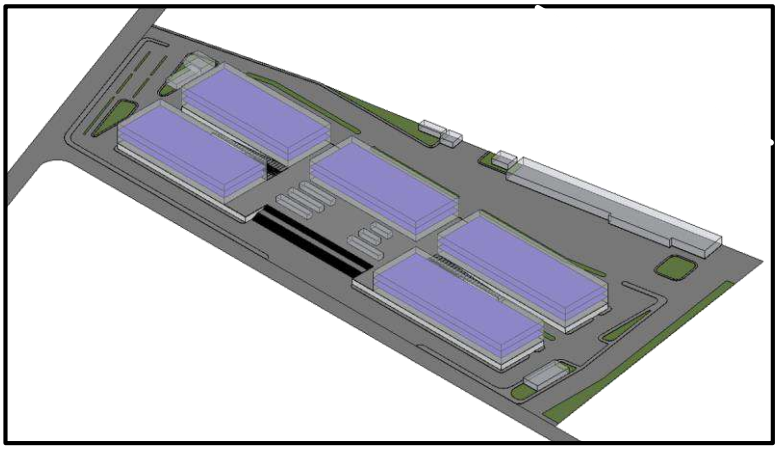

KLB

KLB yang dimanfaatkan memiliki nilai sebesar 1,6 dengan luas lahan yang dapat dibangun sebesar 3,60 Ha. Berarti KLB yang didapatkan sebesar 5,697 Ha

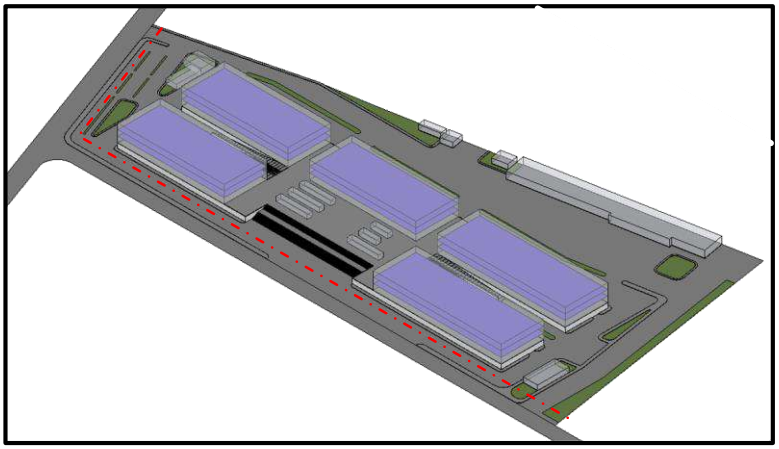

GSB

GSB yang ditetapkan adalam peraturan Tata Ruang Kota adalah 9 meter untuk area jalan kolektor dan 12 meter untuk di Area jalan arteri.

2.11 Analisis sirkulasi dan aksesibilitas.

Sirkulasi dan aksesibilitas.

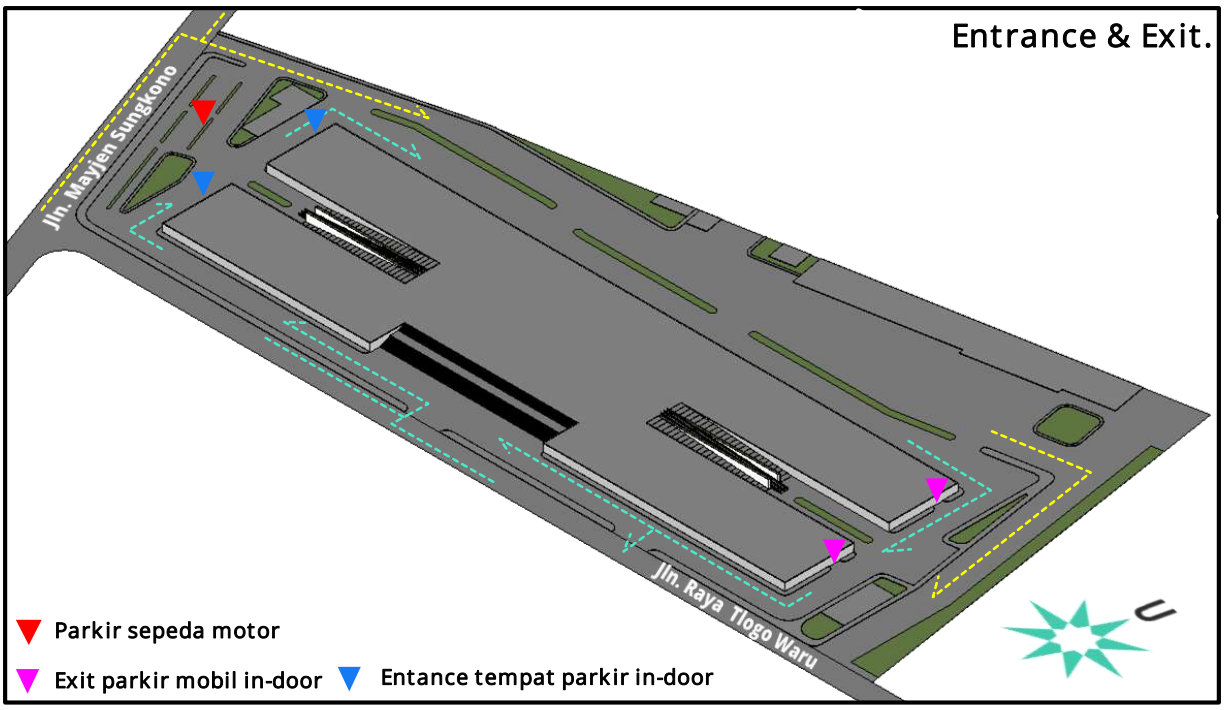

- Entrance untuk kendraan bermuatan berat berada di sisi Jln. Mayjen Sungkono hal ini dikarenakan jalan ini sebagai jalan arteri primer yang menghubungkan pusat kota dan daerah sekitar kota dan juga memiliki lebar yang cukup bagi kendaraan besar untuk mengambil haluan masuk ke area pasar. Sedangkan untuk exit sendiri berada di sisi jalan raya tlogo waru.

- Untuk kendaraan kecil dan kendaraan angkutan dagang entrance berada di jalan raya tlogo waru dan juga untuk exit berada di jalan yang sama. Area entrance untuk kendaraan kecil dan angkutan padagang di pisahkan dari area entrance kendaraan bermuatan besar dikarenakan, kendaraan bermuatan besar membutuhkan ruang gerak yang lebih luas dan juga agar mudah dalam pengendalian keluar masuk kendaraan.

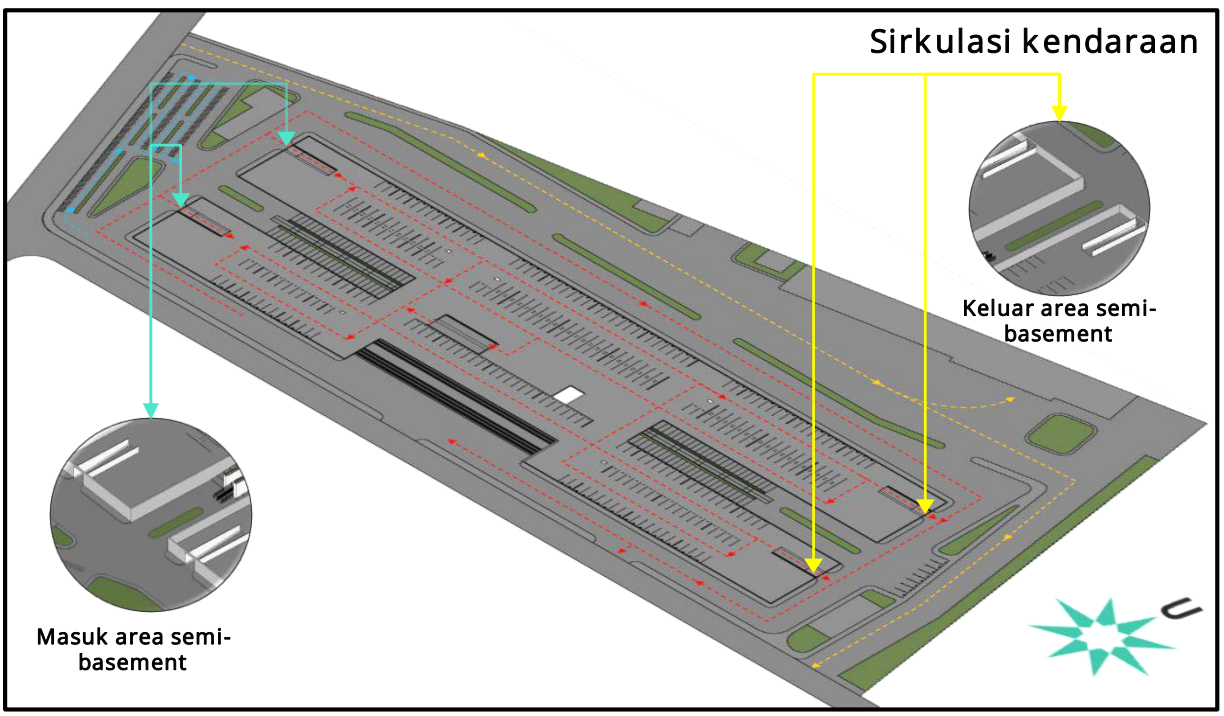

- Entrance untuk kendraan bermuatan berat berada di sisi Jln. Mayjen Sungkono hal ini dikarenakan jalan ini sebagai jalan arteri primer yang menghubungkan pusat kota dan daerah sekitar kota dan juga memiliki lebar yang cukup bagi kendaraan besar untuk mengambil haluan masuk ke area pasar. Sedangkan untuk exit sendiri berada

2.12 Analisis sensory view.

Aksesibilitas

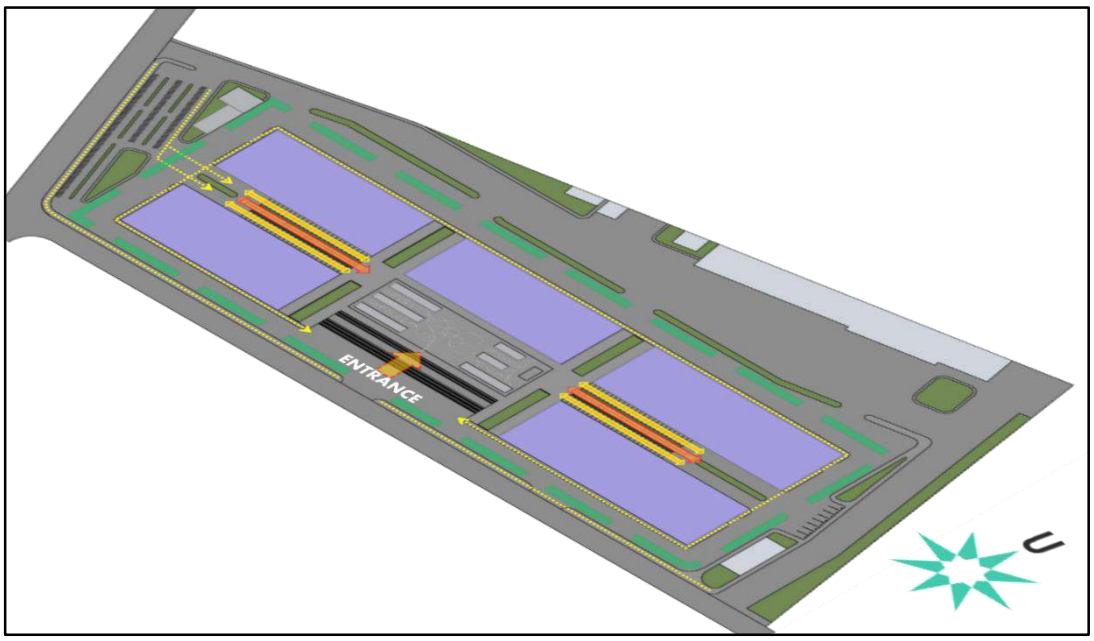

Jalur pesepda | Entrance tangga | Ramp disabilitas | Area pejalan kaki

- Pada area bangunan pasar dikelilingi oleh trotoar pejalan kaki dan pada area pinggiran jalan juga terdapat area untuk para pe sepada.
- Akses utama menuju ke area pasar adalah dari sisi selatan dan sedangkan akses dari arah barat dan timur bisa di akses oleh penyandang disabilitas dengan terdaoatnya fasilitas ramp.

Sensory. (view)

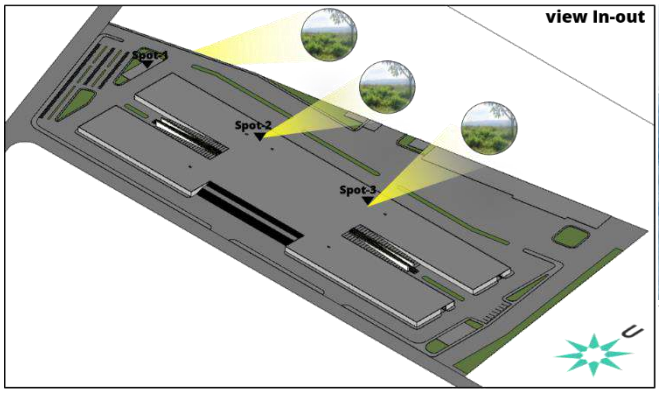

View yang potensial dari site terdapat pada arah utara sehingga cocok untuk dimanfaat melalui balkon, atau teras pada ketinggian lantai tertentu sehingga bisa minkmati view yang ada

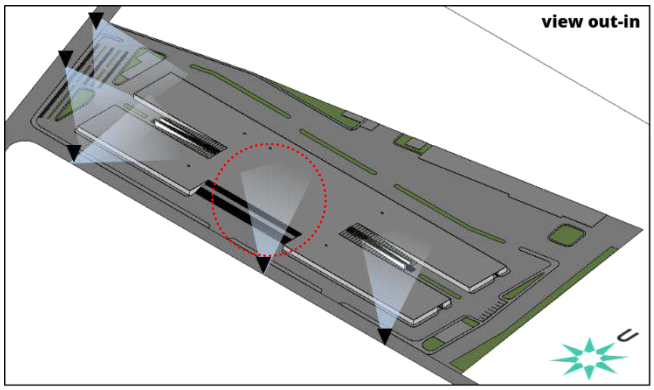

View dari luar ke dalam bangunan difokuskan pada satu titik yang membuat masyarakat tertarik untuk berkunjung. Dengan memberikan semacam sculpture atau tempat yang menyenangkan untuk berkumpul.

2.13 Analisis utilitas.

Utilitas tapak.

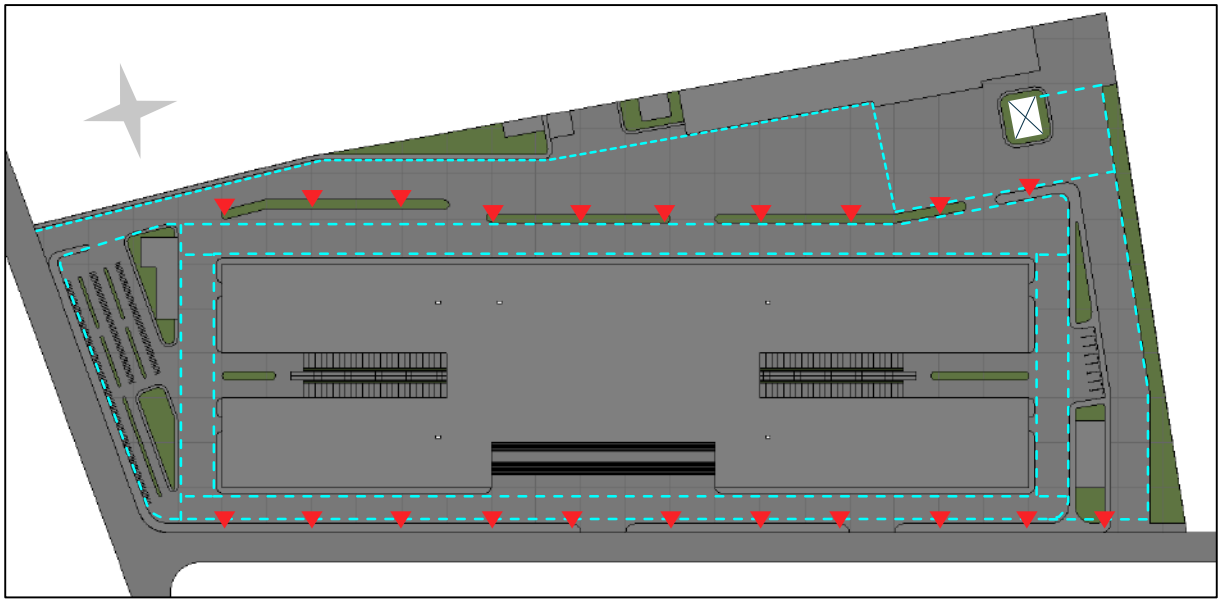

Fire Hydrant Jalur drainase Sumur resapan

- Drainase pada area pasar dibuat terpisah dari drainase eksisting lingkungan sekitar. Dalam peraturan Tata Ruang Kota Malang drainase pada area perdagangan khususnya pasar harus dibuat terpisah dari sistem drainase lingkungan sekitar.

Analisis vegetasi

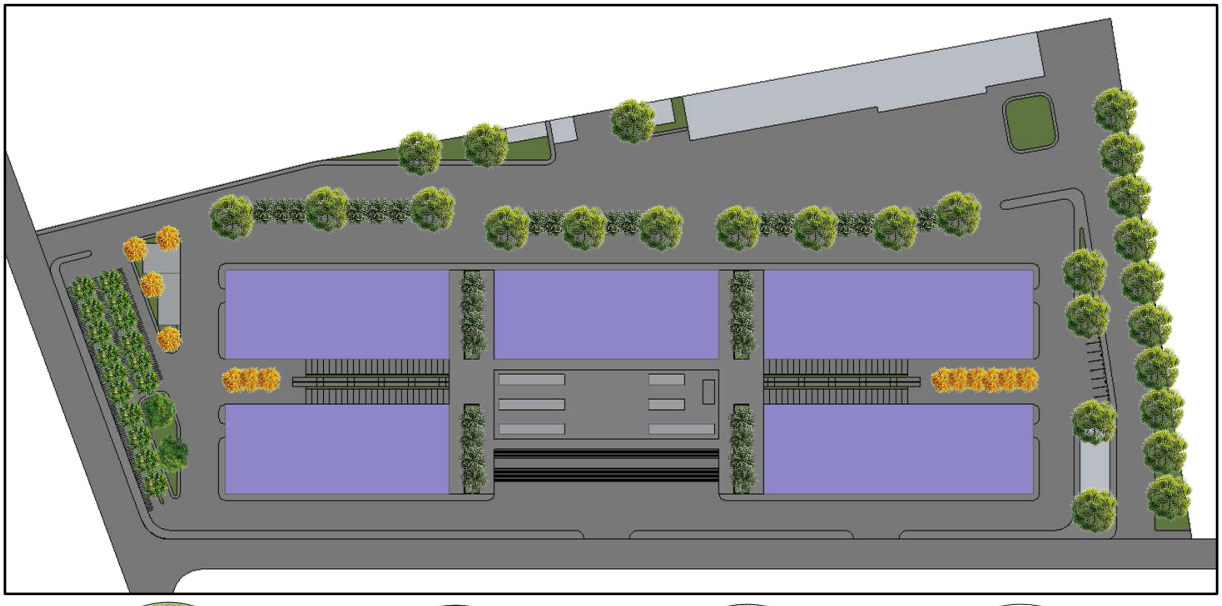

Pohon ketapang

Boxwood

Tabebuya

Palm kipas

- Penempatan vegetasi ada di area RTH yang tersedia dan juga vegetasi difungsikan sebagai kanopi alami yang menaungi area parkir.

2.14 Analisis diagram *Sun-Path*.

Analisis diagram sun-path.

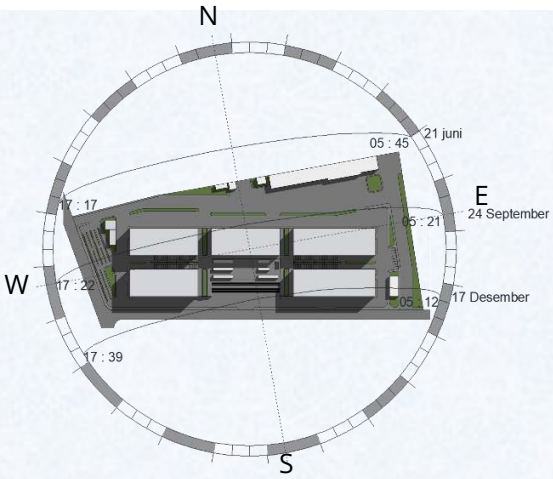

Analisis sunpath 21 juni

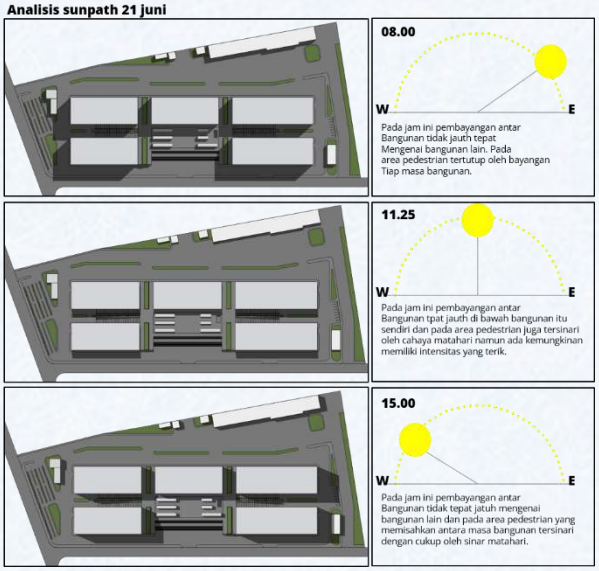

Analisis sunpath 24 september

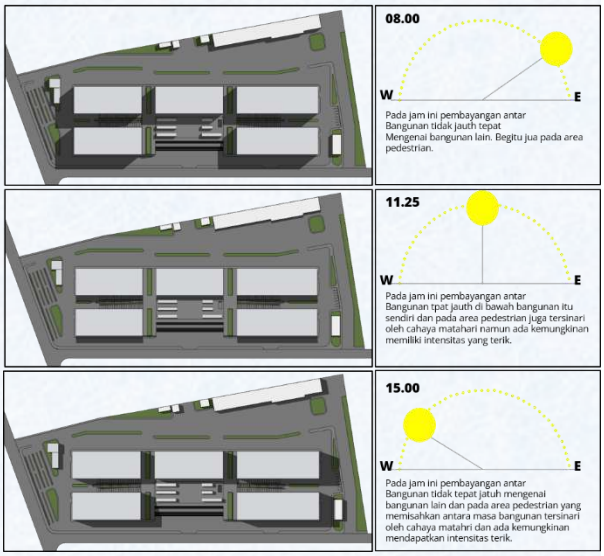

Analisis sunpath 17 Desember

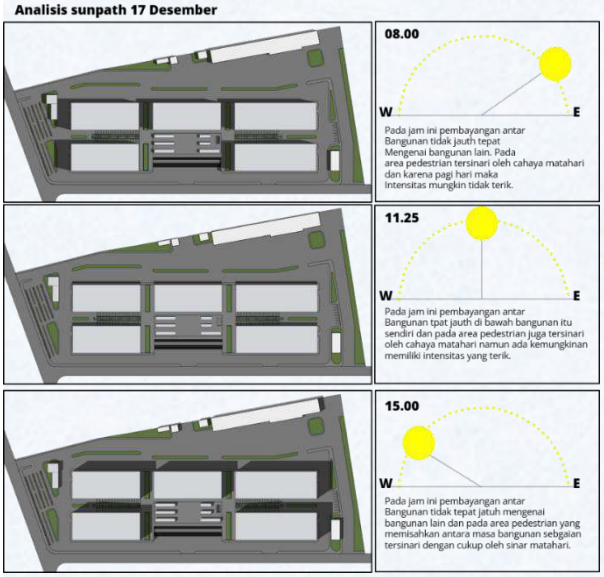

Analisis bentuk

Area jual beli

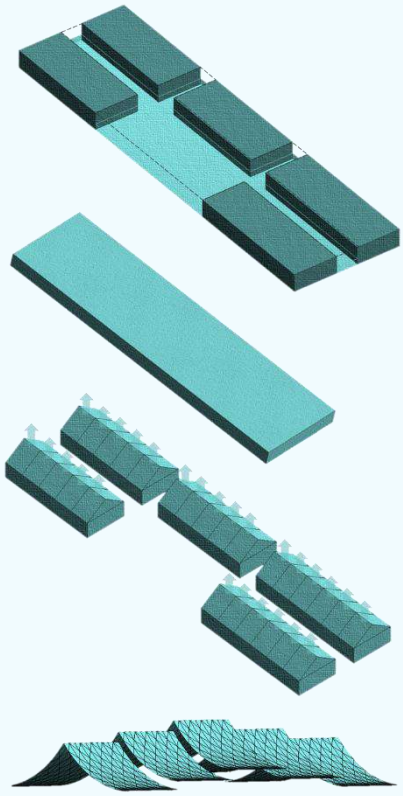

- Massa atap dibuat beda elevasi dimaksudkan sebagai jalur pembuangan angin yang mengalir dari dalam ruang ke luar ruang.

warehouse

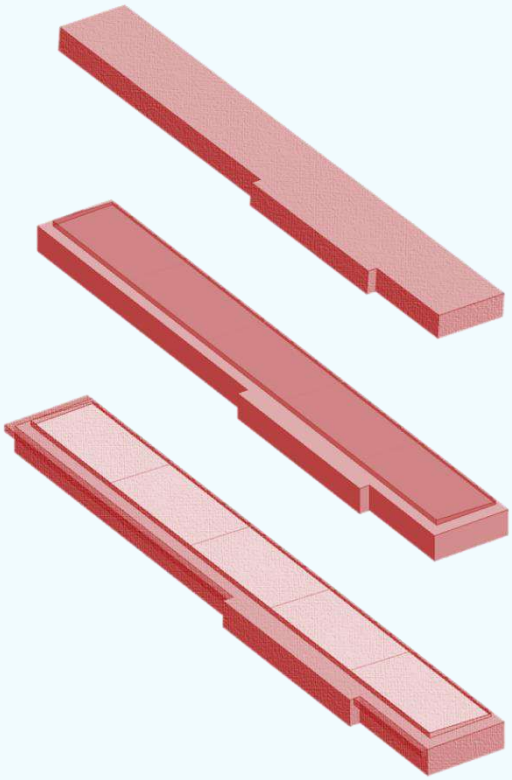

- Massa bangunan warehouse terutama pada bagian bentuk atap dibuat miring ke arah satu sisi bangunan saja yang disesuaikan dengan struktur yang akan direncanakan

Food court & communal area.

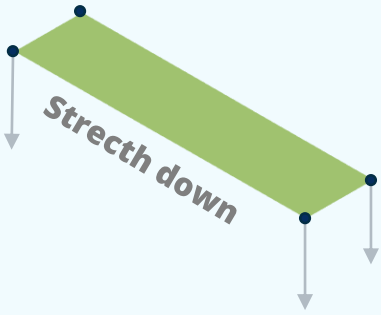

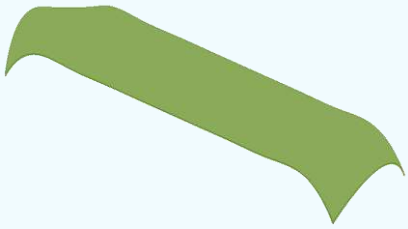

- Pada area komunal bentuk massa bangunan yang akan digunakan sebagai penaung atau kanopi pada area tersebut dibuat bentuk organik yang memiliki hasil berupa pelat tebal dengan 4 edge yang akan difungsikan sebagai struktur.

Mushola & toilet

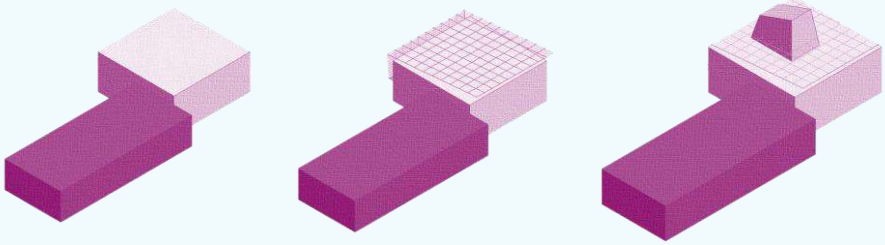

- Massa bangunan antara mushola dan toilet dijadikan sebagai satu massa bangunan yang dihubungkan oleh tempat wudhu yang berdekatan dengan area mushola

Analisis struktur.

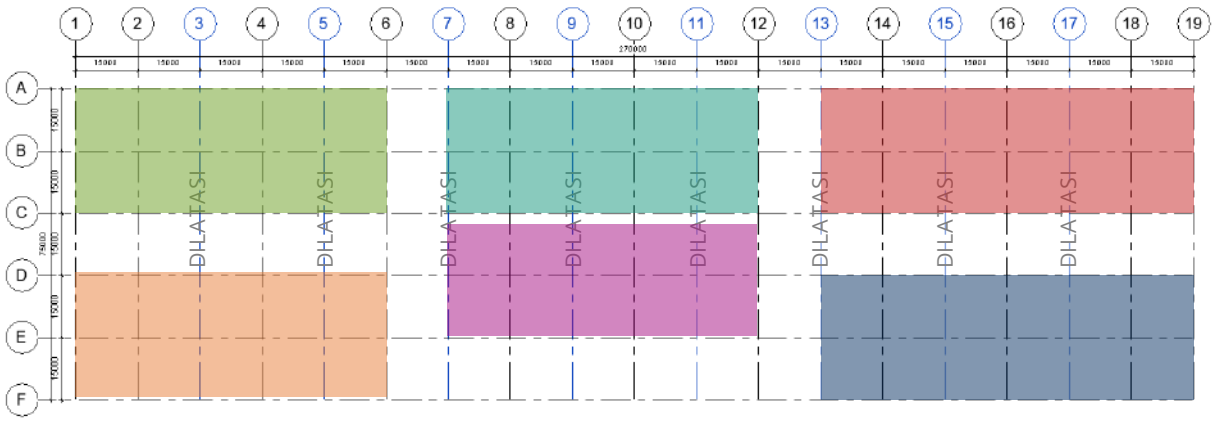

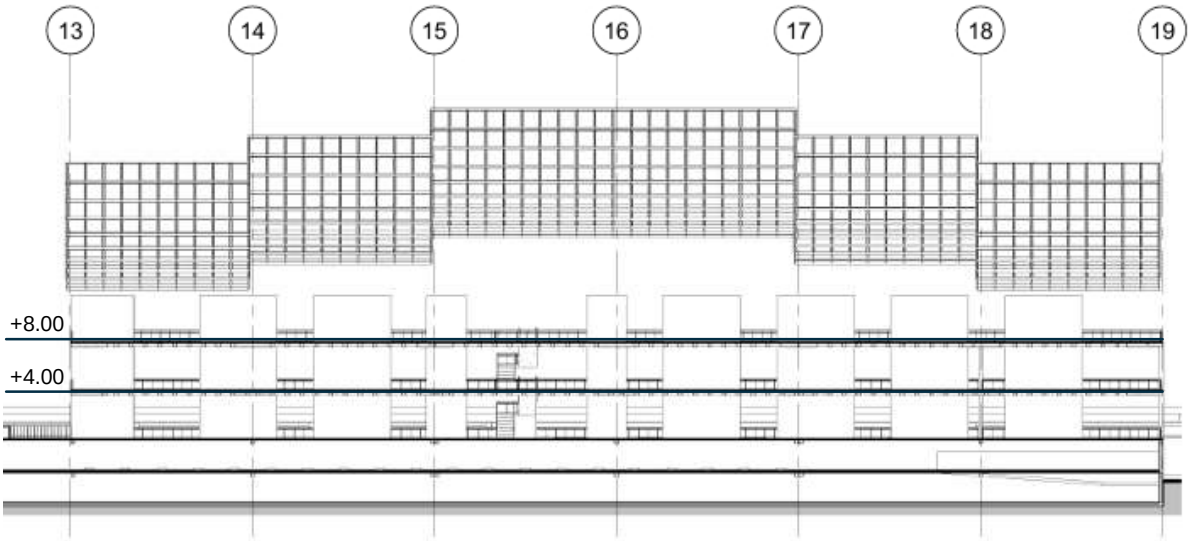

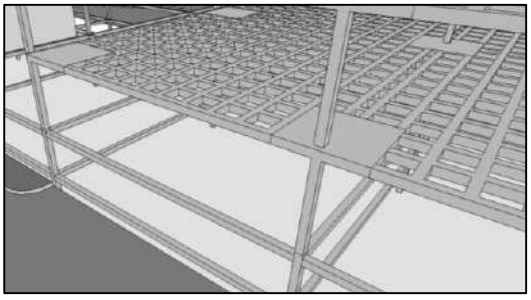

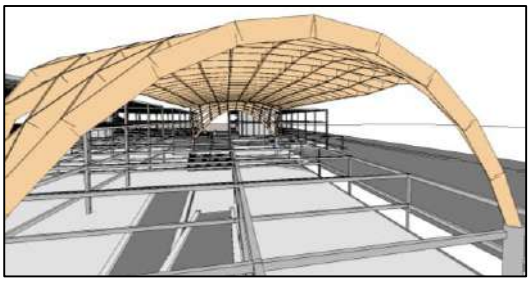

- Struktur yang dipakai pada bangunan area jual beli adalah struktur yang menggunakan material beton, dan kayu (pada area communal & food court)

- Middle structure pada area bangunan pasar digunakan struktur kolom beton komposit dengan drop panel, sedangkan pada area slab atau pelat lantai didukung oleh struktur waffle slab.
- Pada tiap bentang kolom 30 meter digunakan sistem dilatasi struktur.
- Pada area komunal dan food court digunakan kanopi yang didukung oleh sistem struktur shell diagrid dengan bahan material kayu yang digunakan sistem sambungan pelat baja pada area sambungannya.
- Pada area komunal dan food court digunakan kanopi yang didukung oleh sistem struktur shell diagrid dengan bahan material kayu yang digunakan sistem sambungan pelat baja pada area sambungannya.

2.16 Analisis utilitas.

Analisis struktur.

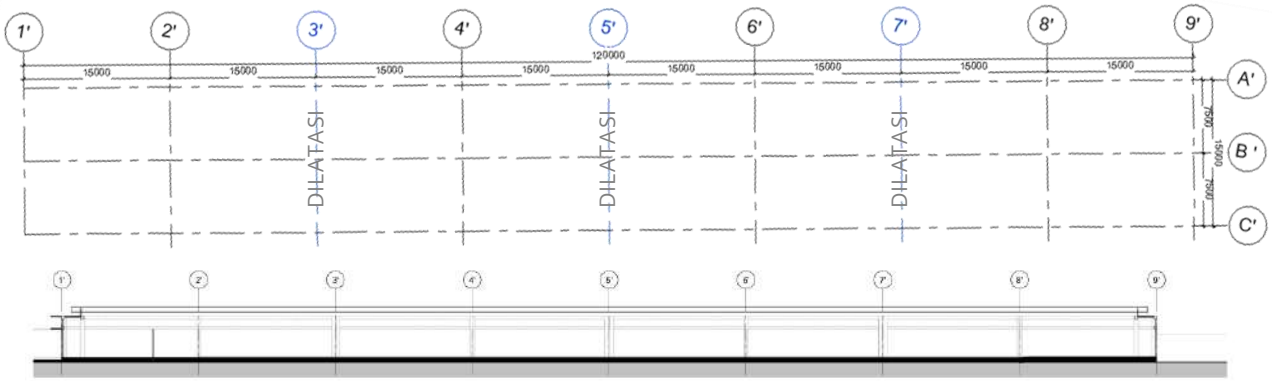

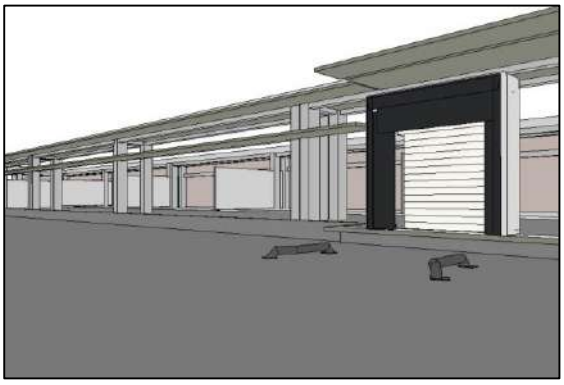

- Struktur yang dipakai pada bangunan warehouse adalah struktur yang menggunakan material beton,
- Middle structure pada area bangunan pasar digunakan struktur kolom beton komposit dengan drop panel, sedangkan pada area slab atau pelat lantai didukung oleh struktur waffle slab.
- Pada tiap bentang kolom 30 meter digunakan sistem dilatasi struktur.

Analisis utilitas.

Utilitas air bersih

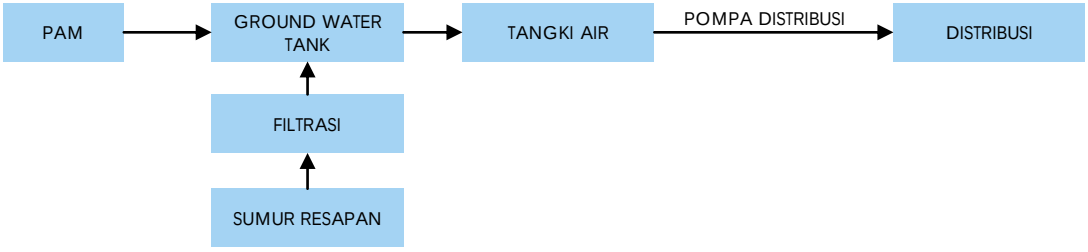

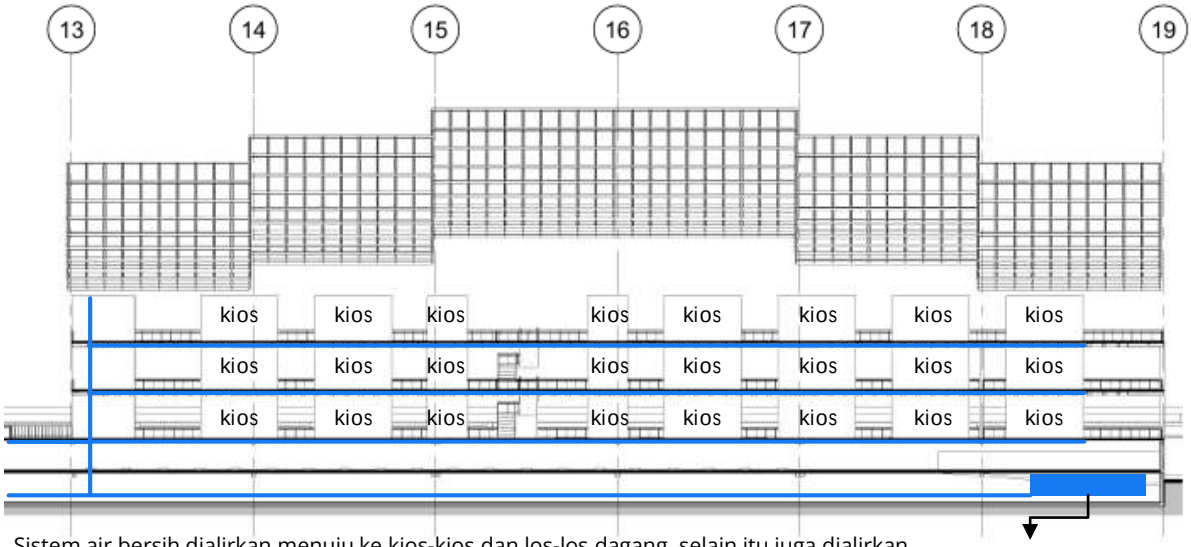

Sistem air bersih dialirkan menuju ke kios-kios dan los-los dagang, selain itu juga dialirkan ke toilet diluar area dagangtermasuk di ruang pengelola, warehouse, toilet mushola, dan hydrant

Sistem air kotor.

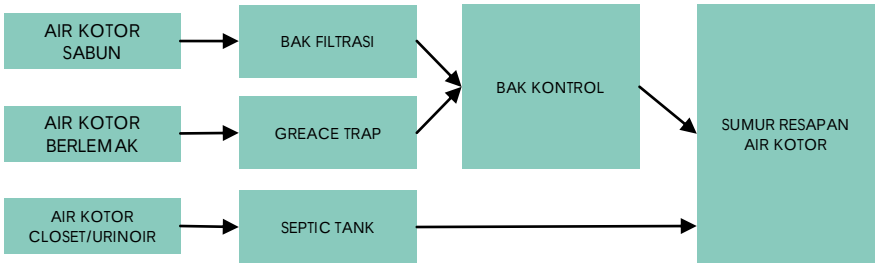

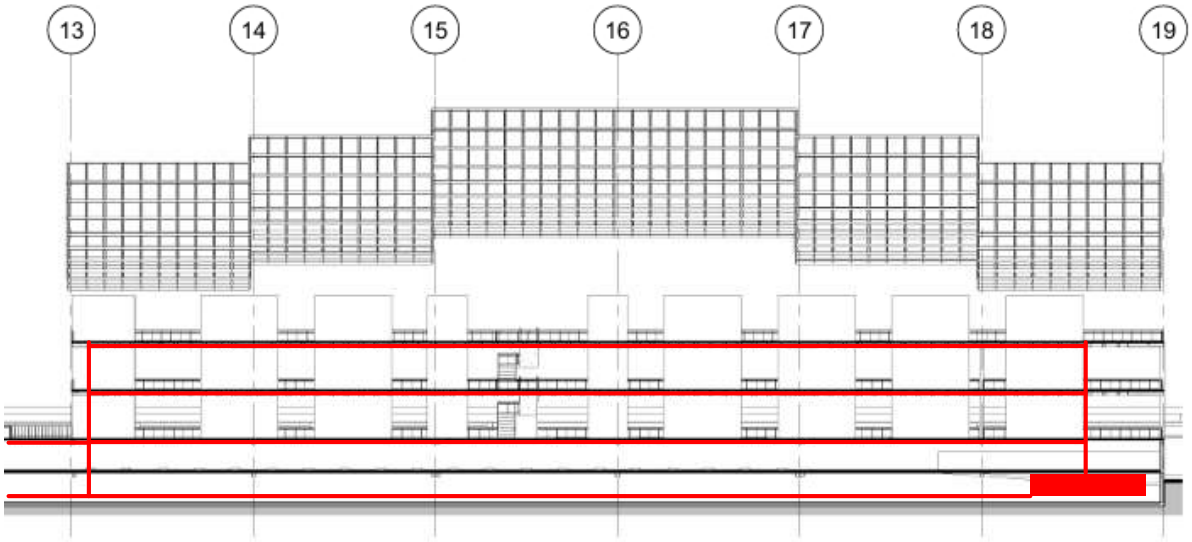

Shaft utilitas (sampah).

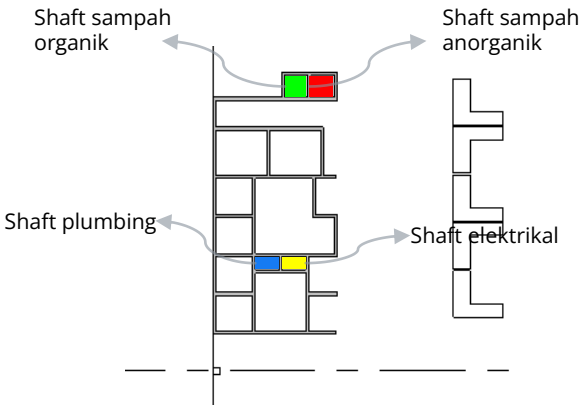

Pengolahan sampah dengan metode resources recovery facilities. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengurangi volume sampah yang masuk ke pembuangan akhir.

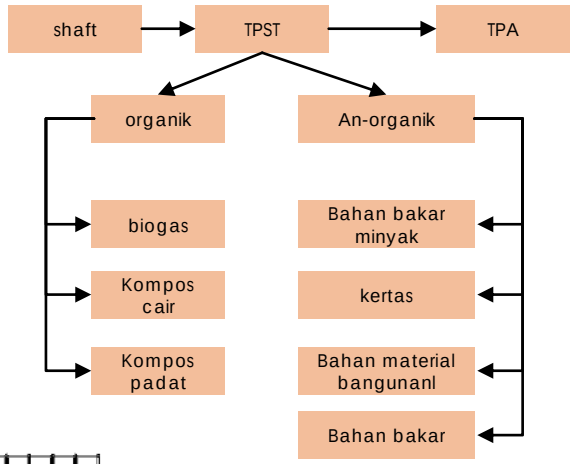

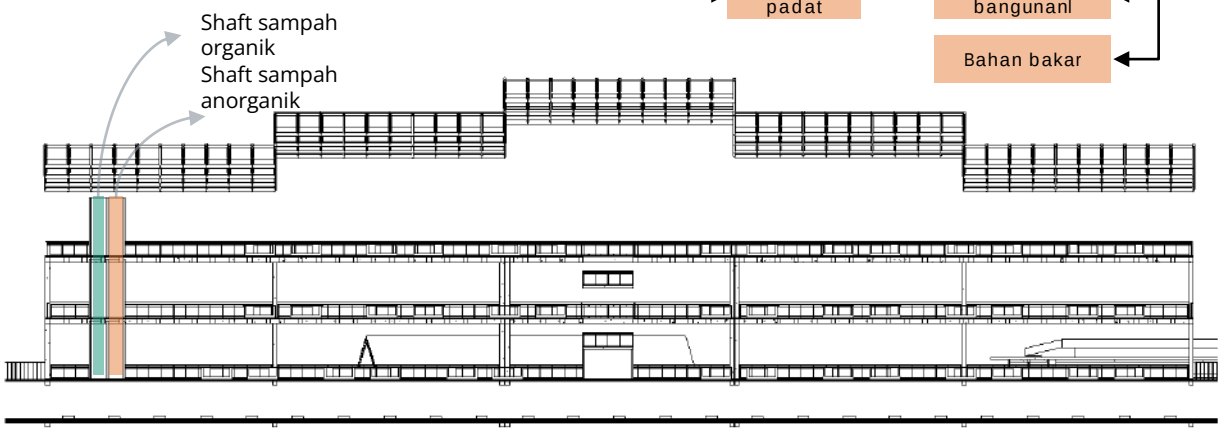

2.17 Konsep dasar.

¢Market from People, for Economic, and for Envi.ɜ

Å People.

- Pasar digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi masyarakat secara inkluisf.
- Masyarakat ikut berperan aktif dalam segala pangambilan pengambilan keputusan yang ada di pasar sehingga setiap individu sama-sama memikul usaha untuk keberlanjutan pasar.

COMMUNITY IN NEIGHBORHOOD

- Memberikan wadah kepada masyarakat dengan yang mempunyai prinsip-prinsip asas gotong royong dan saling bahu membahu antar pengguna pasar : **KOPERASI.**
- Prinsip yang dimiliki oleh koperasi mencerminkan nilai keislaman yang ada dalam Qs. Al-Maidah: 2.[11]

Å Economiy.

- Pasar tidak hanya berfokus pada keuntungan semata tetapi juga harus berfokus pada distribusi kesejahteraan masyarakat yang harus merata, dan adil. Dalam islam perintah untuk kesejahteraan yang adil dan merata terdapat dalam surat Al-Hasyr: 7.[12]

ECONOMY STRATEGY	OPERATIONAL MANAGEMENT
Koperasi sebagai wadah bagi masyarakat untuk mangakses pelatihan, pendidikan, dan akses bagi anggotanya. [13]	Struktur kelembagaan dalam mengelola kawasan terbagi menjadi 2 yaitu oleh pemerintah daerah sendiri sebagai upaya pembangunan berkelanjutan secara fisik dan dalam hal ekonomi di kelola oleh pihak koperasi sebagai upaya menjaga keberlanjutan sosial dan ekonomi.

Å Environment.

- Pasar tidak memberikan dampak negative kepada lingkungan sekitar tetapi memberikan dampak positif yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan prinsip nilai keislaman yang ada dalam surat Al-Aʉraf: 56

ENERGY STRATEGY	URBAN ECOLOGY	WATER	WASTE	MATERIAL
Strategi energi hijau sebagai solusi. Dengan memanfaatkan penggunaan potensi alam yang ada masyarakat diharapkan ikut berperan juga dalam hal penggunaan energi.	Etika masyarakat pengguna pasar tidak seharusnya memberikan dampak negative kepada lingkungan sekitar.	Pengelolaan air dengan memanfaatkan kesadaran masyarakat.	Pengelolaan sampah yang dimulai dari penggun pasar yang akan memilah sampah sebelum dibuang ke tempat penampungan yang lebih besar.	Pemanfaatan material yang memiliki daya tahan lama, serta keramahanya terhadap lingkungan.

Konsep ruang

Area Jual-Beli.

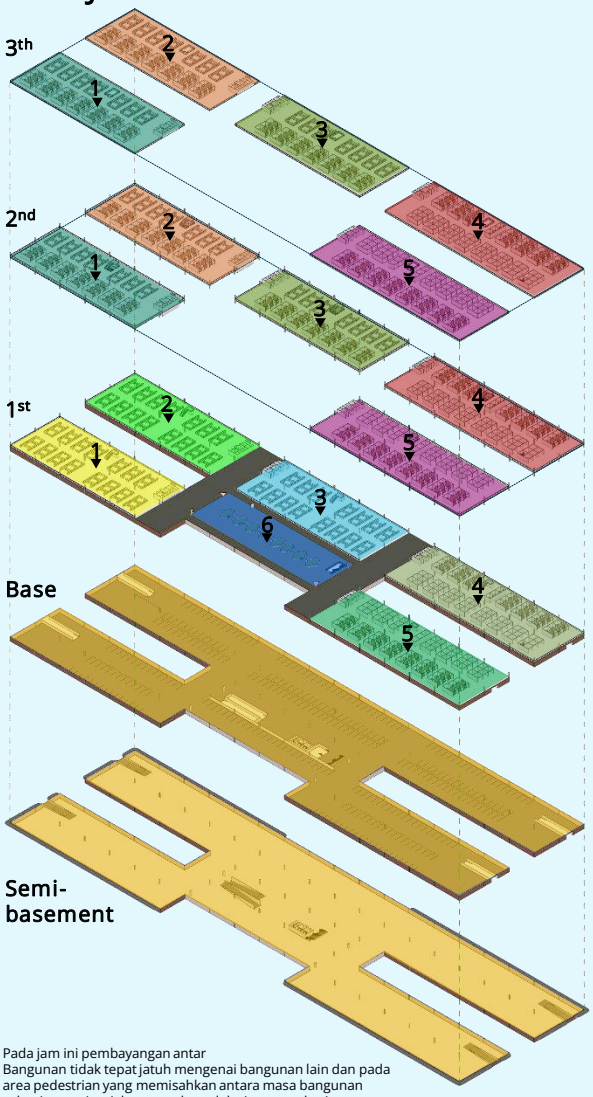

Pada jam ini pembayangan antar
Bangunan tidak tepat jatuh mengenai bangunan lain dan pada area pedestrian yang memisahkan antara masa bangunan sebgaian tersinari dengan cukup oleh sinar matahari.

Area gudang.

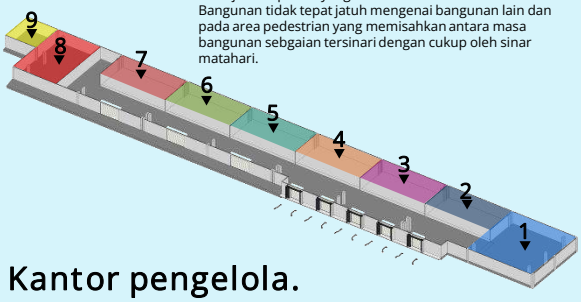

Pada jam ini pembayangan antar
Bangunan tidak tepat jatuh mengenai bangunan lain dan pada area pedestrian yang memisahkan antara masa bangunan sebgaian tersinari dengan cukup oleh sinar matahari.

Kantor pengelola.

Pada jam ini pembayangan antar
Bangunan tidak tepat jatuh mengenai bangunan lain dan pada area pedestrian yang memisahkan antara masa bangunan sebgaian tersinari dengan cukup oleh sinar matahari.

Mushola dan toilet.

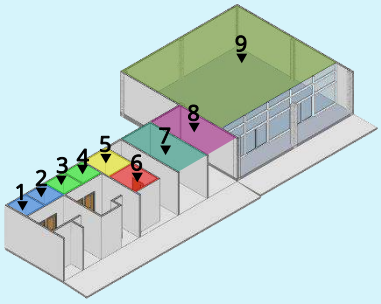

Pada jam ini pembayangan antar
Bangunan tidak tepat jatuh mengenai bangunan lain dan pada area pedestrian yang memisahkan antara masa bangunan sebgaian tersinari dengan cukup oleh sinar matahari.

Area jual-beli.
1. Area pangan basah.
2. Area pangan basah.
3. Area pangan kering.
4. Area non pangan.
5. Area pangan siap saji dan ART.
6. Area komunal.

Area gudang penyimpanan.
1. Penyimpanan sembako.
2-4 Penyimpanan hasil bumi.
5. Penyimpanan barang non pangan.
6. Penyimpanan barang non pangan.
7 Penyimpanan barang non pangan.
8. Cold storage.

Area kantor pengelola.
1. area penerimaan tamu.
2. Toilet laki-laki.
3. Toilet perempuan.
4. Ruang pengurus
5. Ruang pengurus
6. Area rapat
7. Pos lapor loading-bay
8. Ruang kepala upt.

Ruang gudang

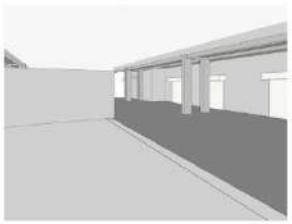

Area jual beli LT.1

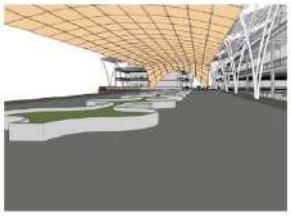

Area komunal

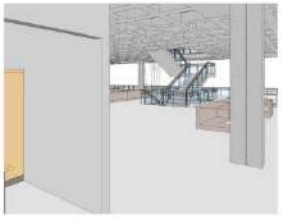

Area jual beli LT.2

Konsep tapak.

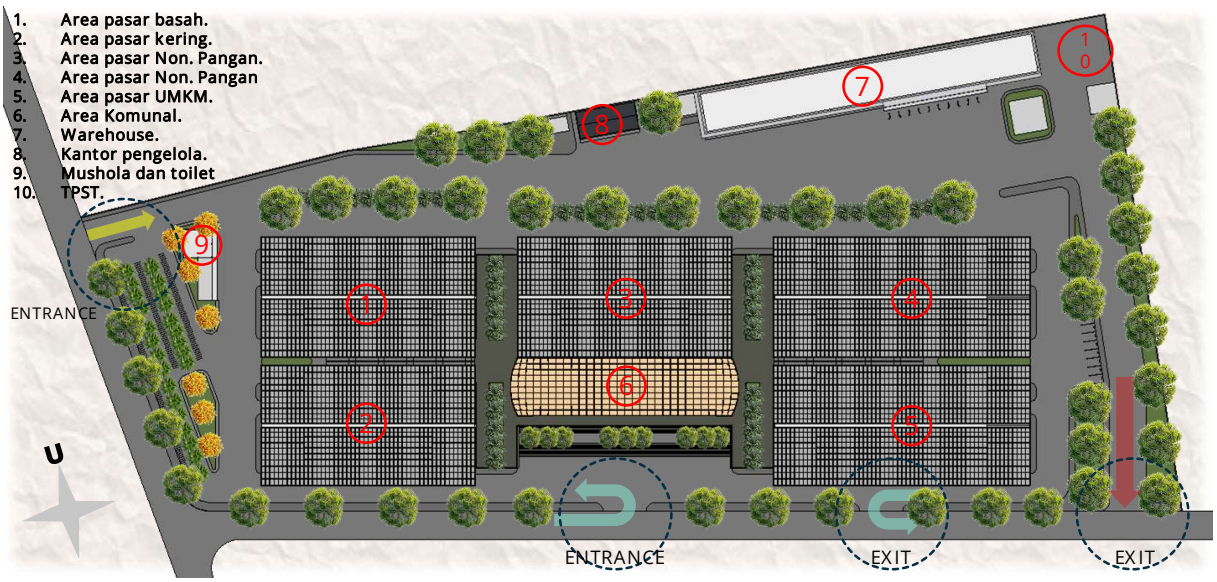

MAIN ENTRANCE

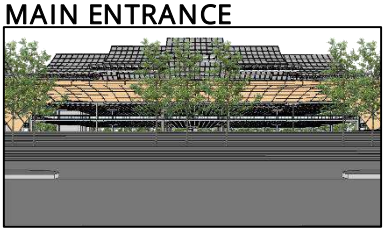

Area entrance utama berhadapan langsung dengan area komunal yang dimana di area ini terdapat para pedagang food court.

SECOND ENTRANCE

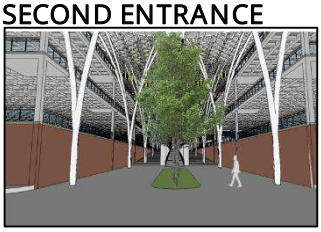

Pada second entrance terdapat fasilitas ramp bagi pengguna difabel.

BASEMANT ENTRANCE

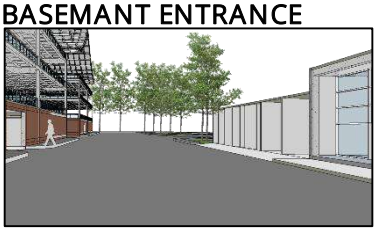

Pintu masuk menuju area basement berada di samping bangunan area pasar dan terdapat dua pintu masuk yang sesuai standard SNI

A. PARKIR SEPEDA MOTOR

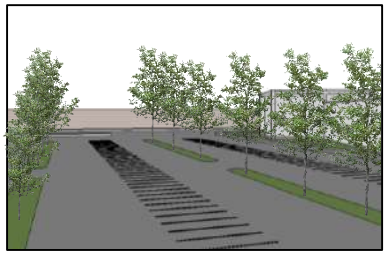

Area parkir motor berada di luar area bangunan (tidak di basement)

AREA KOMUNAL

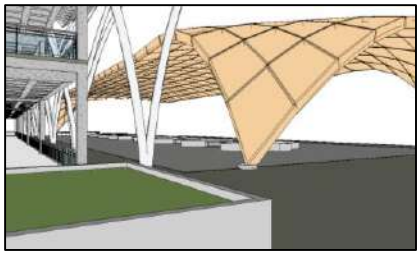

Area komunal terdapat tempat duduk untuk bersantai dan juga terdapat pedagang food court

Area bongkar-muat barang.

- Area pasar dan area loading-bay, kantor pengelola dibuat terpisah untuk menegaskan fungsi dari tiap-tiap bangunan dan setiap aktivitas terdapat pada zona yang sudah di tentukan.

Konsep bentuk.

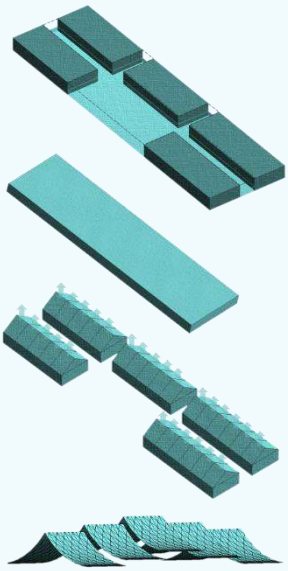

- Massa atap dibuat beda elevasi dimaksudkan sebagai jalur pembuangan angin yang mengalir dari dalam ruang ke luar ruang.

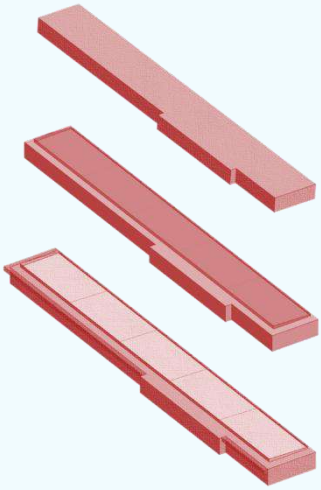

- Massa bangunan warehouse terutama pada bagian bentuk atap dibuat miring ke arah satu sisi bangunan saja yang disesuaikan dengan struktur yang akan direncanakan

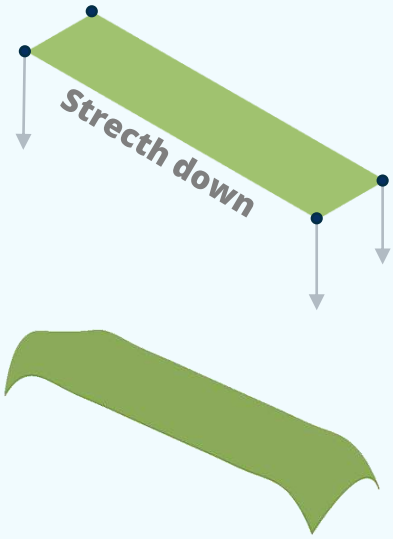

- Pada area komunal bentuk massa bangunan yang akan digunakan sebagai penaung atau kanopi pada area tersebut dibuat bentuk organik yang memiliki hasil berupa pelat tebal dengan 4 edge yang akan difungsikan sebagai struktur.

1. Area jual-beli.

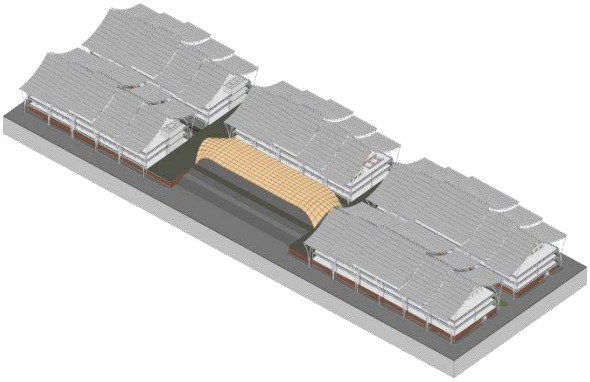

- Area jual beli terdapat lima masa bangunan namun pada lantai dasar menjadi satu gabungan bangunan yang membentuk area basemant.

2. Gudang.

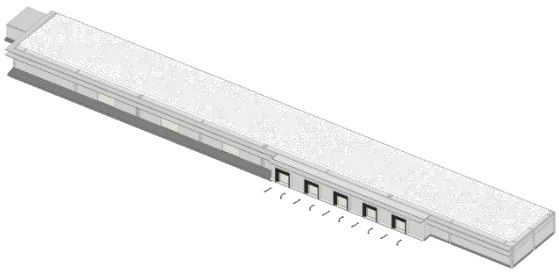

- Pada area warehouse (gudang) massa bangunan dibuat memanjang dengan teras depan memiliki 2 fungsi yakni untuk area angkut, dan area penurunan barang.

3. Kantor pengeloal.

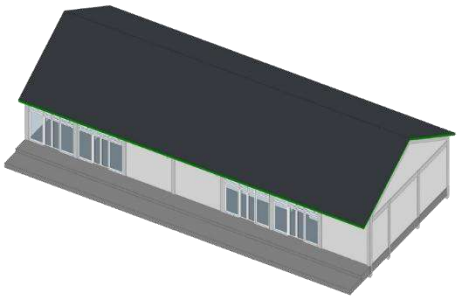

- Area kantor pengelola dijadikan satu dengn area koperasi pasar

4. Mushola toilet.

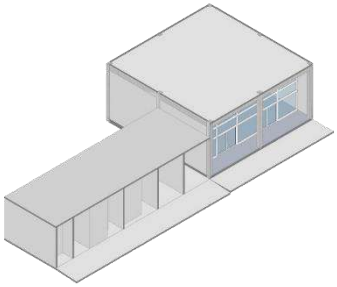

- Massa bangunan mushola dibuat menjadi satu dengn area toilet dengan dipisahkan oleh ruang wudhu diantara keduanya.

Konsep struktur.

Area Jual-Beli.

Kayu.

struktur diagrid diapakai pada kanopi untuk area komunal

Besi stainles & enamel.

Pada struktur atap bangunanarea jual beli dia[aki struktur truss dengn material rangka besi dan pnutup enamel

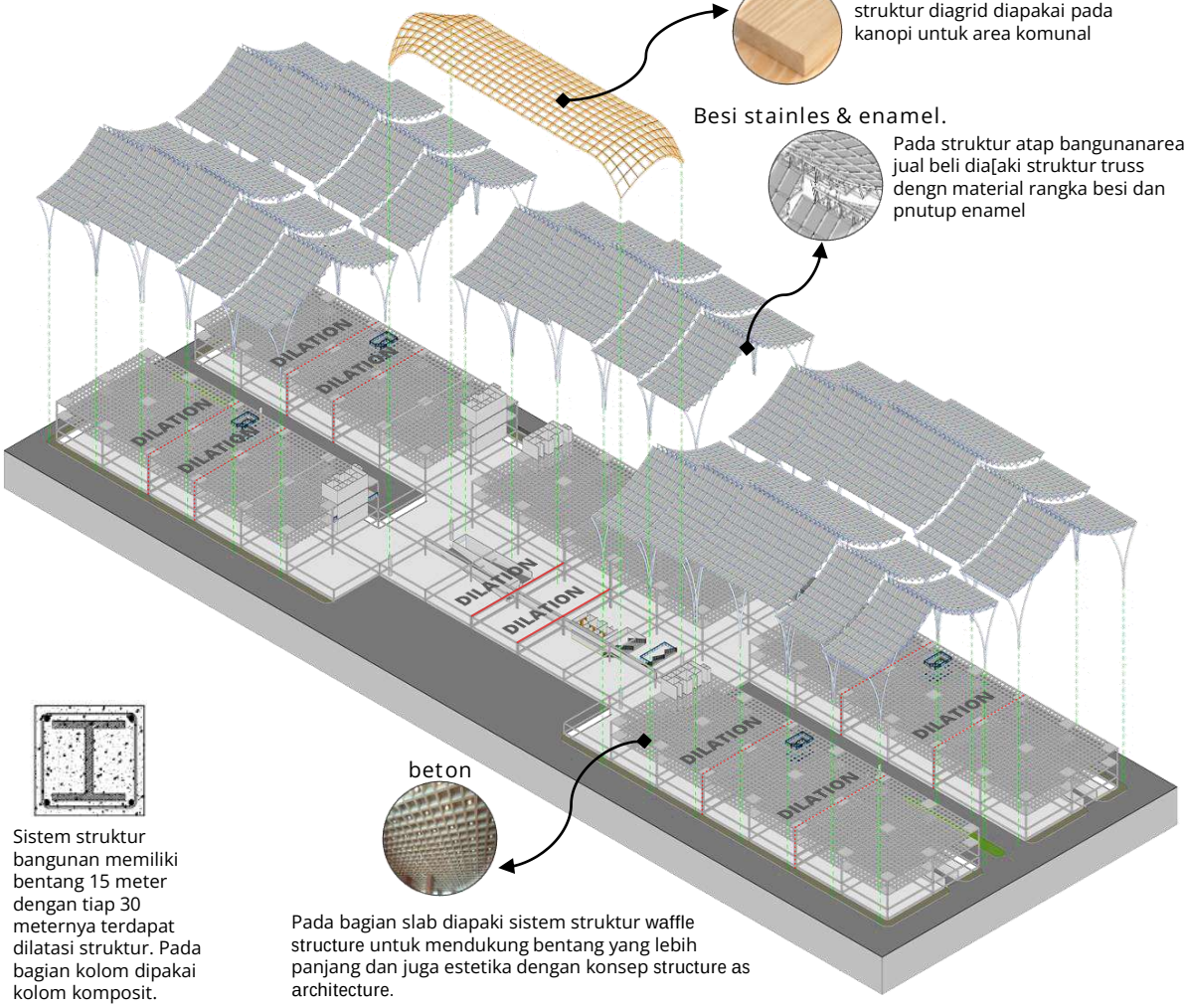

Sistem struktur bangunan memiliki bentang 15 meter dengan tiap 30 meternya terdapat dilatasi struktur. Pada bagian kolom dipakai kolom komposit.

beton

Pada bagian slab diapaki sistem struktur waffle structure untuk mendukung bentang yang lebih panjang dan juga estetika dengan konsep structure as architecture.

Warehouse.

Di bagian atap warehouse dipakai struktur pendukung dengan sistem truss untuk menyangga atap

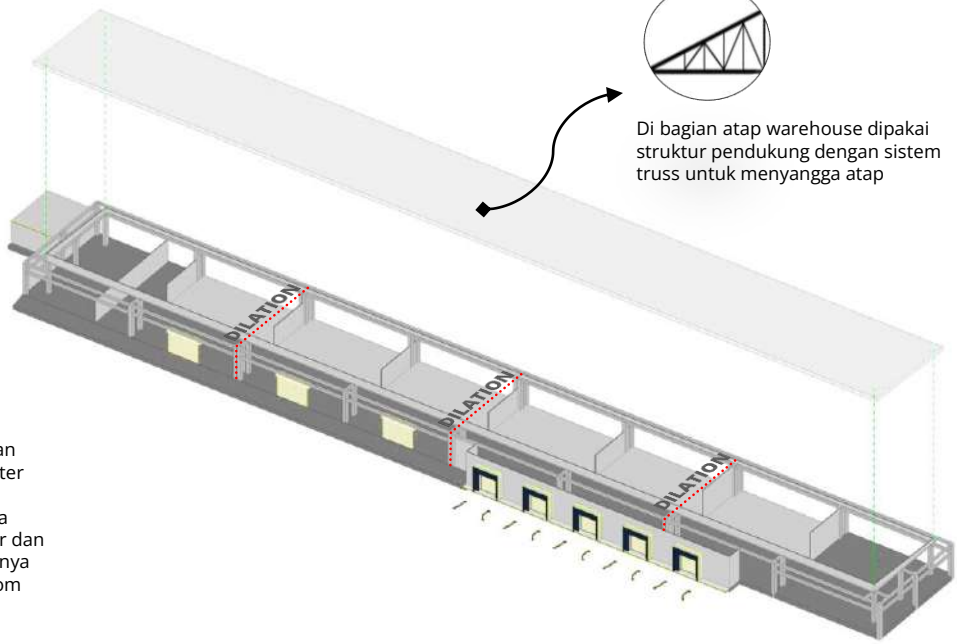

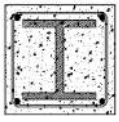

Sistem struktur bangunan memiliki bentang 15 meter pada bentang melebar dengan tiap 30 meternya terdapat dilatasi struktur dan untuk bentang melebar nya memiliki jarak antar kolom 7,5 meter. Pada bagian kolom dipakai kolom komposit.

Konsep utilitas.

Utilitas air bersih

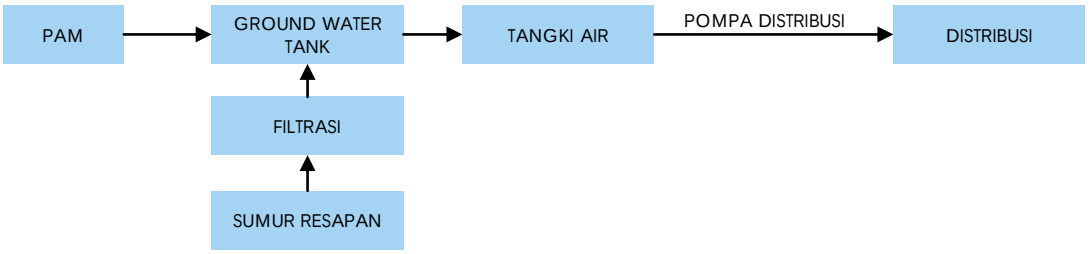

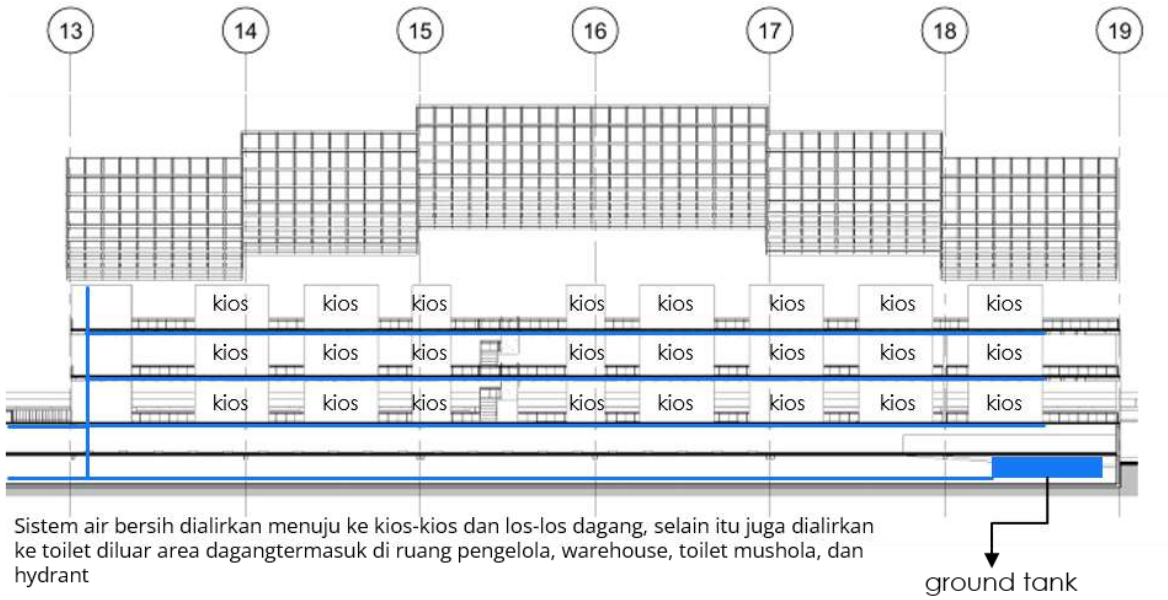

Sistem air bersih dialirkan menuju ke kios-kios dan los-los dagang, selain itu juga dialirkan ke toilet diluar area dagangtermasuk di ruang pengelola, warehouse, toilet mushola, dan hydrant

Sistem air kotor.

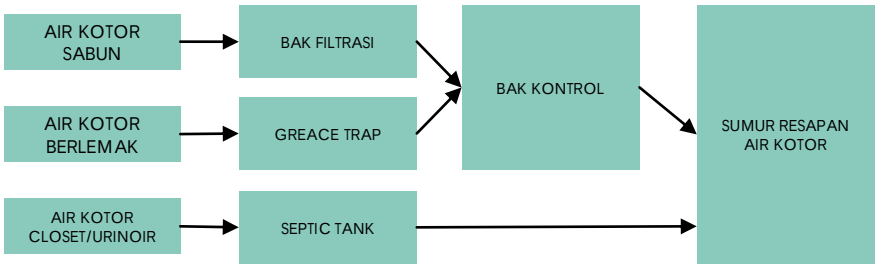

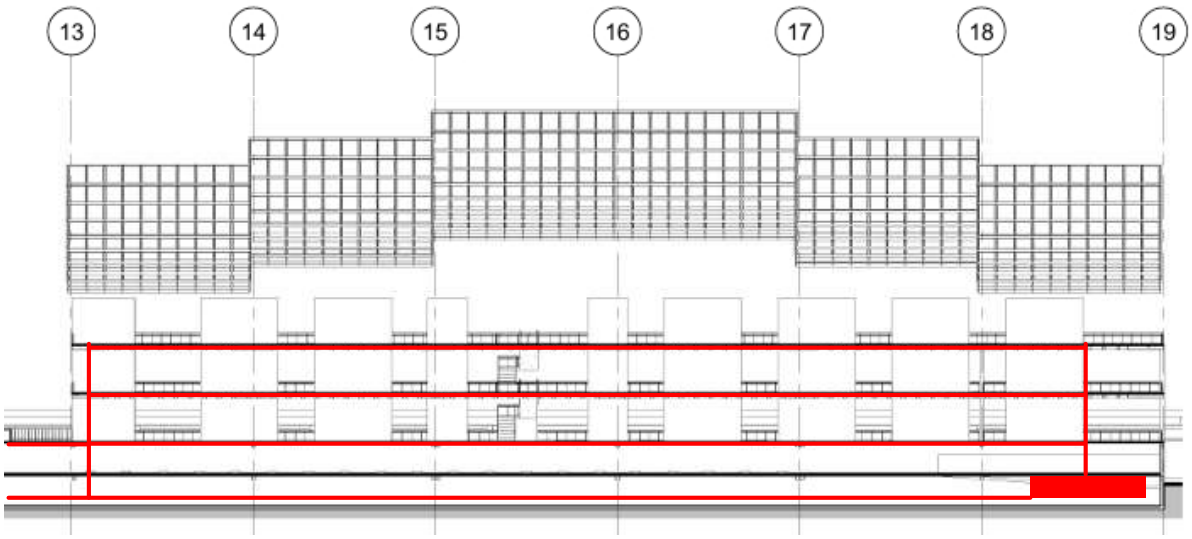

3 PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

2.17 Konsep dasar.

PASAR BRAWIJAYA

¢Market from People, for Economic, and for Envi.J

People.

- Pasar digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi masyarakat secara inkluisf.
- Masyarakat ikut berperan aktif dalam segala pangambilan pengambilan keputusan yang ada di pasar sehingga setiap individu sama-sama memikul usaha untuk keberlanjutan pasar.

COMMUNITY IN NEIGHBORHOOD

- Memberikan wadah kepada masyarakat dengan yang mempunyai prinsip-prinsip asas gotong royong dan saling bahu membahu antar pengguna pasar : **KOPERASI.**
- Prinsip yang dimiliki oleh koperasi mencerminkan nilai keislaman yang ada dalam Qs. Al-Maidah: 2.[11]

Economiy.

- Pasar tidak hanya berfokus pada keuntungan semata tetapi juga harus berfokus pada distribusi kesejahteraan masyarakat yang harus merata, dan adil. Dalam islam perintah untuk kesejahteraan yang adil dan merata terdapat dalam surat Al-Hasyr: 7.[12]

ECONOMY STRATEGY	OPERATIONAL MANAGEMENT
Koperasi sebagai wadah bagi masyarakat untuk mangakses pelatihan, pendidikan, dan akses bagi anggotanya. [13]	Struktur kelembagaan dalam mengelola kawasan terbagi menjadi 2 yaitu oleh pemerintah daerah sendiri sebagai upaya pembangunan berkelanjutan secara fisik dan dalam hal ekonomi di kelola oleh pihak koperasi sebagai upaya menjaga keberlanjutan sosial dan ekonomi.

Environment.

- Pasar tidak memberikan dampak negative kepada lingkungan sekitar tetapi memberikan dampak positif yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan prinsip nilai keislaman yang ada dalam surat Al-Aʉraf: 56

ENERGY STRATEGY	URBAN ECOLOGY	WATER	WASTE	MATERIAL
Strategi energi hijau sebagai solusi. Dengan memanfaatkan penggunaan potensi alam yang ada masyarakat diharapkan ikut berperan juga dalam hal penggunaan energi.	Etika masyarakat pengguna pasar tidak seharusnya memberikan dampak negative kepada lingkungan sekitar.	Pengelolaan air dengan memanfaatkan kesadaran masyarakat.	Pengelolaan sampah yang dimulai dari penggun pasar yang akan memilah sampah sebelum dibuang ke tempat penampungan yang lebih besar.	Pemanfaatan material yang memiliki daya tahan lama, serta keramahanya terhadap lingkungan.

2.18 Konsep tapak.

Penempatan masa bangunan & Aksesibilitas.

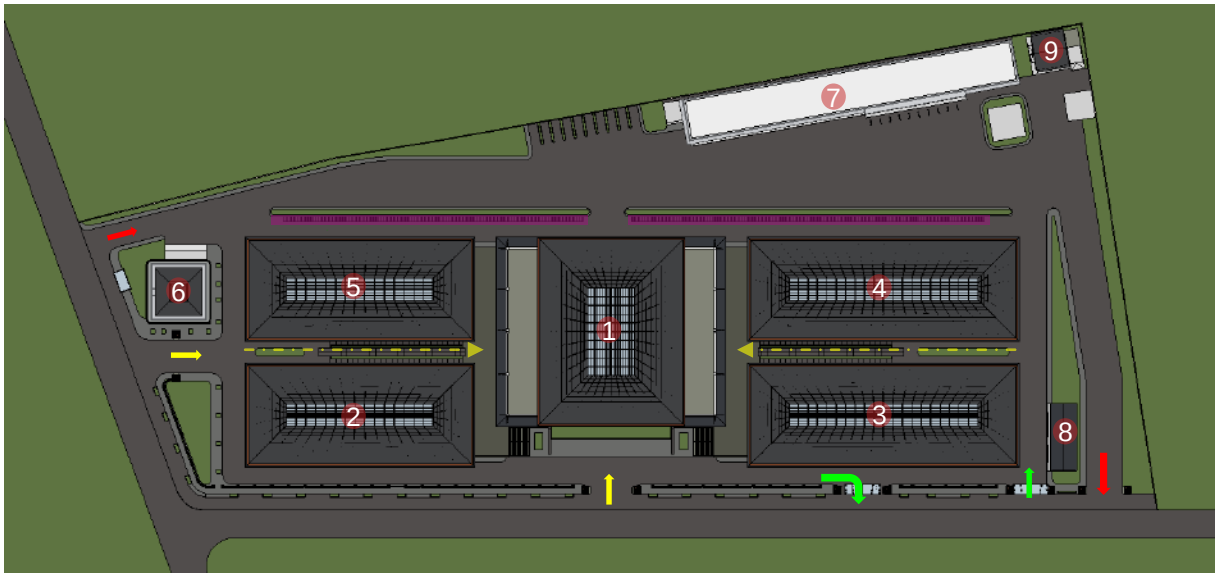

1. Pasar
2. Pasar basah 1
3. Pasar kering 1
4. Pasar basah 2
5. Pasar kering 2
6. Masjid
7. Gudang / warehouse
8. Kantor pengelola & koperasi
9. TPST 3R

- Entrance dan exit pejalan kaki
- Entrance dan exit kendaraan pengunjung
- Entrance dan exit kendaraan barang

Akses bagi kendaraan darurat seperti pemadam kebakaran, ambulan, atau kendaraan teknisi di berikan akses di gate entrance pejalan kaki. Hal ini dibuat demikian karena, untuk menghindari adanya kemacetan pada gate kendaraan pengunjung. Maka dari itu penguraian area entrance terbagi menjadi 3 yaitu untuk kendaraan yang akan menuju area bongkar muat barang, kendaraan pengunjung, dan gate bagi kendaraan sepeda, pejalan kaki, dan kendaraan darurat.

Utilitas *site.*

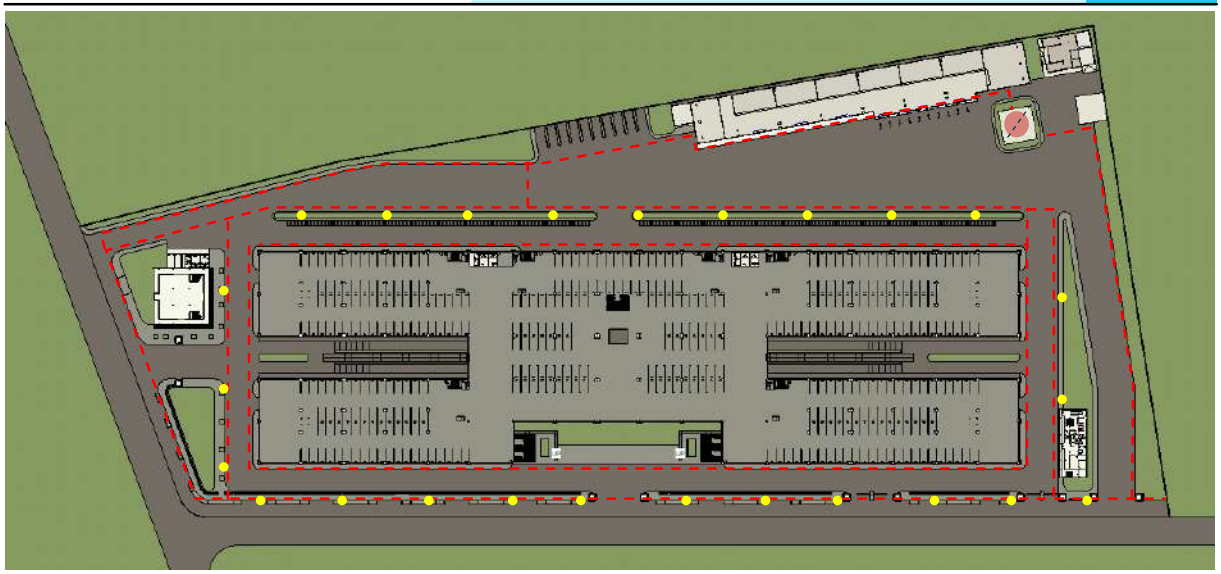

Drainase

Fire hydrant.

- Dalam peraturan tata ruang RTRW, untuk drainase bangunan yang difungsikan sebagai tempat untuk perdagangan seperti pasar saluran drainase tidak boleh terhubung ke saluran drainase umum
- Fire hydrant penempatan sesuai standard yaitu sejauh 30 meter jarak antara fire hydrant.

Vegetasi.

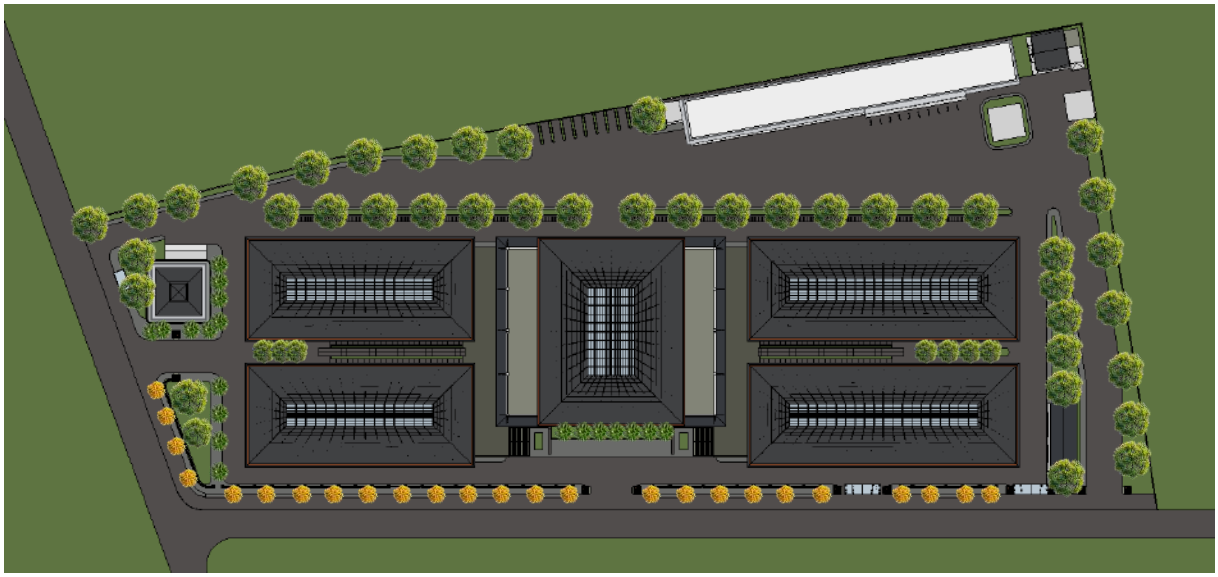

Pohon palm sebagai aksen

Pohon trembesi dan atau ketapang sebagai peneduh

Vegetasi perdu pembatas

Pohon tabebuya sebagai aksen dan peneduh

2.18 Konsep ruang.

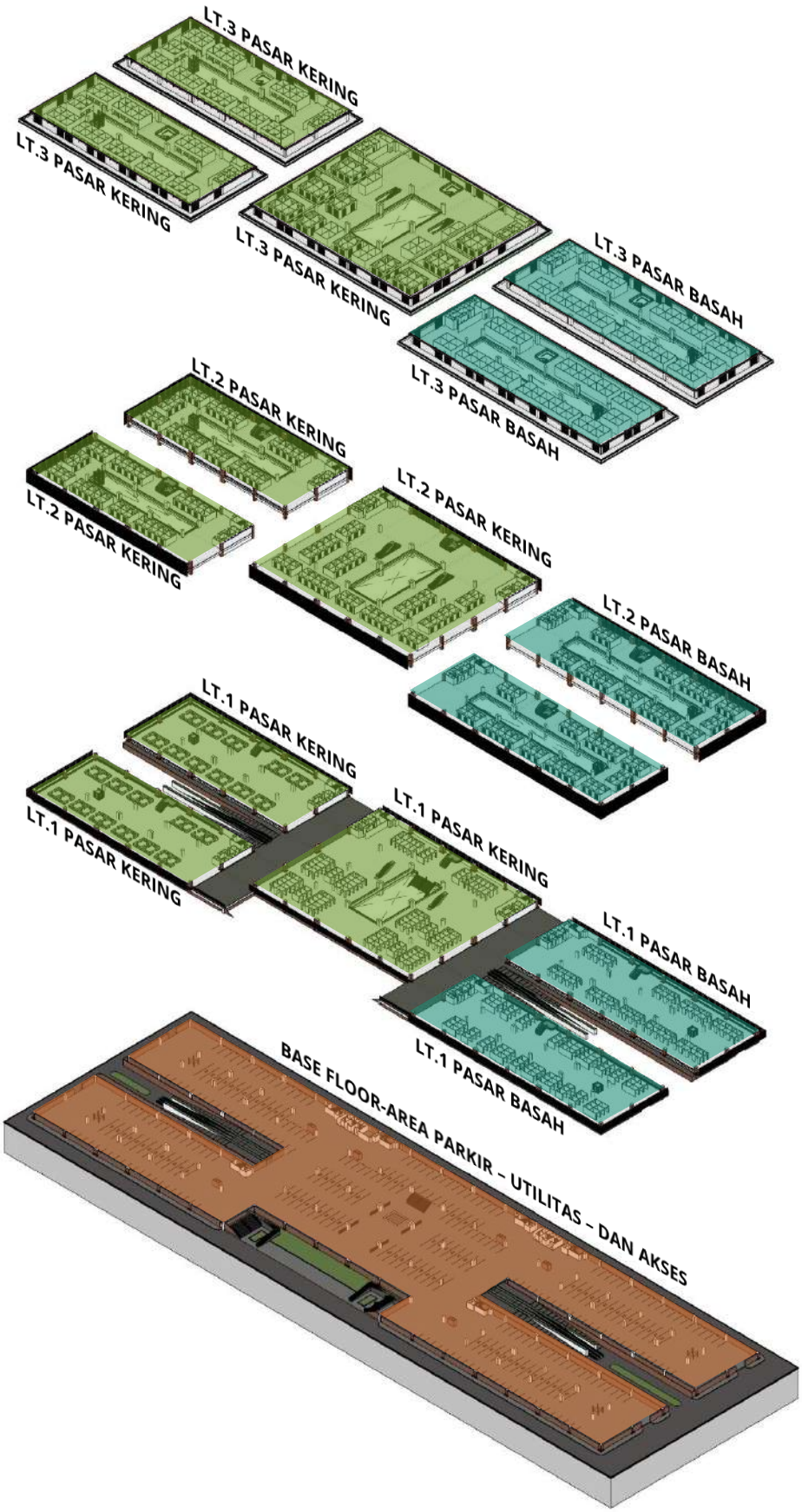

- Lantai 3 :
  - 192 kios di pasar kering kering.
  - 114 kios di pasar basah.
- Lantai 2 :
  - 218 kios kering
  - 144 kios basah
- Lantai 1 :
  - 176 los kering
  - 118 kios kering
  - 156 kios basah

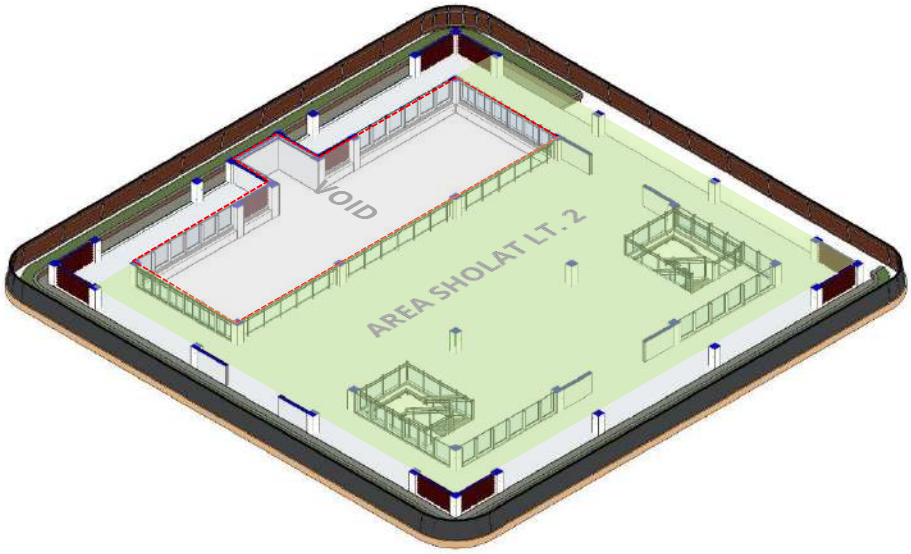

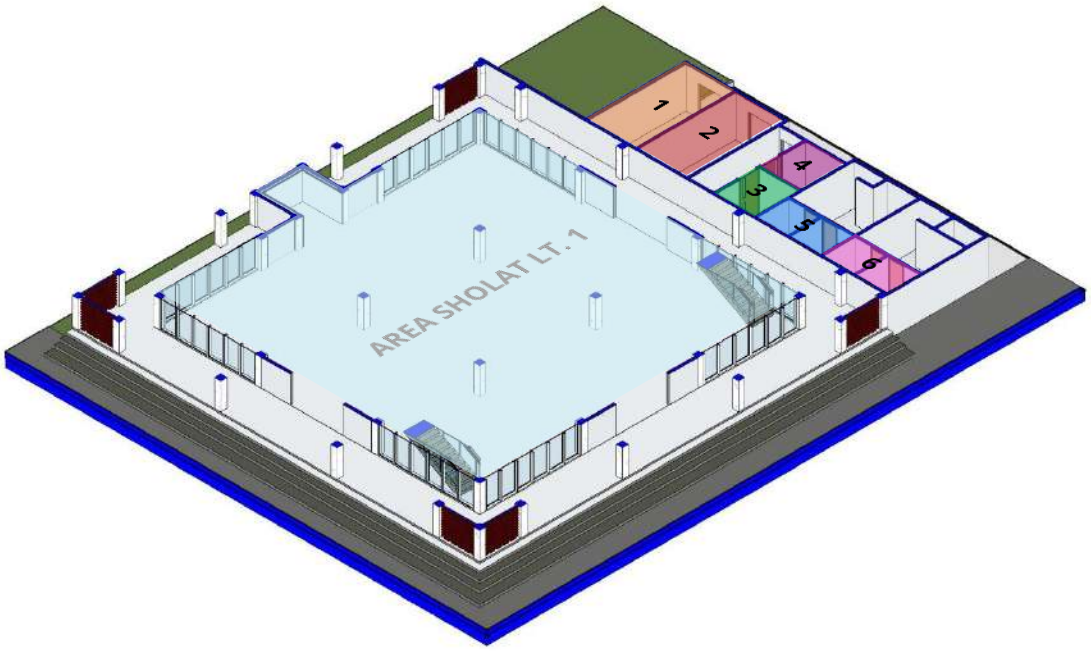

KET :

1	TEMPAT WUDHU LAKI-LAKI	2	TEMPAT WUDHU PEREMPUAN	3	TOILET DISABILITAS LAKI-LAKI	4	TOILET DISABILITAS PEREMPUAN
5	TOILET LAKI-LAKI	6	TOILET PEREMPUANA				

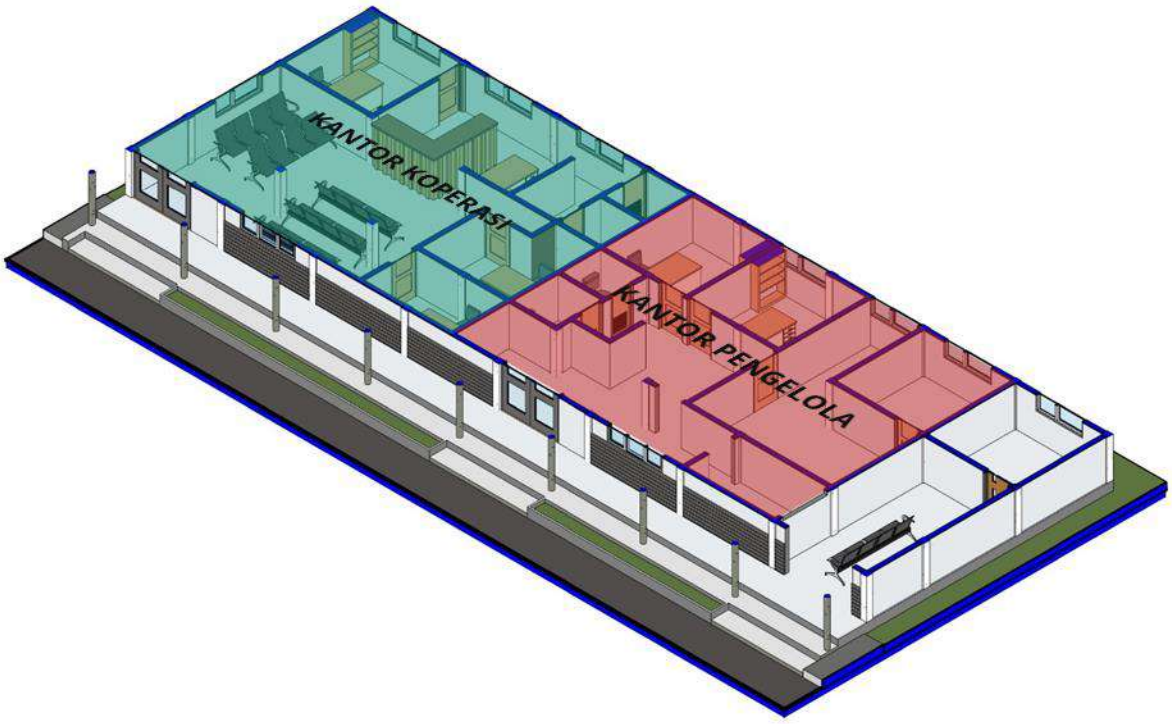

Pengimplementasian koperasi pada pasar adalah untuk membentuk kerja sama antara suatu instansi yang saling menguntungkan kedua belah pihak dan tidak menguntungkan kepada salah satu pihak saja.

2.18 Konsep bentuk.

- AREA PASAR

Konsep bentuk pada bangunan utama dipengaruhi oleh beberapa hal yakni, gaya arsitektur local tradisional yang menggunakan atap joglo, dipengaruhi oleh iklim yang dimana bentuk atap menjulang tinggi berpengaruh terhadap aliran sirkulasi udara dalam ruangan, dan juga dipengaruhi oleh intensitas curah hujan di daerah tropis.

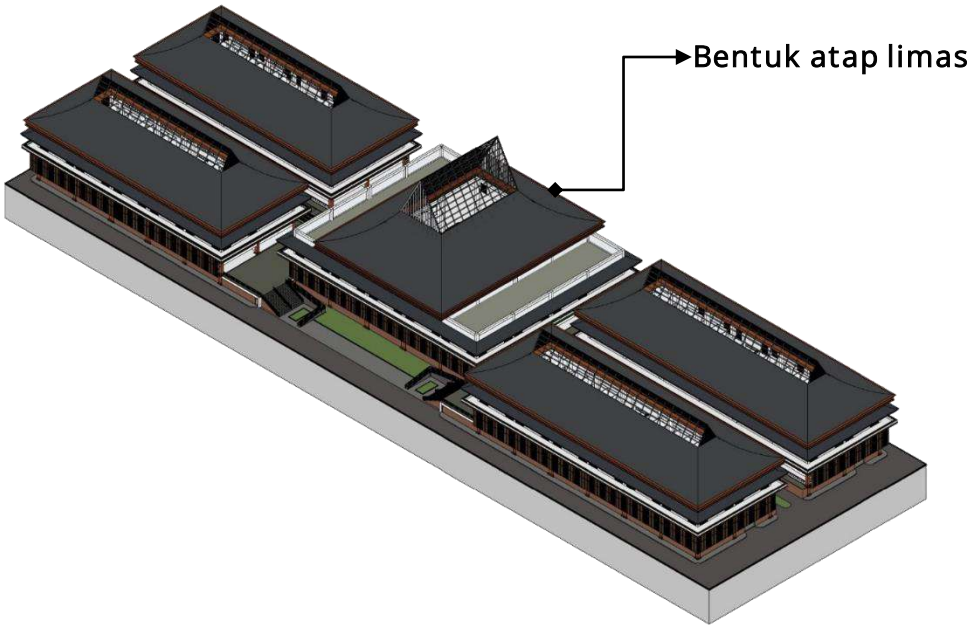

Å MASJID

Konsep bentuk pada bangunan utama dipengaruhi oleh beberapa hal yakni, gaya arsitektur local tradisional yang menggunakan atap joglo, dipengaruhi oleh iklim yang dimana bentuk atap menjulang tinggi berpengaruh terhadap aliran sirkulasi udara dalam ruangan, dan juga dipengaruhi oleh intensitas curah hujan di daerah tropis.

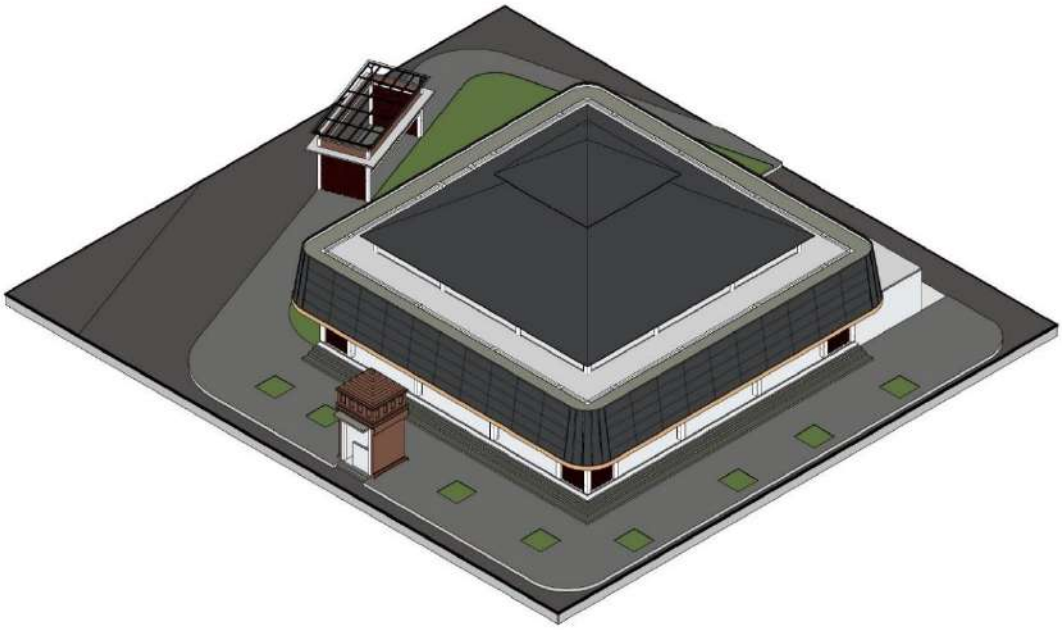

2.18 Konsep struktur.

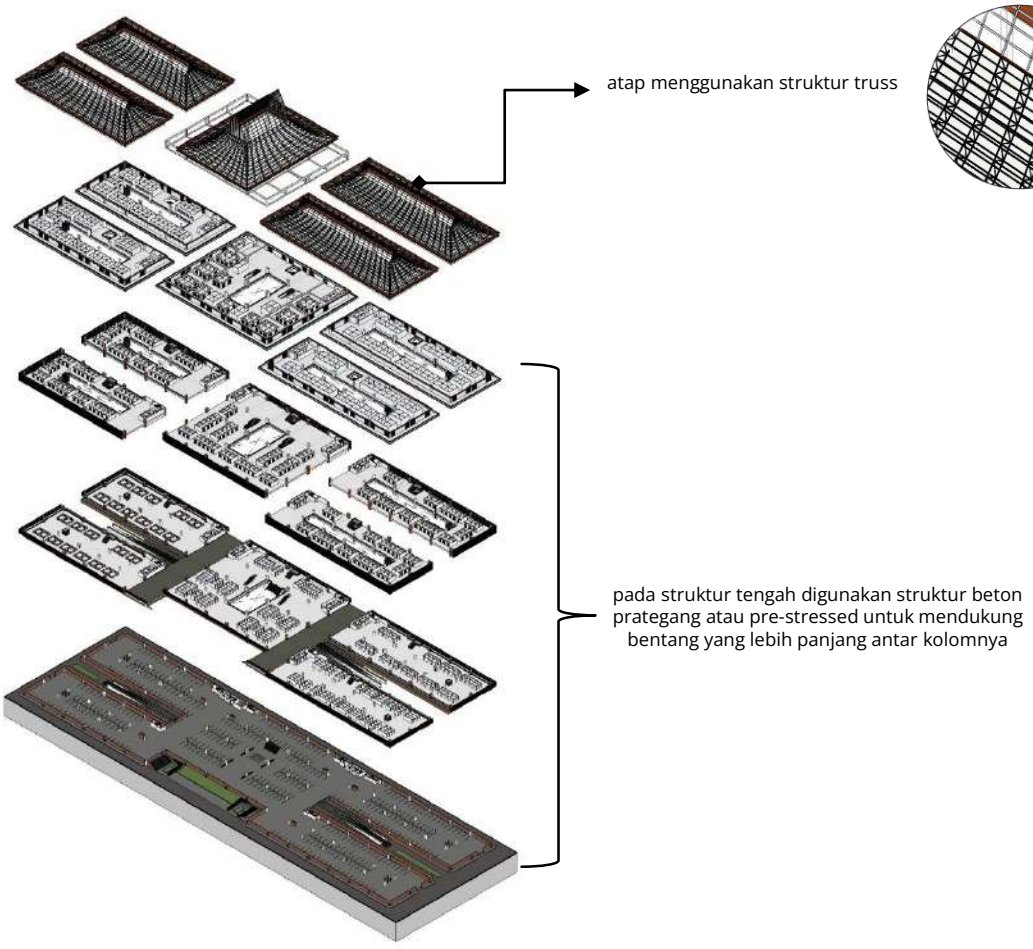

2.18 konsep utilitas air bersih.

Air bersih yang digunakan berasal dari air tanah yang diambil dengan pompa air lalu dihgunakan pompa tekan untuk menyalurkan air bersih dari bawah ke atas

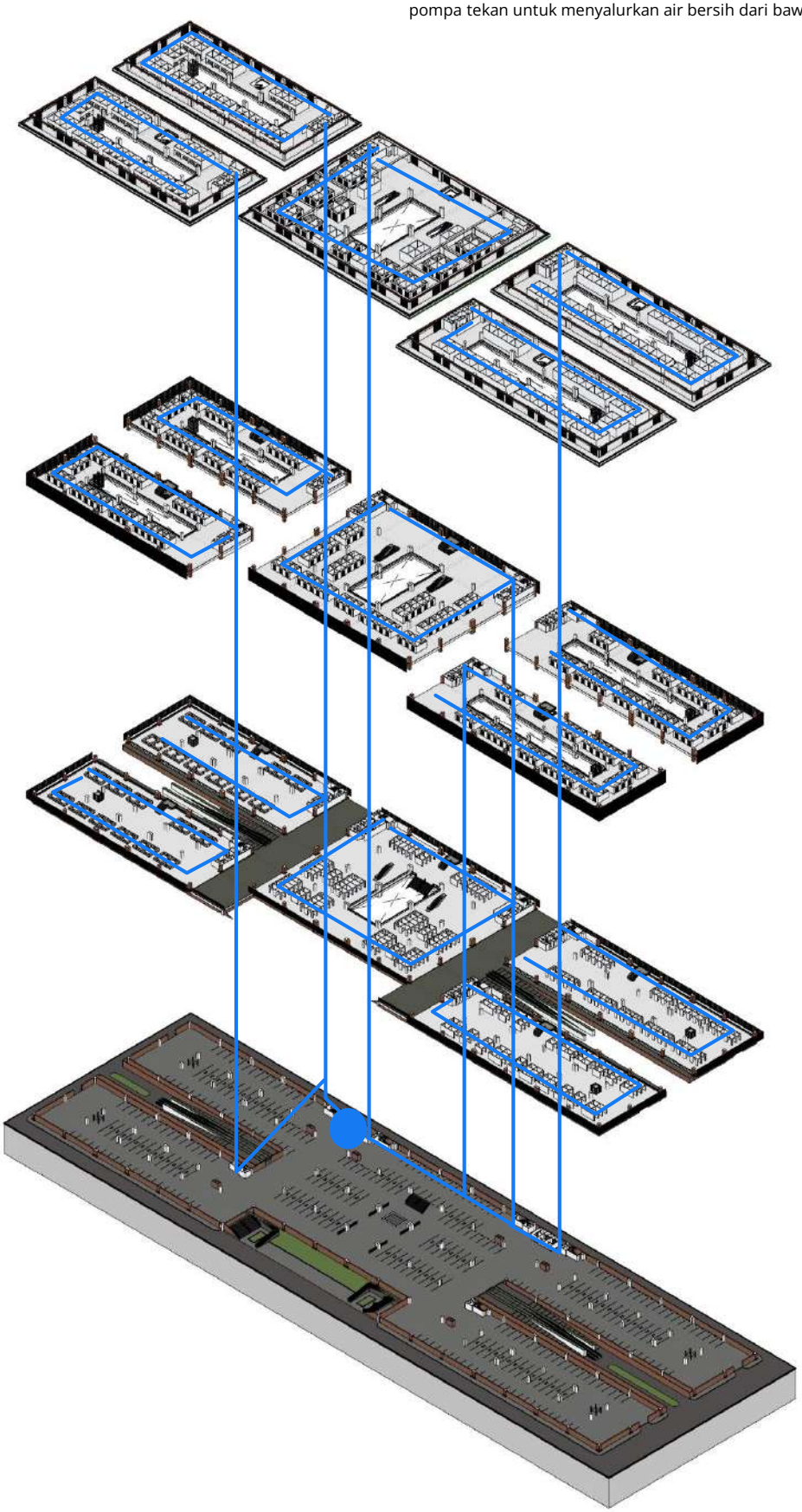

2.18 konsep utilitas air kotor.

Air kotor yang berasal dari pasar akan masuk ke area sumur resapan.

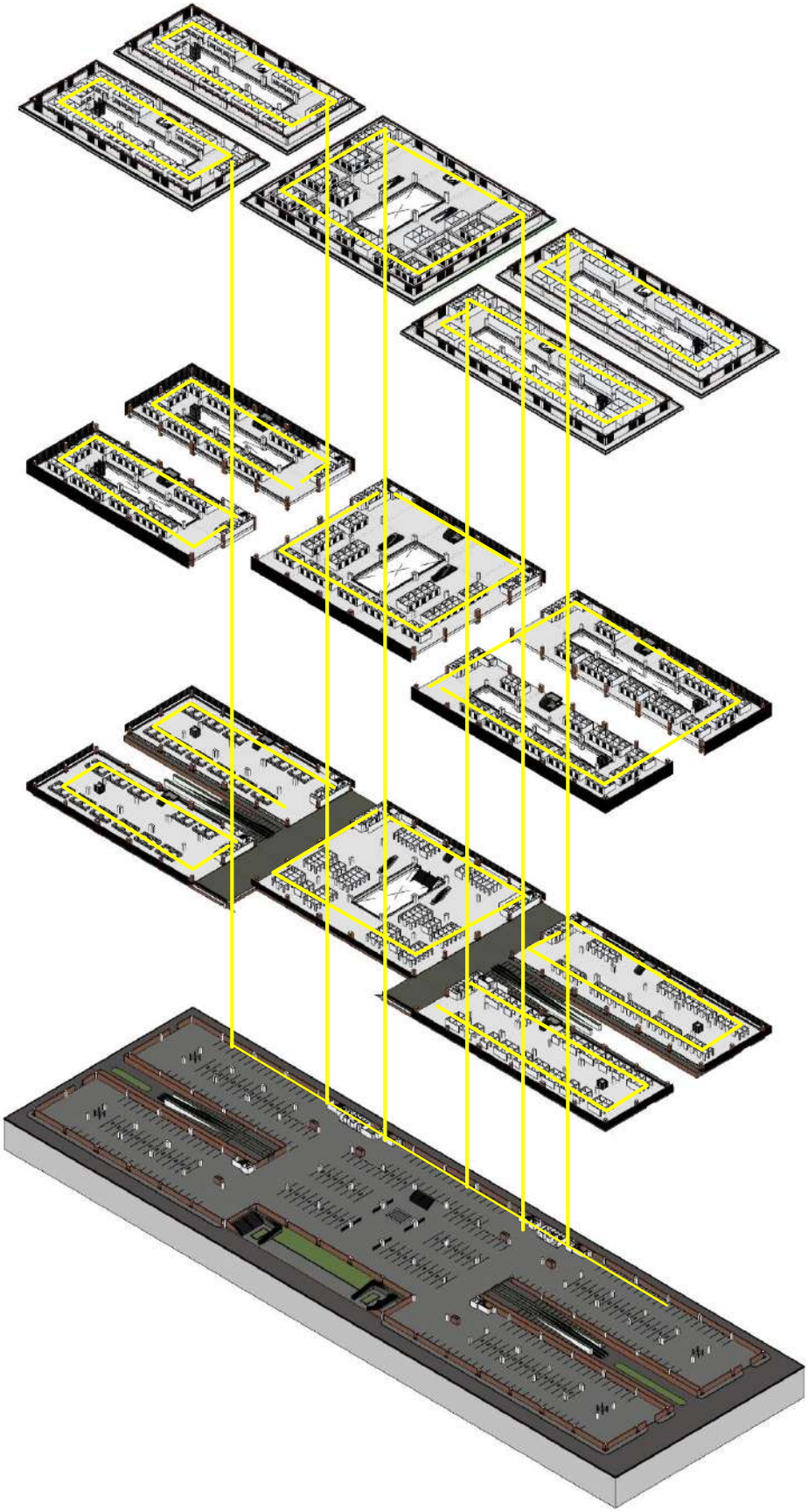

2.18 konsep utilitas kebakaran.

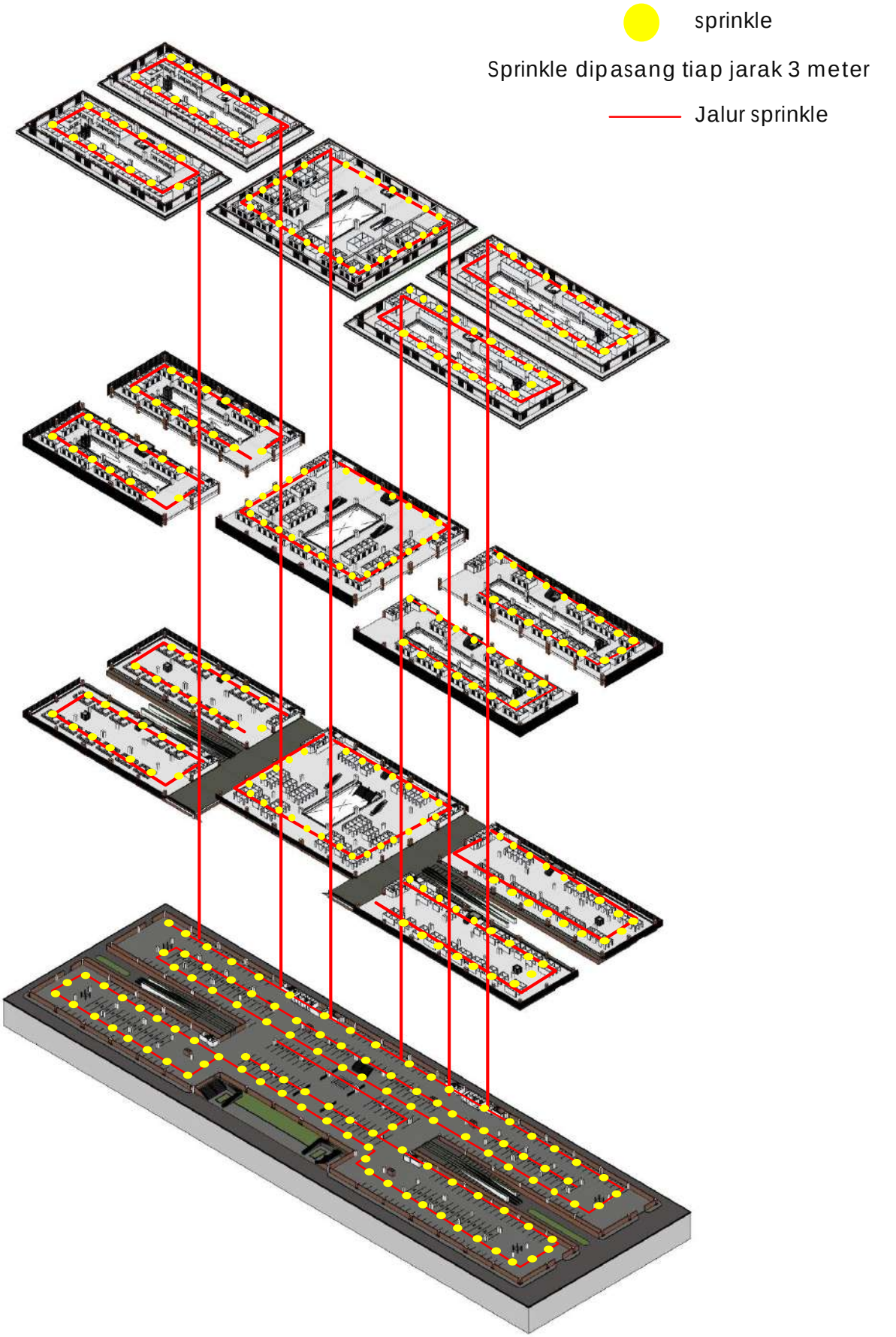

4 EVALUASI HASIL PERANCANGAN

DESAIN FINAL

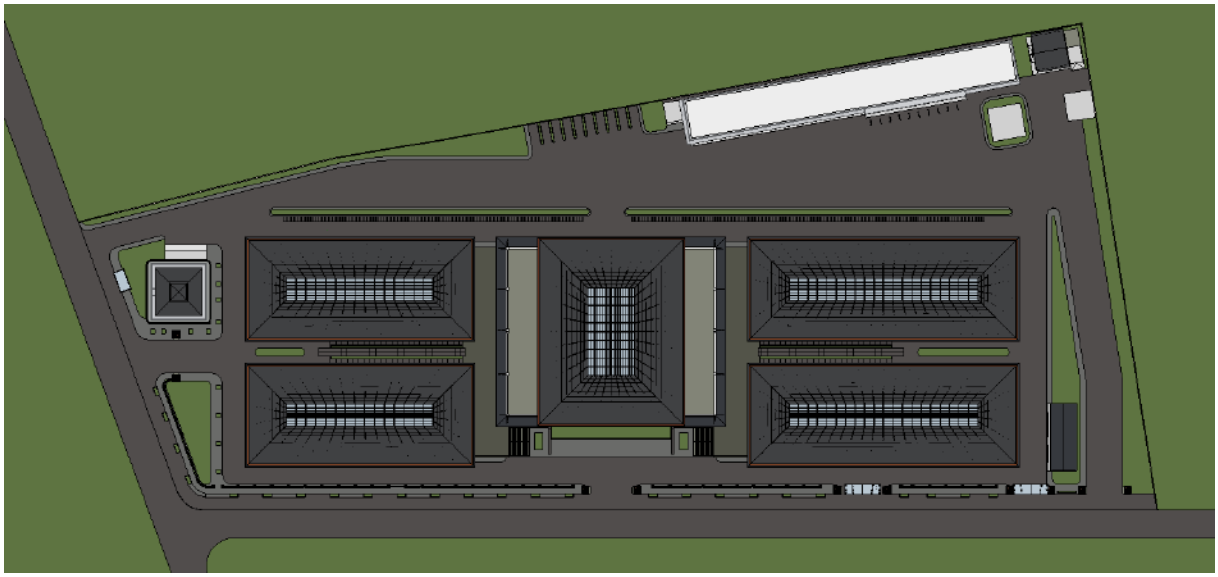

DESAIN SEBELUMNYA

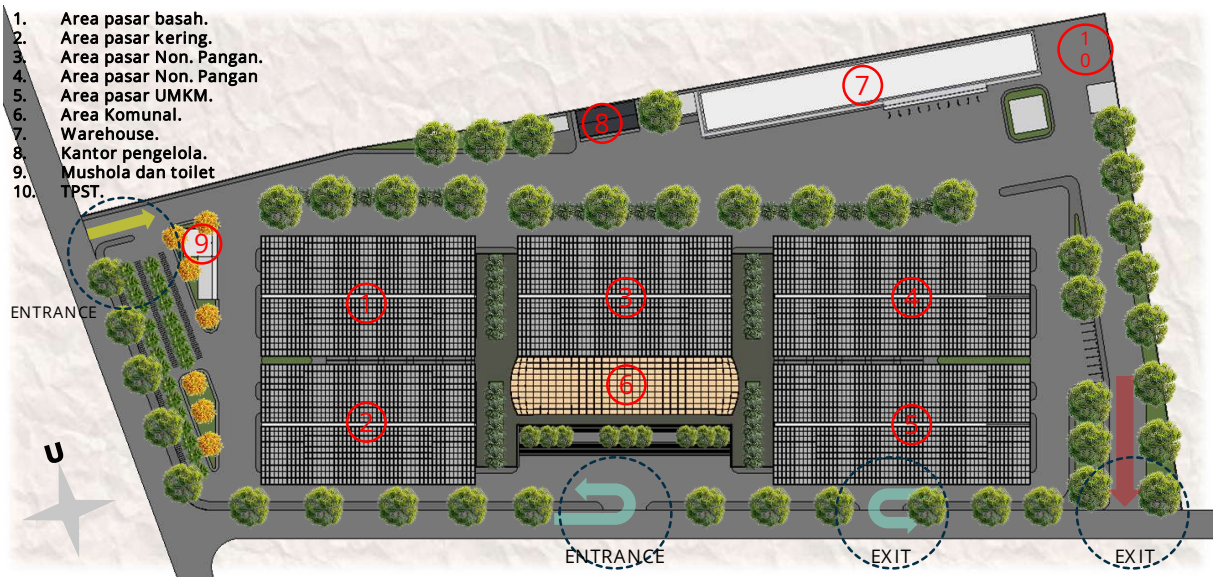

Perbedaan konsep desain tapak dari sebelumnya adalah dari segi penempatan masa bangunan yang mempertimbangkan kepentingan suatu masa bangunan tersebut, dan juga penambahan beberapa fitur yang berkaitan dengan Kawasan sekitar dan juga perubahan pada area entrance dan exit

DESAIN FINAL

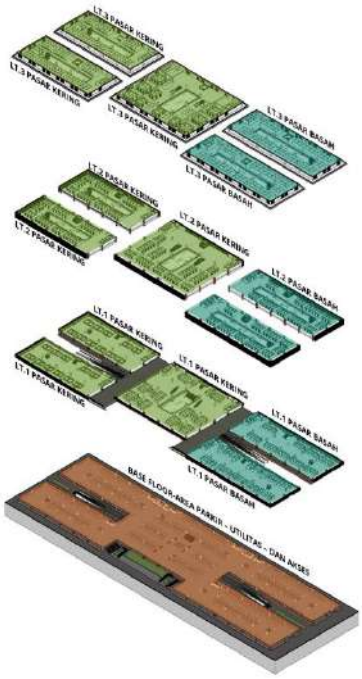

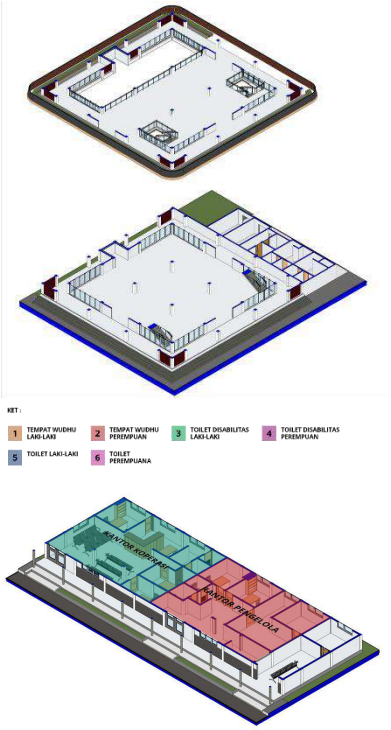

Perbedaan desain ruang dari konsep sebelumnya adalah terjadi penambahan besaran ruang dengan pertimbangan sirkulasi orang berjalan dan adanya penambahan void sebagai sumber pencahayaan alami berasal dari sky light

DESAIN SEBELUMNYA

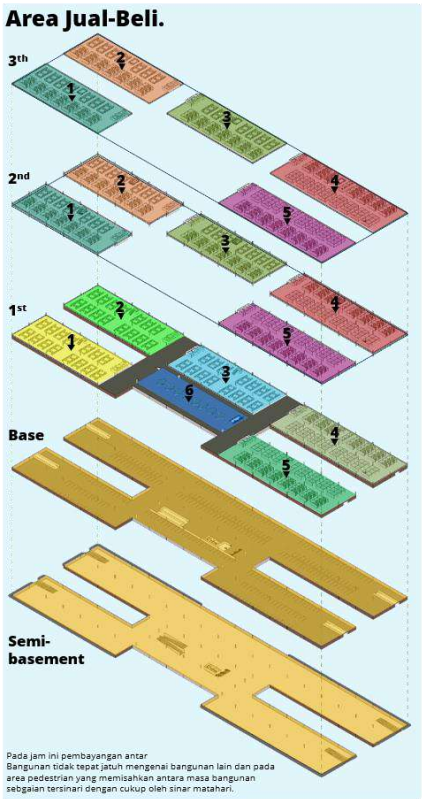

DESAIN FINAL

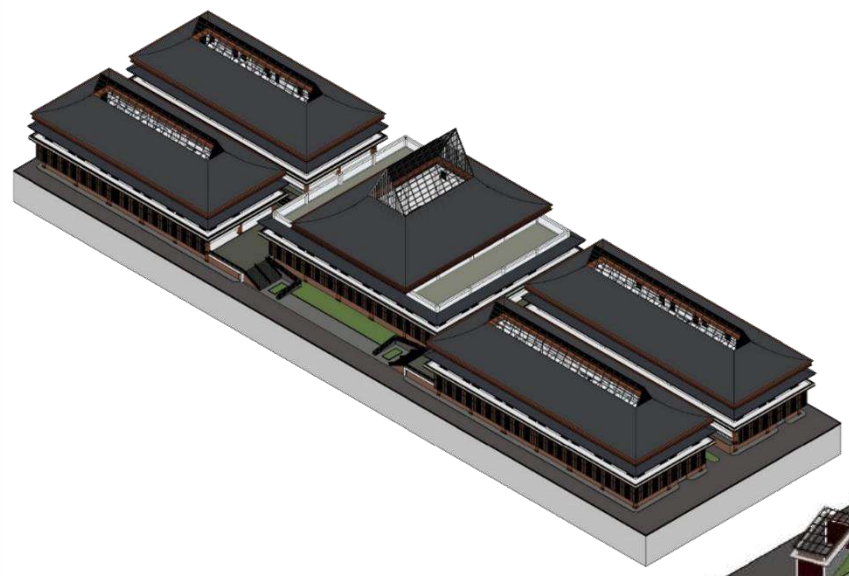

Perbedaan dari konsep bentuk sebelumnya adalah dari bentuk atap yang Dimana pada atap area pasar dirubah dari bentuk atap pelana menjadi joglo dan juga pada area masjid

DESAIN SEBELUMNYA

1. Area jual-beli.

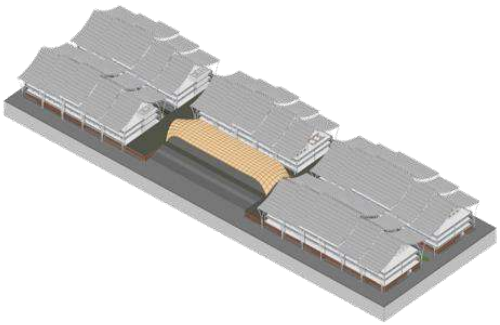

- Area jual beli terdapat lima masa bangunan namun pada lantai dasar menjadi satu gabungan bangunan yang membentuk area basemant.

2. Gudang.

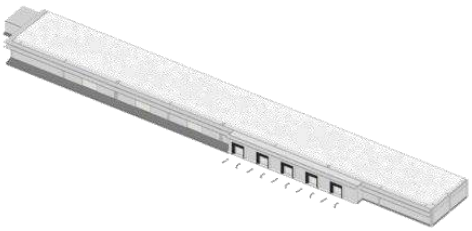

- Pada area *warehouse* (gudang) massa bangunan dibuat memanjang dengan teras depan memiliki 2 fungsi yakni untuk area angkut, dan area penurunan barang.

3. Kantor pengeloal.

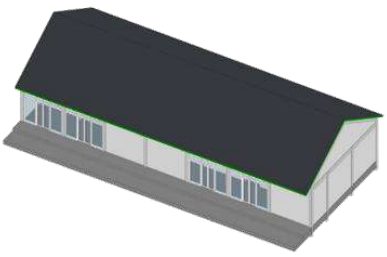

- Area kantor pengelola dijadikan satu dengn area koperasi pasar

4. Mushola toilet.

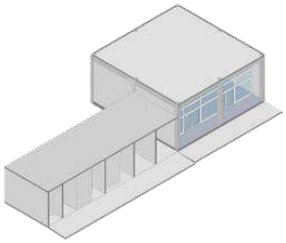

- Massa bangunan mushola dibuat menjadi satu dengn area toilet dengan dipisahkan oleh ruang wudhu diantara keduanya.

DESAIN FINAL

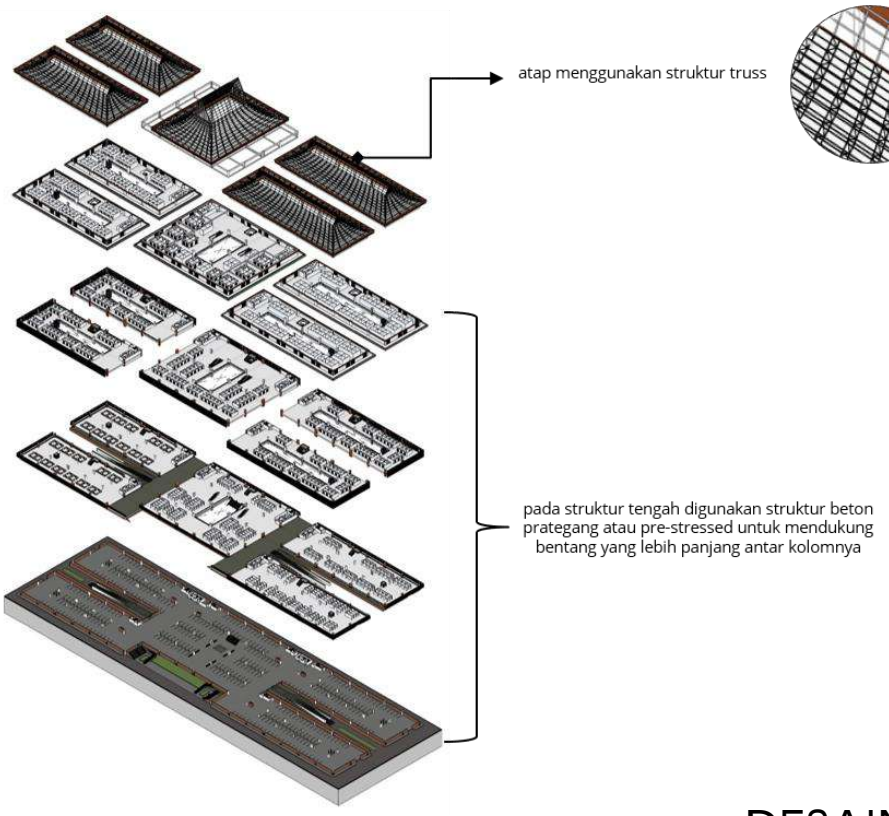

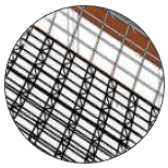

Perbedaan Pada konsep desain struktur yang baru ini adalah dari jenis midle struktur yang dipakai pada konsep desain yang baru dipakai jenis beton pra tegang untuk mendukung bentang kolom yang lebih lebar dan juga pada area slab memakai material beton prafabrikasi yaitu hollowcore

DESAIN SEBELUMNYA

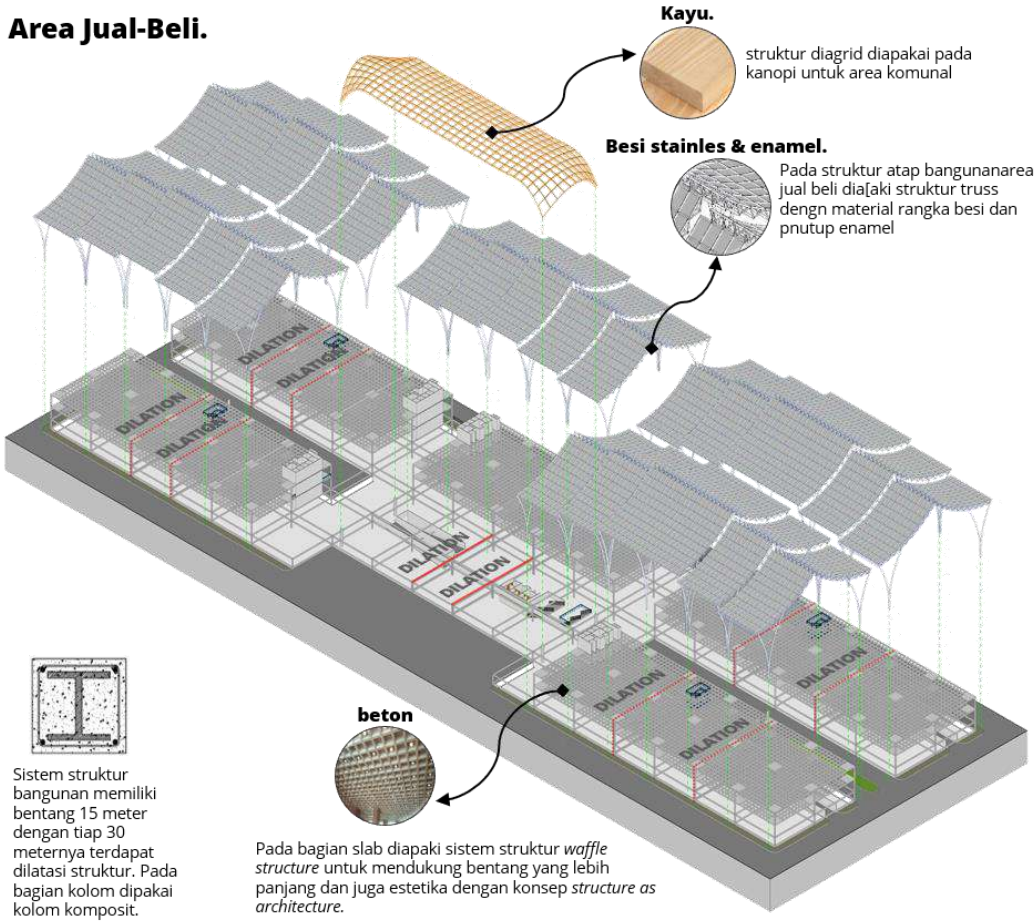

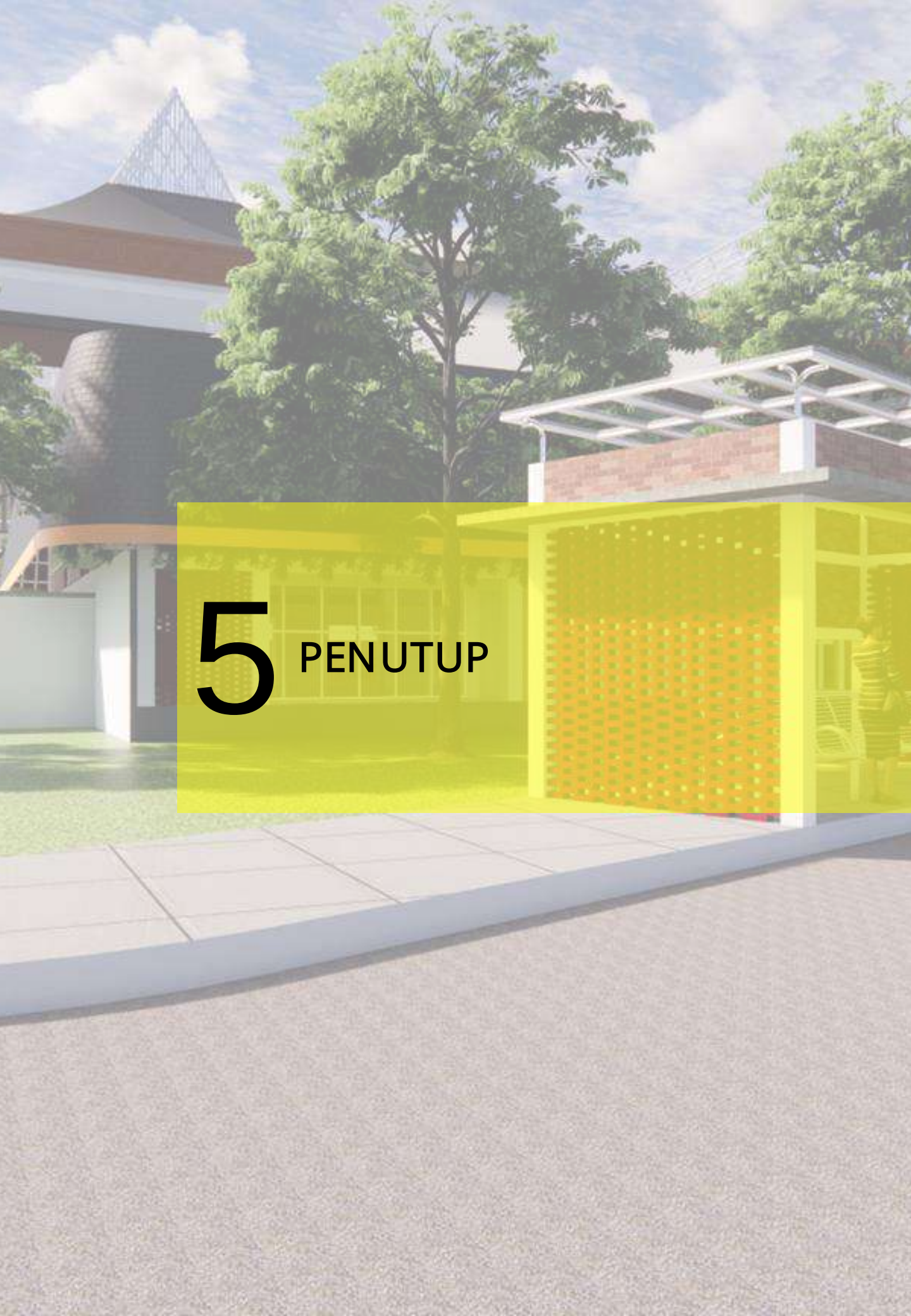

5 PENUTUP

Penutup.

Kesimpulan.

Perancangan Pasar Terpadu di Kota Malang dengan Pendekatan Arsitektur Berkelanjutan dilatara belakangi oleh beberapa faktor diantaranya perubahan tren belanja masyarakat, peningkatan ekonomi masyarakat, dan program pemerintah namun dimikan, perancangan ini memiliki beberapa isu permasalahan yang harus diselesaikan seperti isu permasalahan lingkungan, ekonomi, dan sosial penyelesaian isu permasalahan tersebut dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip yang ada pada pendekatan Arsitektur Berkelanjutan.

Penggunaan pendekatan Arsitektur Berkelanjutan sendiri di kolaborasikan juga dengan nilai-nilai keislaman yang diambil dasar dalil nya dari Al-Quran dan Sunnah Nabi shollallohu ¦alaihi wa sallam. Diharapkan dengan pendekatan Arsitektur Berkelanjutan yang dikolaborasikan juga dengan nilai-nilai keislaman dapat membentuk Pasar Terpadu yang mampu untuk memenuhi kebutuhan masa sekarang dan mendatang dengan tanpa adanya kekhawatiran akan terdegradasi oleh moderenisasi tempat perbelanjaan dan juga mewujudkan kesan pasar yang mampu menunjang aktifitas positif bagi masyarakat sekitar.

Pada proses perancangan dimulai dengan memperhatikan isu-isu yang ada dan mengumpulkan data yang terkait untuk kemudian digunakan dalam proses analisis perancangan. Setelah proses analisis perancangan maka disimpulkanlah dalam bentuk konsep perancangan, konsep dasar atau Tagline dalam perancangan ini yaitu D¦MARKET yang dapat dijabarkan sebagai berikut ¢Merket from People, for Economy, and for Environment.¦ maksud dari konsep dasar tersebut adalah dimana Pasar Terpadu ini dirancang berdasarkan aspirasi dari masyarakat yang dimana dengan tujuan masyarakat sebagai tempat untuk menunjang kebutuhan ekonomi mereka dan bagaimana pasar dapat membuat dampak positif terhadap lingkungan sekitarnya.

Daftar pustaka.

- [1] N. Nurmithasari and P. Anhar, ¢Pasar Terpadu H. M. Yusi Di Kandangan,£ Lanting £. Archit., vol. 9, no. 1, pp. 122§135, 2020, doi: 10.20527/lanting.v9i1.551.

- [2] G. Nurcahyadi, ¢Riset : 74,5 % Konsumen Lebih Banyak Berbelanja Online Daripada Offline,£ mediaindonesia, 2021. https://mediaindonesia.com/ekonomi/441793/riset-745-konsumen lebih-banyak-berbelanja-online-daripada-offline

- [3] B. Prihatminingtyas, ¢Traditional Market Traders and Local Institutions in Malang City,£ vol. 9, no. 30, pp. 18§21, 2017.

- [4] T. Redaksi, ¢Angka Kriminalitas di Kota Malang Meningkat, Capai 1.334 Kasus Sepanjang 2023,£ tugumalang, 2023. https://tugumalang.id/angka-kriminalitas-di-kota-malang-meningkat

- [5] KompasTV, ¢Kios Pedagang di Pasar Klojen Dibobol Pencuri.£ kompas, 2024. https://www.kompas.tv/regional/525458/kios-pedagang-di-pasar-klojen-dibobol-pencuri

- [6] L. Indah, ¢Timbunan Sampah Pasar Gadang Masih Jadi Masalah DLH Kota Malang,£ ketik.co.id, 2023. https://ketik.co.id/berita/timbunan-sampah-pasar-gadang-masih jadi-masalah-dlh-kota-malang

- [7] UN Documents, ¢Our Common Future, Chapter 2: Towards Sustainable Development,£ UN Documents, 1986. http://www.un-documents.net/ocf-02.htm#I

- [8] A. Tausikal, ¢6 Adab Ketika Masuk Pasar,£ rumaysho, 2022. https://rumaysho.com/33888-inilah-6-adab-ketika-masuk-pasar-agar-dapat-keberkahan-dan-terhindar-dari-mara-bahaya.html

- [9] SAMA Square Market / TKCA Architect" 09 May 2024. ArchDaily. Accessed 22 Dec 2024. https://www.archdaily.com/1016296/sama-square-market-tan-kwon-chong-architect.html ISSN 0719-8884

- [10] S. H. Saputra, S. Rukayah, P. Studi, M. Arsitektur, F. Teknik, and U. D. Semarang, ¢PENERAPAN KONSEP SUSTAINABLE ARCHITECTURE PADA BANGUNAN GEDUNG KANTOR BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I SEMARANG,£ vol. 8, no. 1, pp. 98§104, 2024.

- [11] azmi sabila Syahira, ¢Koperasi dalam Perspektif Ekonomi Islam,£ kumparan.com, 2020. https://kumparan.com/sabilaazmisyahira/koperasi-dalam-perspektif-ekonomi-islam-1umKsOcyDFp/1 (accessed Dec. 22, 2024).

- [12] Suryani, ¢Keadilan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Syariah: Sebuah Tinjauan Teori,£ Stain Malikussaleh Lhokseumawe, p. 22, 2015.

- [13] M. Faradila, ‘‘Perkembangan Koperasi di Indonesia: Dampak Sosial Ekonomi dan Kontribusi terhadap Pemberdayaan Masyarakat,’’ *sejarah.fkip.uns.ac.id*, 2024. https://sejarah.fkip.uns.ac.id/2024/02/28/perkembangan-koperasi-di-indonesia-dampak-sosial-ekonomi-dan-kontribusi-terhadap-pemberdayaan-masyarakat (accessed Dec. 23, 2024).

LAMPIRAN

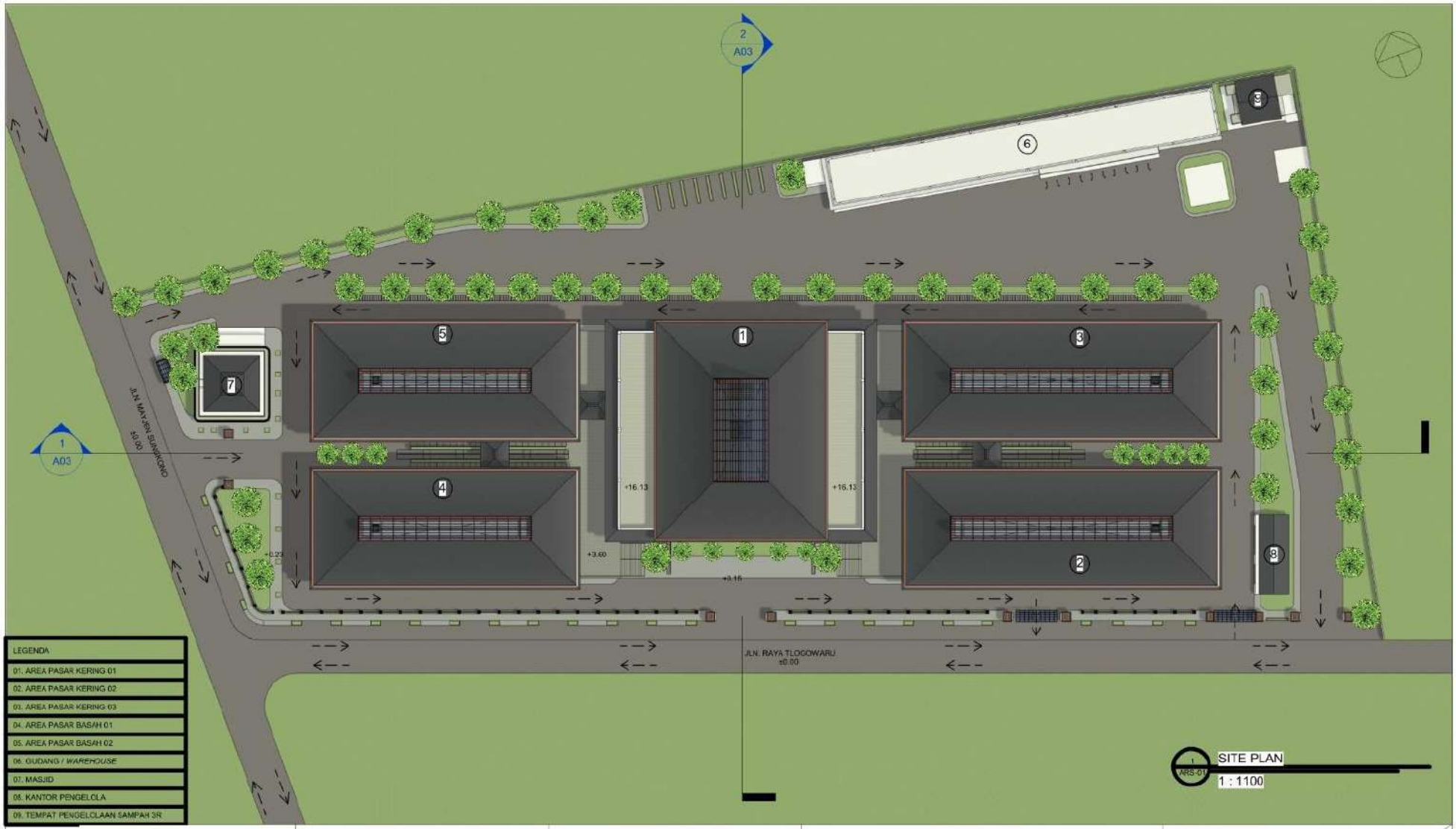

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR SITE PLAN	NO. LEMBAR : A01
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang,	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR SKALA 1 : 1100	JUMLAH LEMBAR :

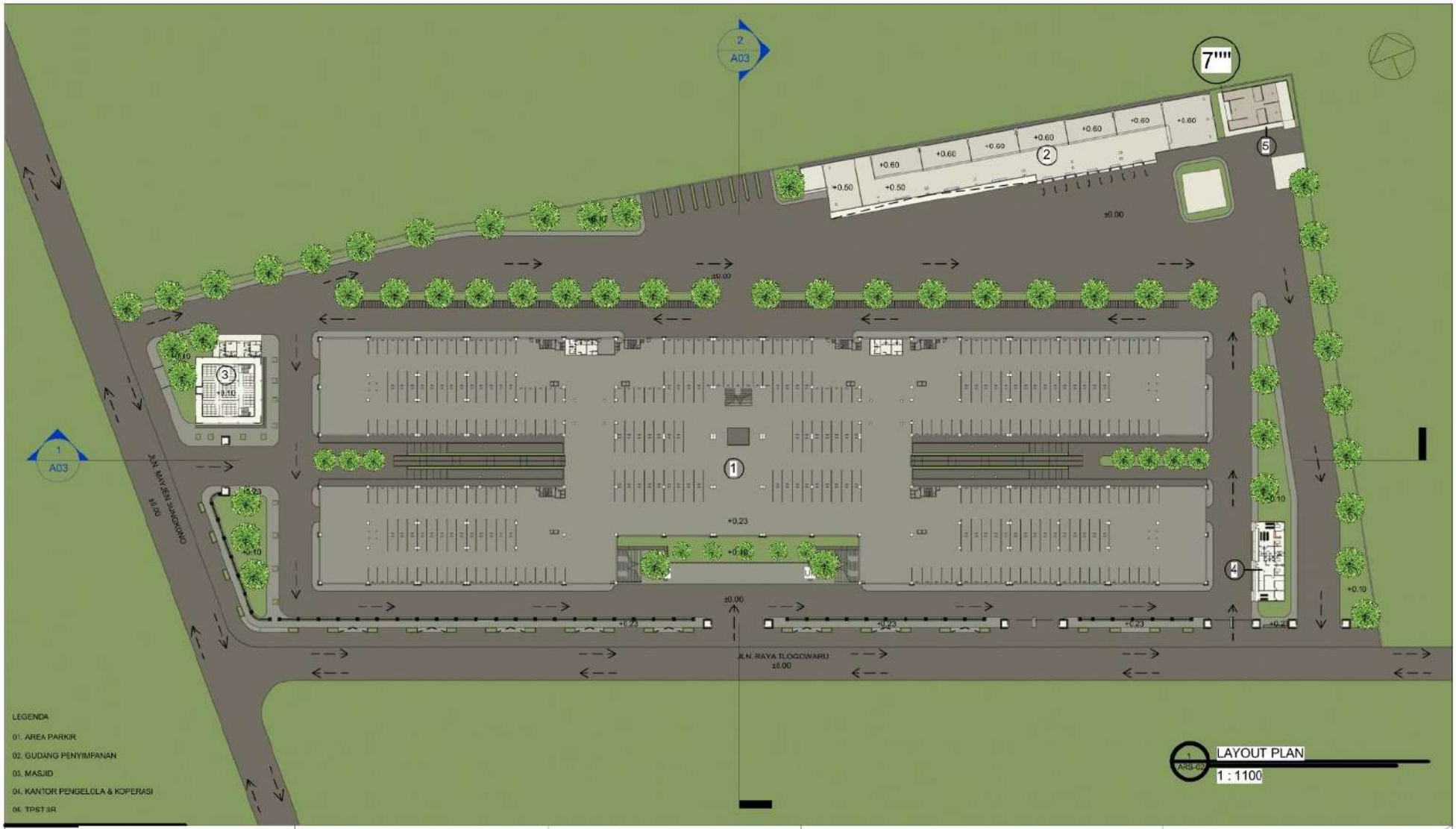

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200506110122	JUDUL GAMBAR LAYOUT PLAN	NO. LEMBAR : A02
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang,	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR / SKALA 1 : 1100	JUMLAH LEMBAR :

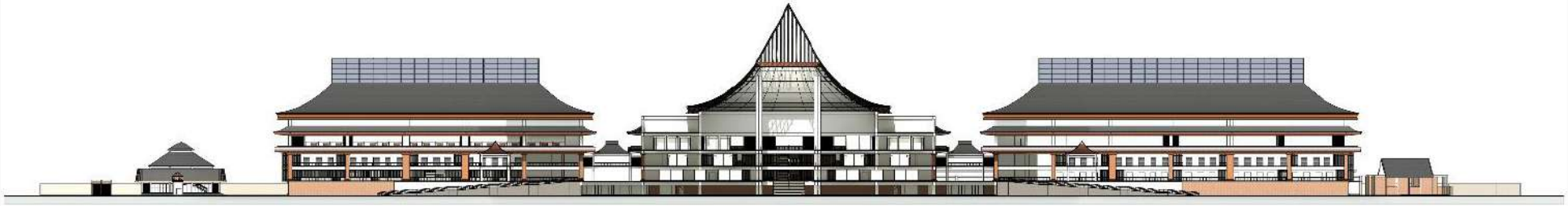

21 ARS-03 POTONGAN KAWASAN A-A

1 : 1000

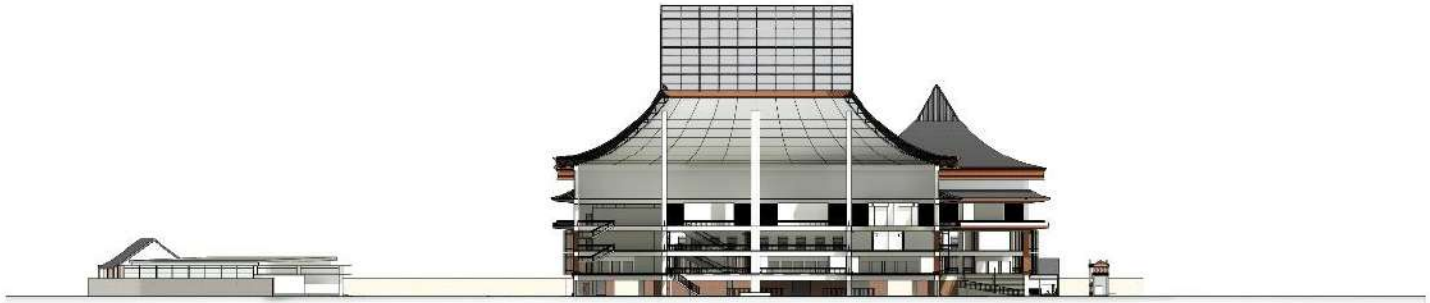

22 ARS-04 POTONGAN KAWASAN B-B

1 : 800

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR POTONGAN KAWASAN A-A & B-B		NO. LEMBAR : A03
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA As indicated	JUMLAH LEMBAR :

01 ARS-06 TAMPAK KAWASAN UTARA
1 : 1000

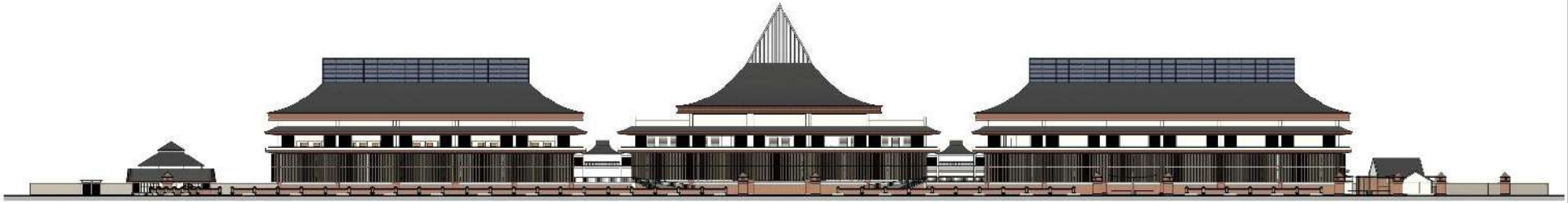

02 ARS-07 TAMPAK KAWASAN SELATAN
1 : 1000

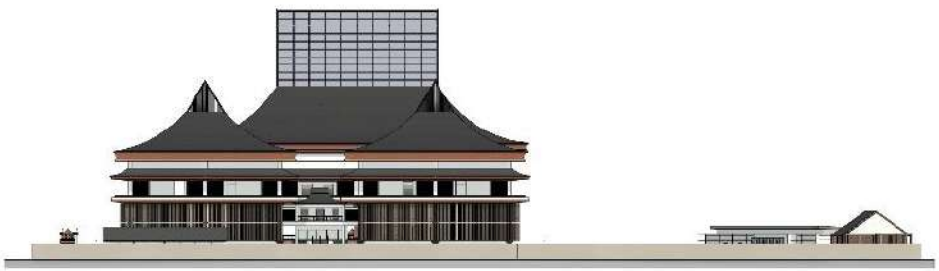

03 ARS-08 TAMPAK KAWASAN TIMUR
1 : 950

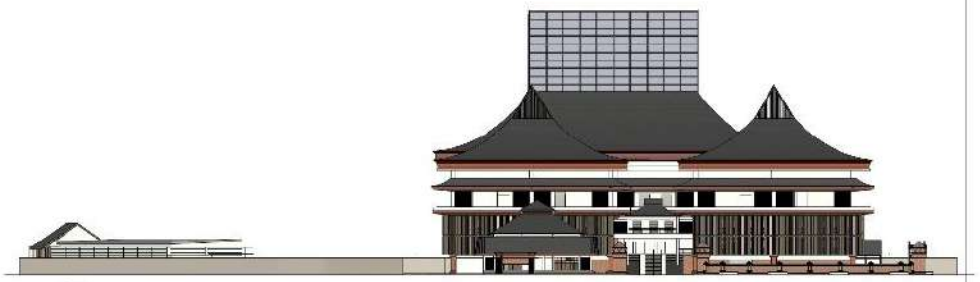

04 ARS-09 TAMPAK KAWASAN BARAT
1 : 900

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR TAMPAK KAWASAN		NO. LEMBAR : A04
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA As indicated	JUMLAH LEMBAR :

01 DENAH LANTAI DASAR
1 : 800

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR DENAH LANTAI DASAR AREA PASAR	NO. LEMBAR : A05
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 800 JUMLAH LEMBAR :

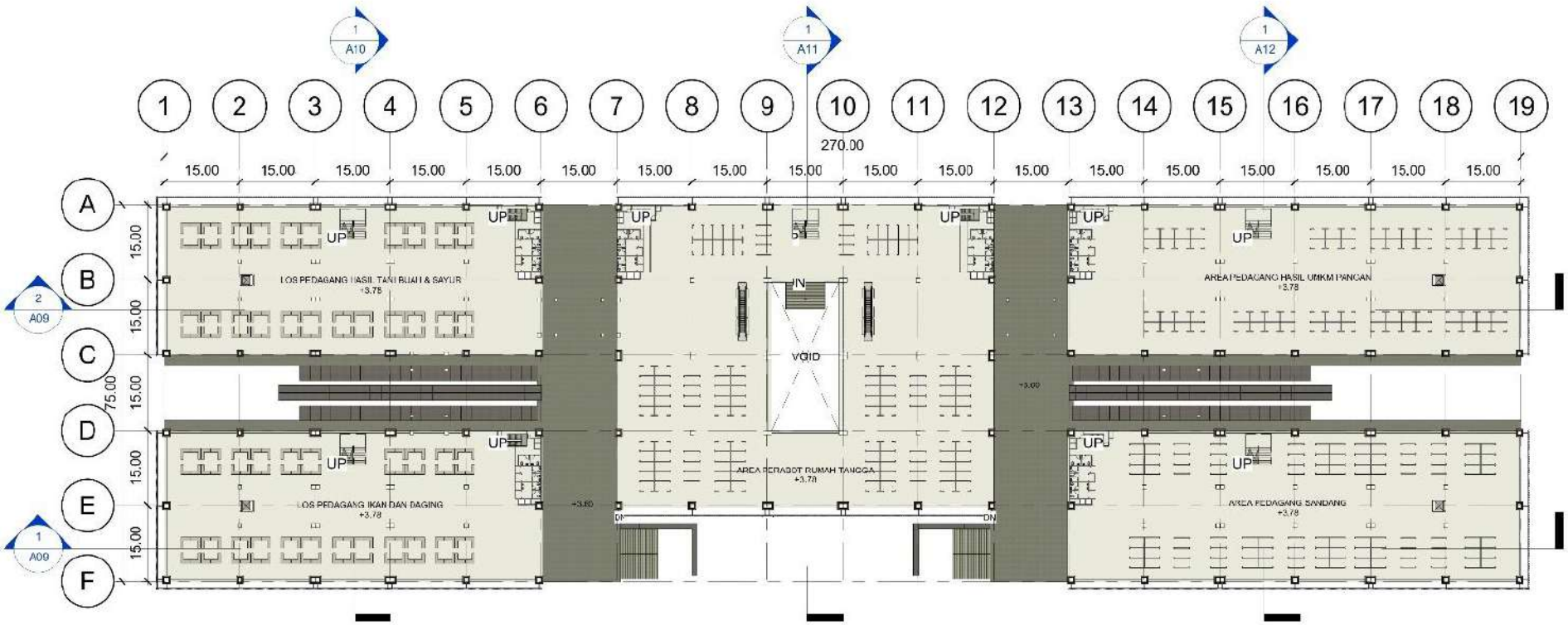

DENAH LT. 1 AREA PASAR
1 : 800

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR: PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA: MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR: DENAH LT.1 AREA PASAR	NO. LEMBAR: A06
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN: Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA: 1 : 800
				JUMLAH LEMBAR:

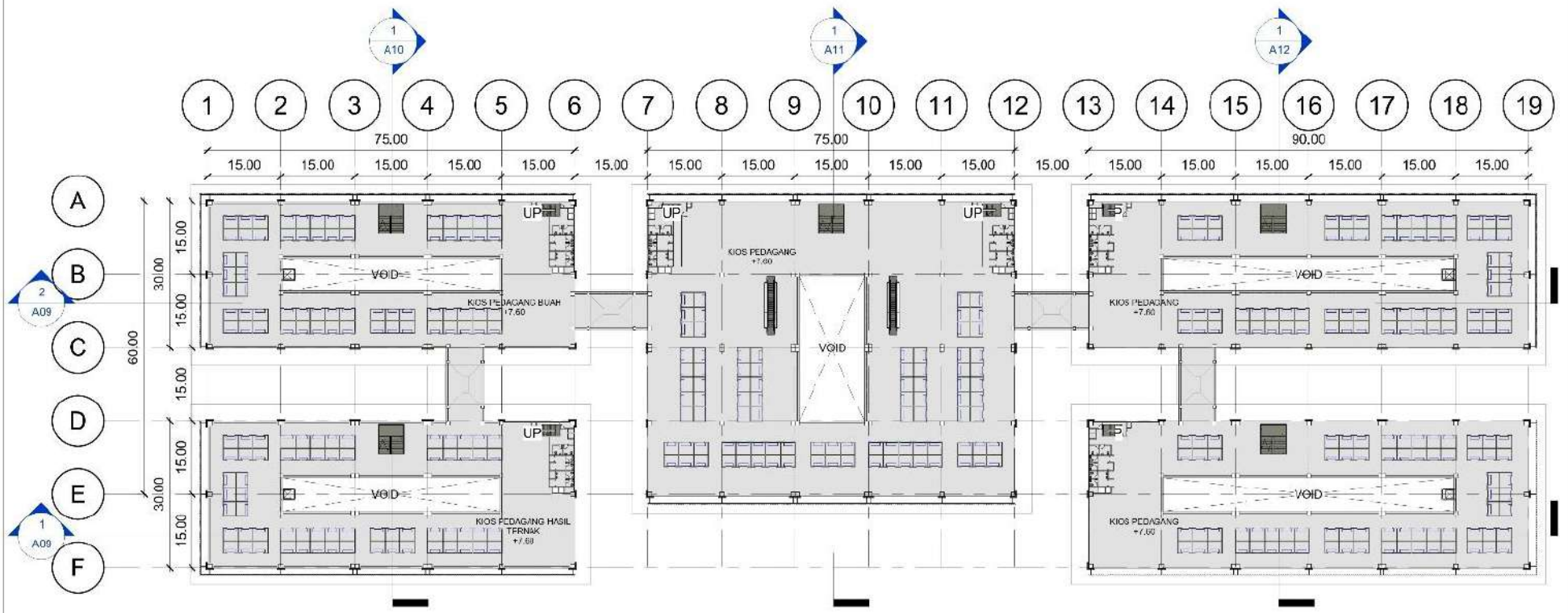

01 ARS-12 DENAH LT. 2 AREA PASAR

1 : 800

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR: PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA: MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR: DENAH LT. 2 AREA PASAR	NO. LEMBAR: A07
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN: Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA: 1 : 800 / JUMLAH LEMBAR:

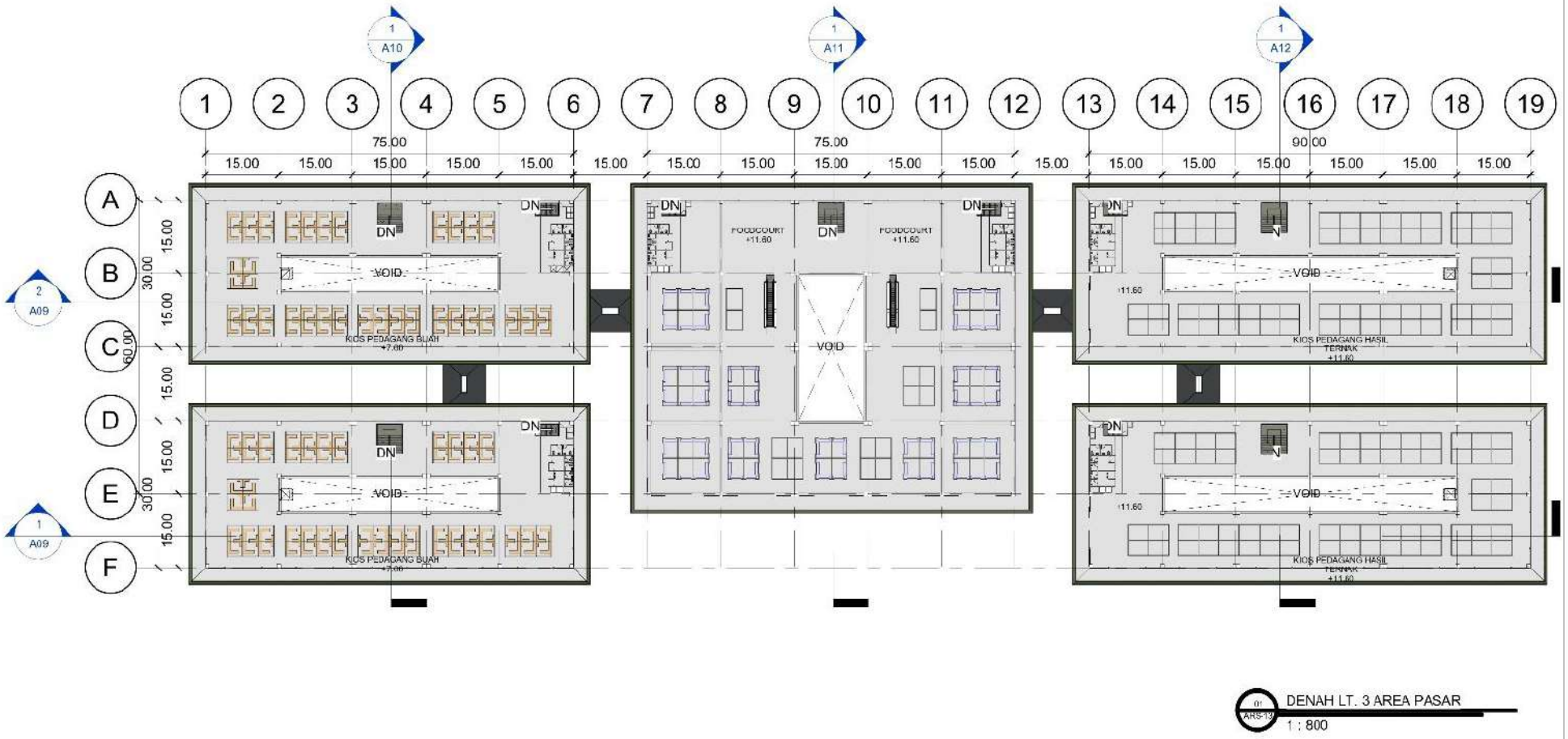

DENAH LT. 3 AREA PASAR

1 : 800

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR: PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA: MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR: DENAH LANTAI 3 AREA PASAR	NO. LEMBAR: A08
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN: Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA: 1 : 800
				JUMLAH LEMBAR:

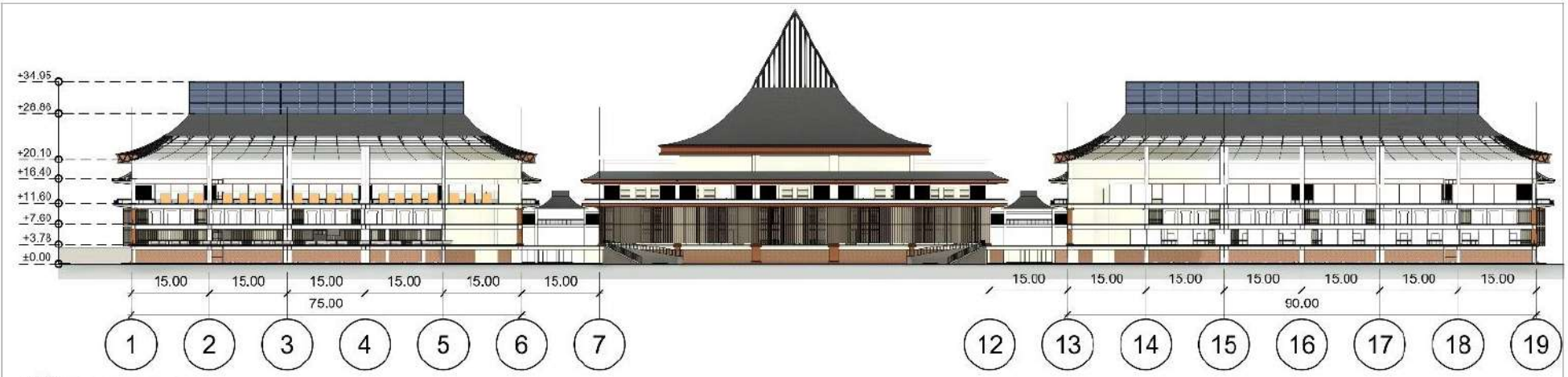

01 ARS-12 POTONGAN A-A

1 : 750

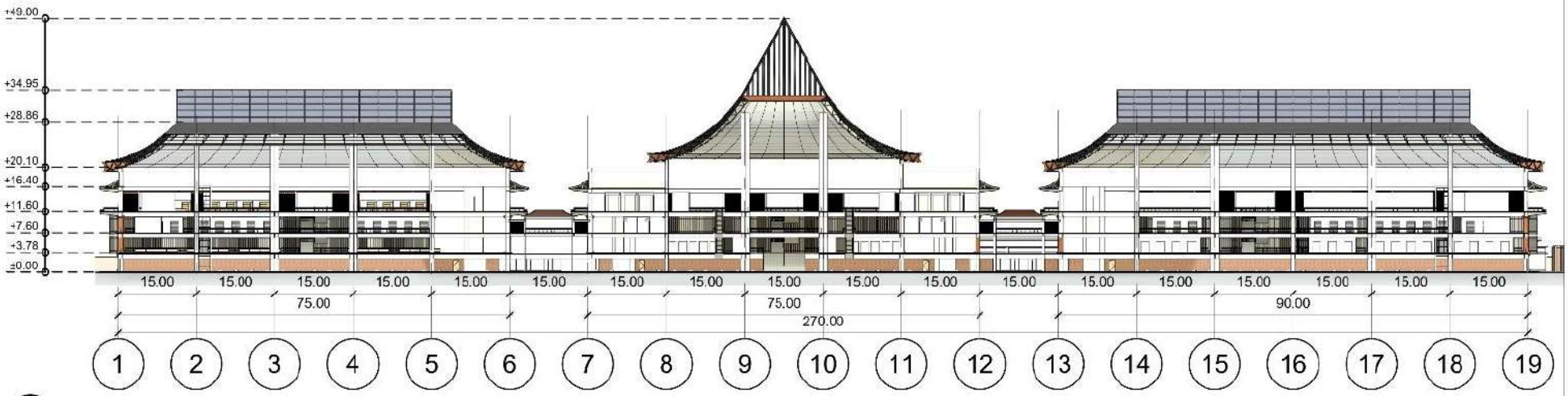

02 ARS-13 POTONGAN B-B

1 : 750

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR: PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA: MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR: POTONGAN A-A & B-B AREA PASAR	NO. LEMBAR: A09
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN: Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA: 1 : 750
				JUMLAH LEMBAR:

01 ARS-18 POTONGAN C-C

1 : 350

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR POTONGAN C-C AREA PASAR	NO. LEMBAR : A10
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 350 JUMLAH LEMBAR :

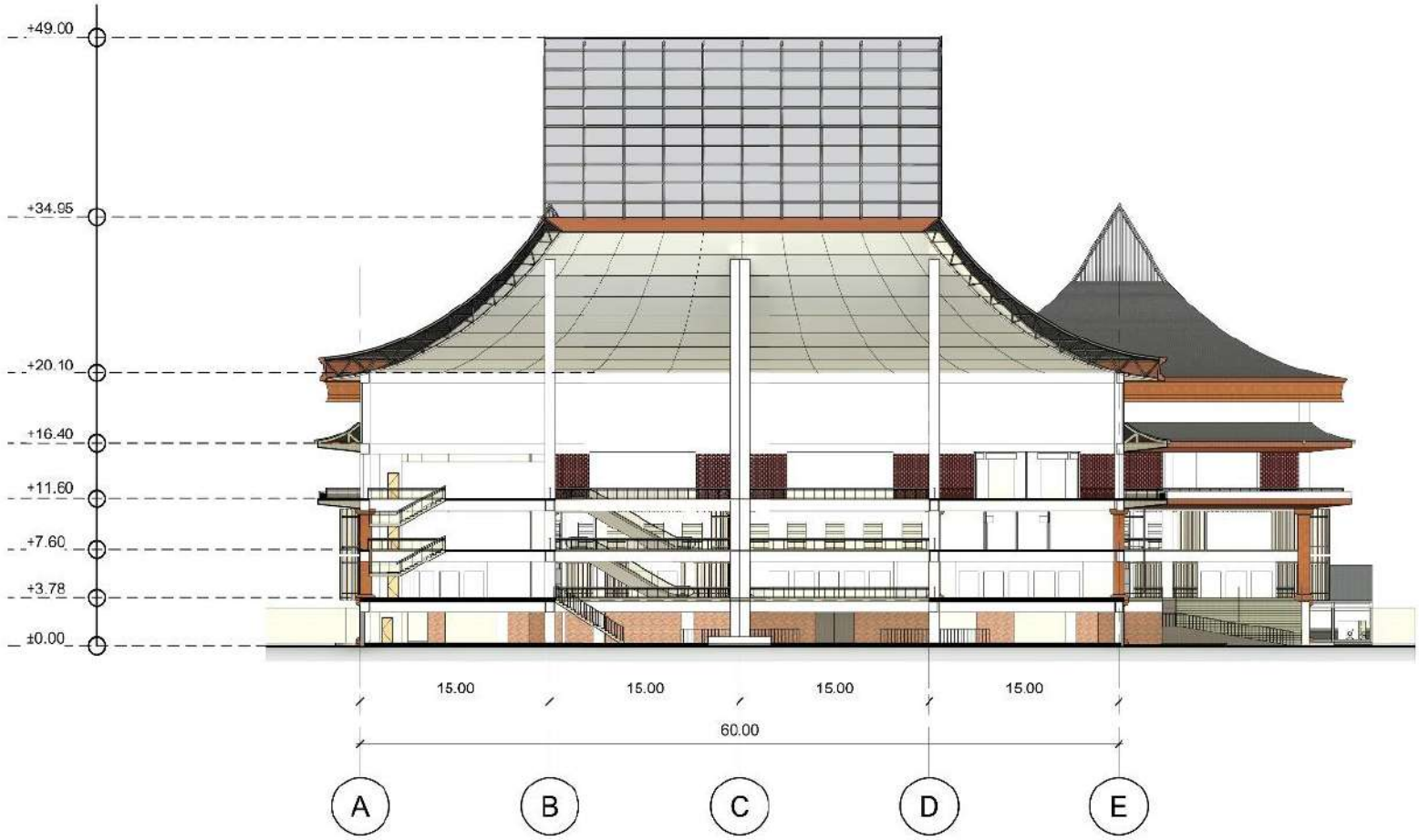

01 ARS-17 POTONGAN D-D

1 : 350

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR: PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA: MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR: POTONGAN D-D AREA PASAR	NO. LEMBAR: A11
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN: Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA: 1 : 350
				JUMLAH LEMBAR:

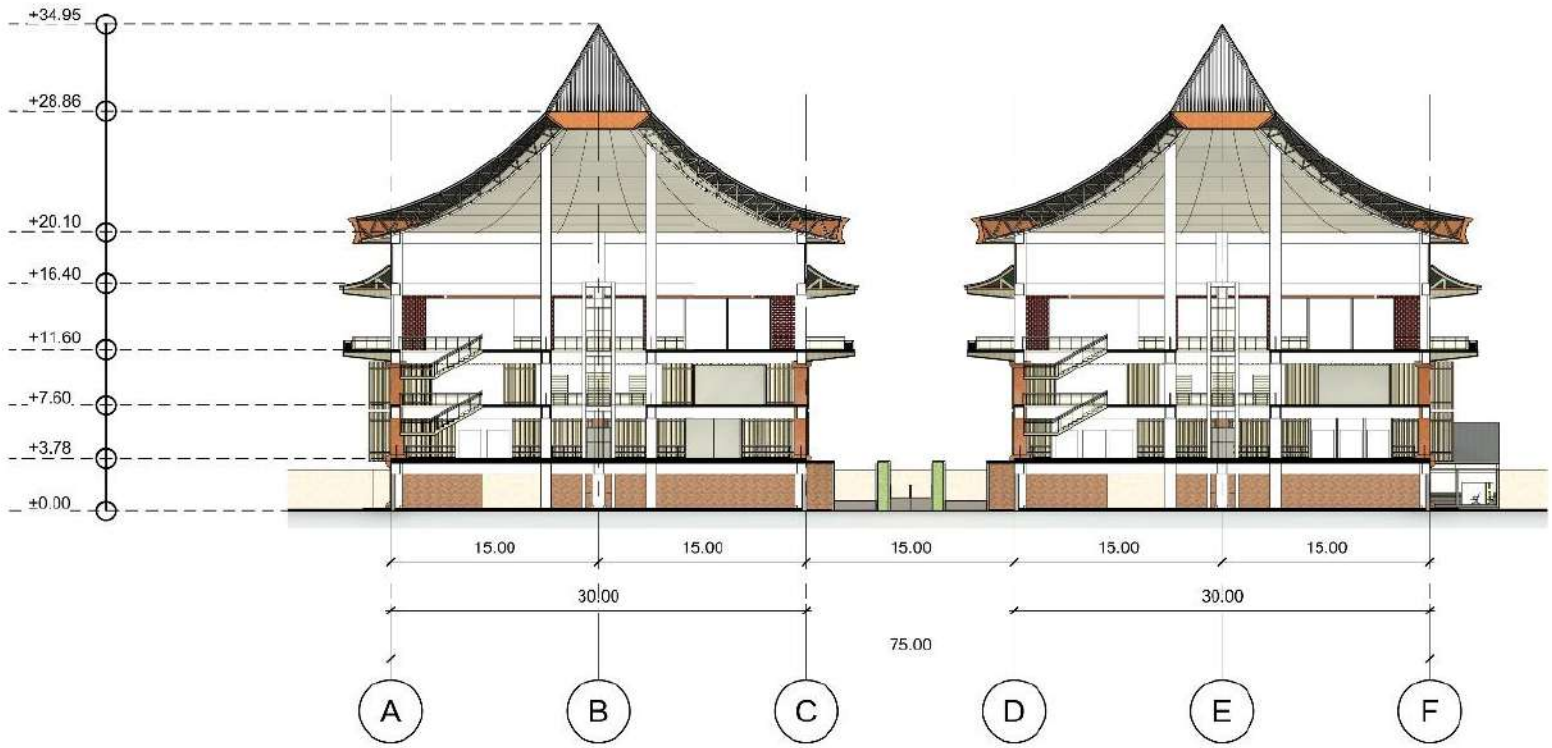

01 ARS.1:350 POTONGAN E-E

1 : 350

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR: PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA: MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR: POTONGAN E-E AREA PASAR	NO. LEMBAR: A12
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN: Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA: 1 : 350
				JUMLAH LEMBAR :

01 ARS-19 TAMPAK DEPAN AREA PASAR
1 : 750

02 ARS-20 TAMPAK BELAKANG AREA PASAR
1 : 750

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR :
	PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	TAMPAK DEPAN & BELAKANG AREA PASAR		A13
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 750	JUMLAH LEMBAR :

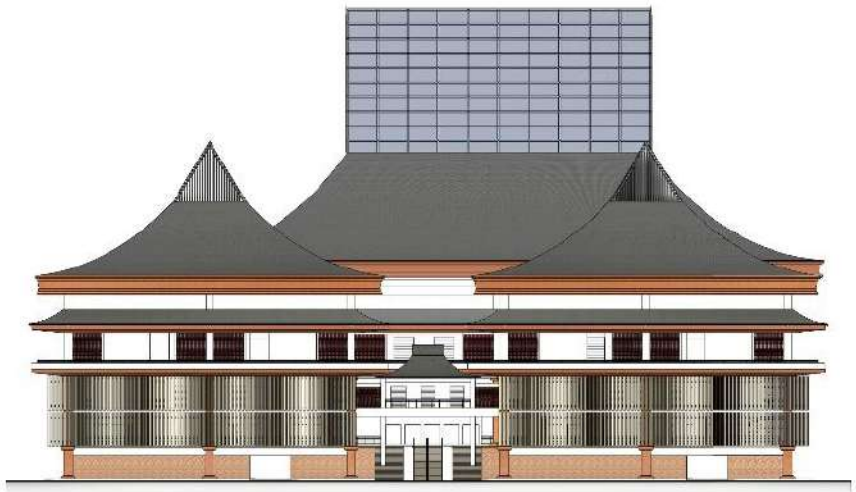

01 ARS 22 TAMPAK SAMPING KIRI
1 : 500

02 ARS 22 TAMPAK SAMPING KANAN
1 : 500

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	NO. LEMBAR :
PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	TAMPAK KIRI & KANAN AREA PASAR	A14
LOKASI PERANCANGAN	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 500
Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.			JUMLAH LEMBAR :

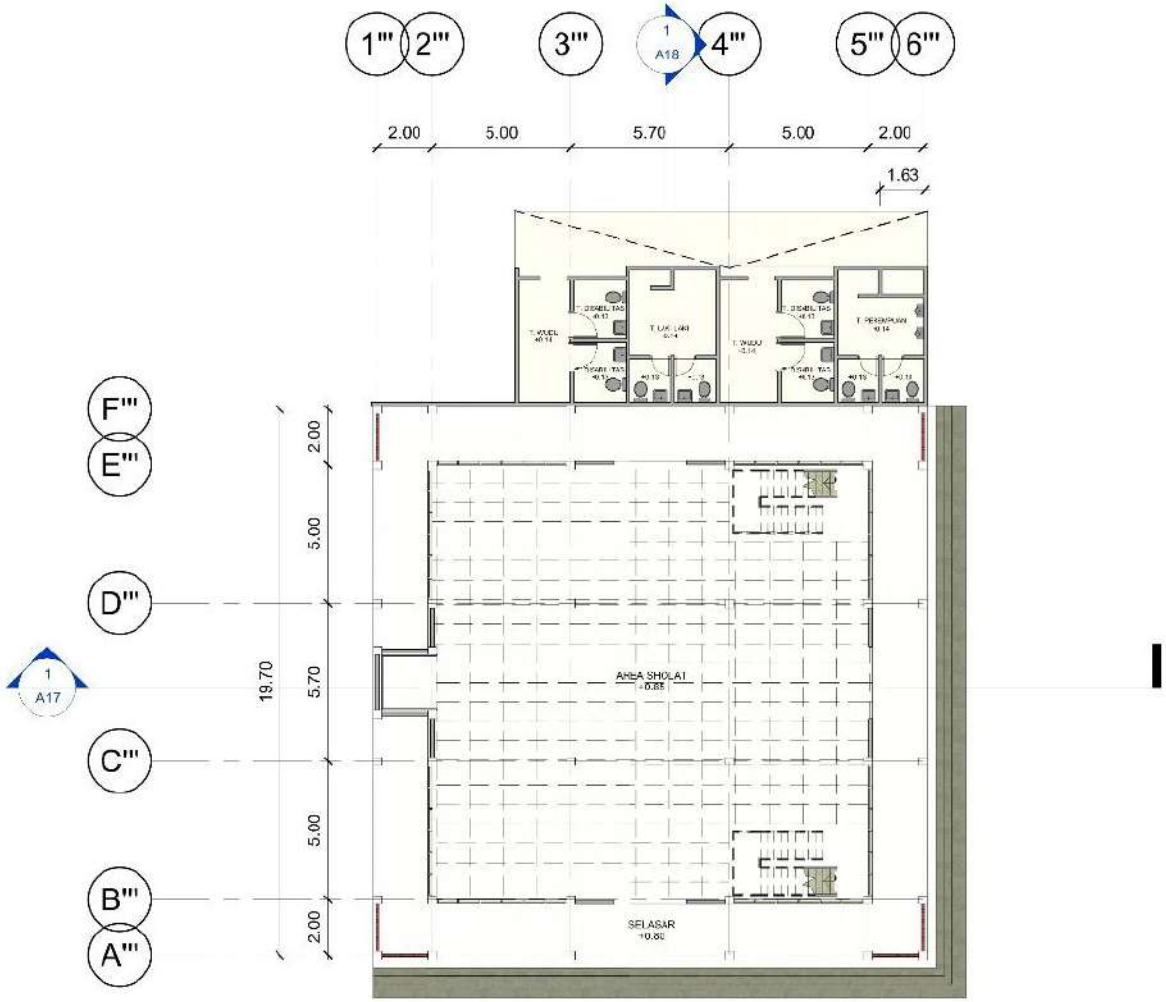

ARS
ARS-28

DENAH LT. 1 AREA MASJID

1 : 175

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR DENAH LT. 1 AREA MASJID	NO. LEMBAR : A15
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.	KODE GAMBAR Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	SKALA 1 : 175	JUMLAH LEMBAR :

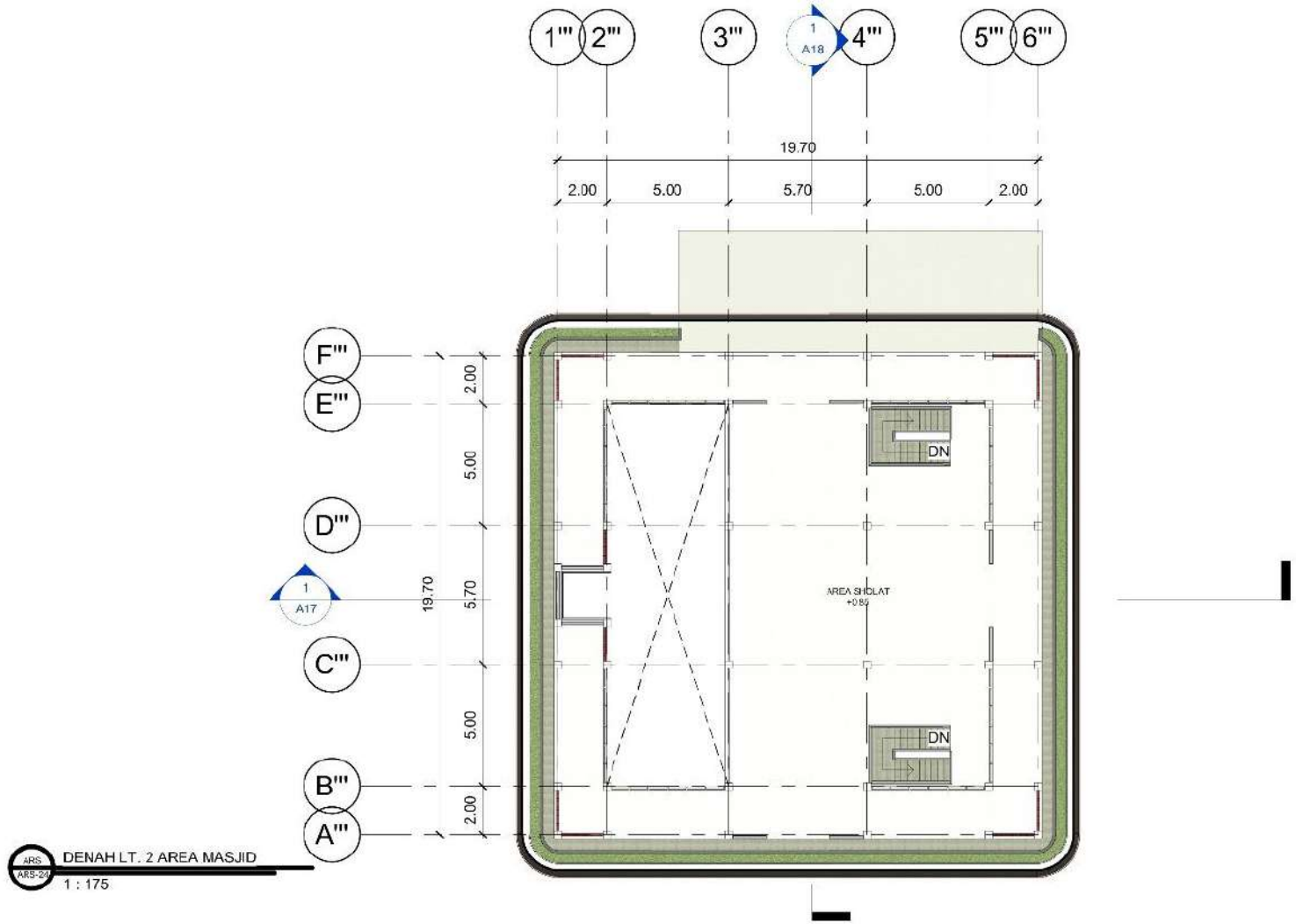

ARS
ARS-24

DENAH LT. 2 AREA MASJID

1 : 175

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR DENAH LT. 2 AREA MASJID	NO. LEMBAR : A16
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 175
				JUMLAH LEMBAR :

ARS
ARS-25

POTONGAN A-A AREA MASJID

1 : 100

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR POTONGAN A-A AREA MASJID	NO. LEMBAR : A17
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 100 JUMLAH LEMBAR :

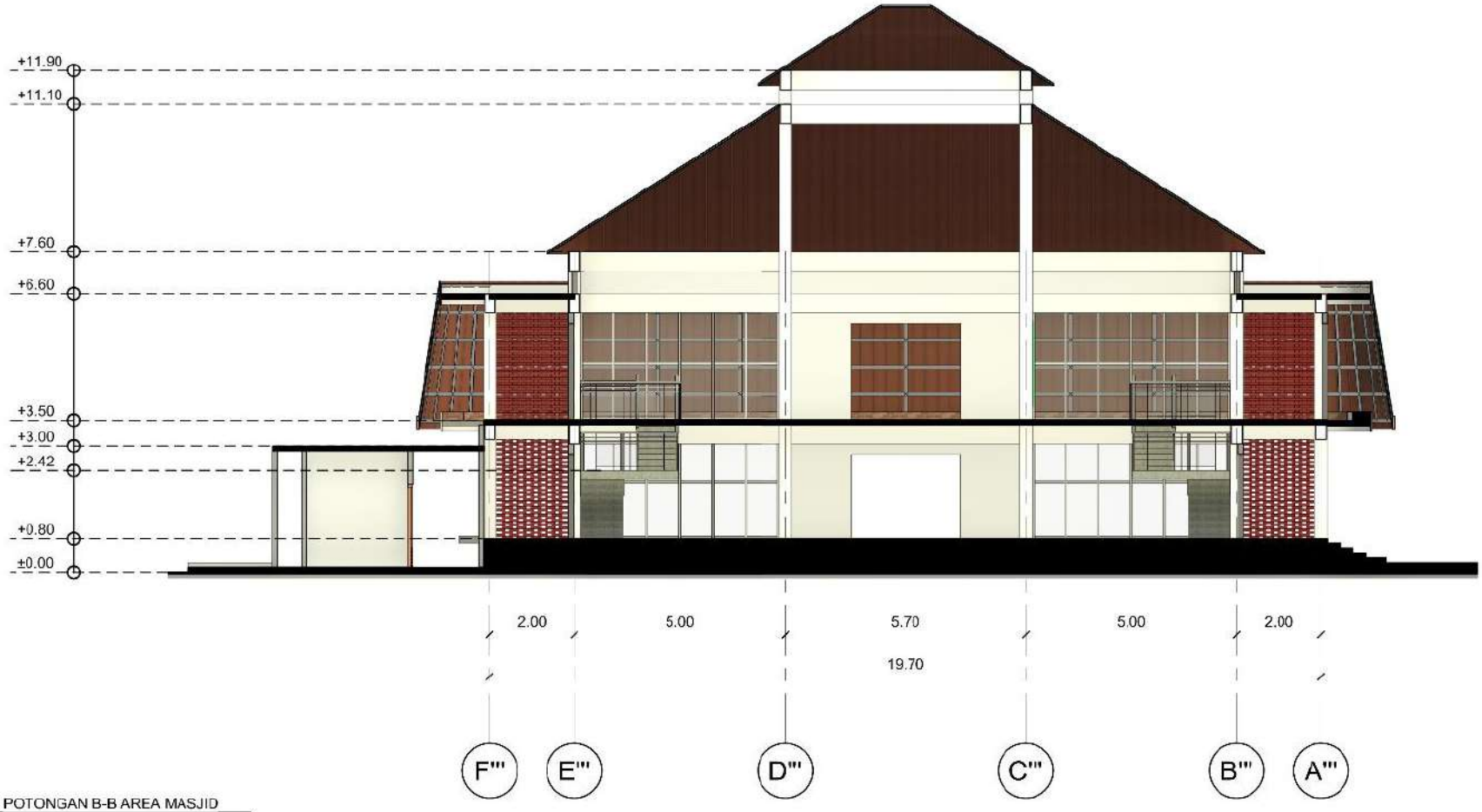

ARS
ARS-28

POTONGAN B-B AREA MASJID

1 : 100

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR POTONGAN B-B AREA MASJID	NO. LEMBAR : A18
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 100 JUMLAH LEMBAR :

ARS
ARS-27
TAMPAK DEPAN AREA MASJID
1 : 100

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR TAMPAK DEPAN AREA MASJID	NO. LEMBAR : A19
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 100 JUMLAH LEMBAR :

ARS
ARS-28

TAMPAK BELAKANG AREA MASJID

1 : 100

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR TAMPAK BELAKANG AREA MASJID	NO. LEMBAR : A20
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 100
				JUMLAH LEMBAR :

TAMPAK SAMPING KIRI AREA MASJID
1 : 100

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR TAMPAK SAMPING KIRI AREA MASJID	NO. LEMBAR : A21
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 100 JUMLAH LEMBAR :

TAMPAK SAMPING KANAN AREA MASJID

1 : 100

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR TAMPAK SAMPING KANAN AREA MASJID	NO. LEMBAR : A22
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 100 JUMLAH LEMBAR :

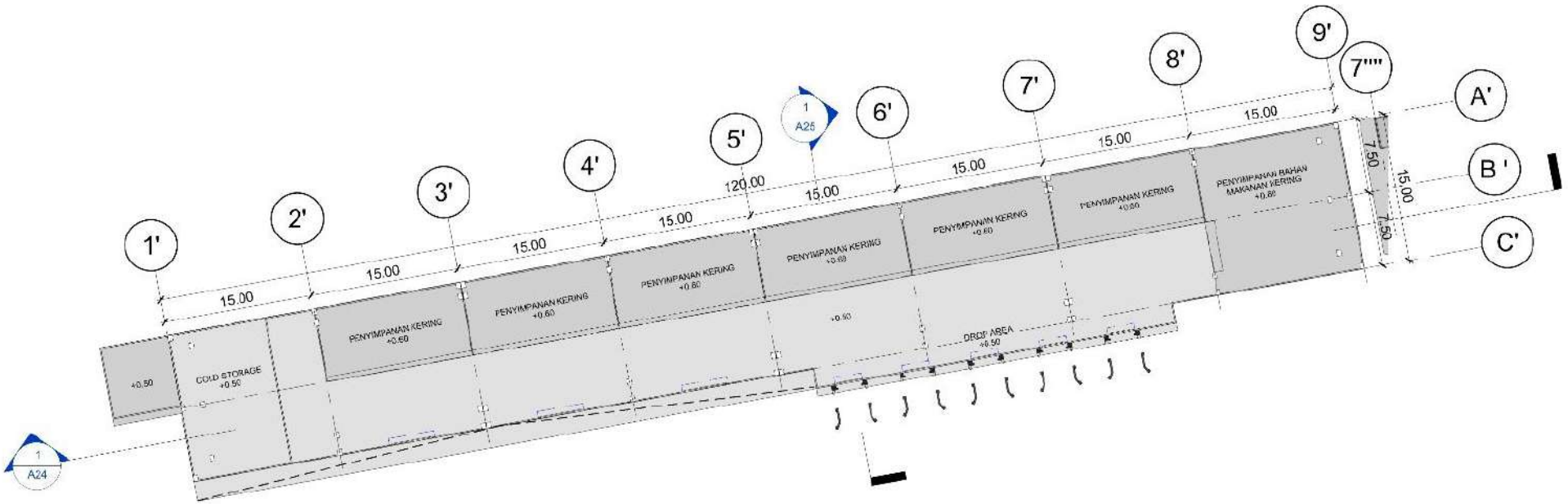

ARS ARS-31 DENAH GUDANG / WAREHOUSE

1 : 400

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR: PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA: MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR: DENAH GUDANG / WAREHOUSE	NO. LEMBAR: A23
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN: Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA: 1 : 400
				JUMLAH LEMBAR :

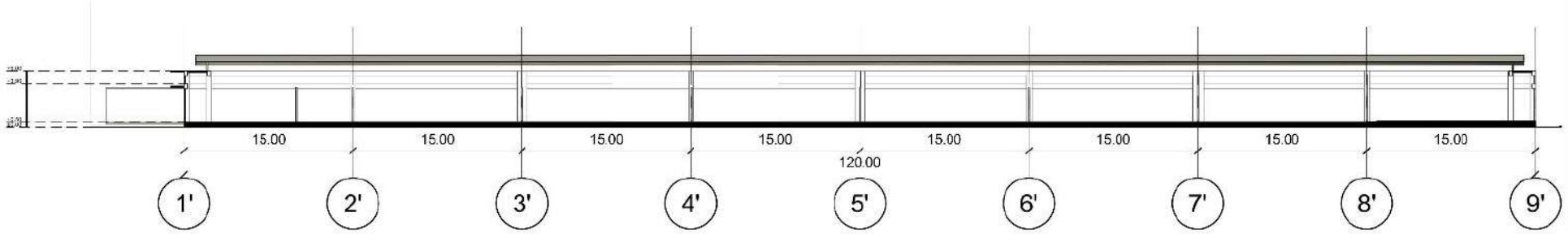

ARS
ARS-32

POTONGAN A-A AREA GUDANG / WAREHOUSE

1 : 350

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR POTONGAN A-A AREA GUDANG / WAREHOUSE	NO. LEMBAR : A24
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 350 JUMLAH LEMBAR :

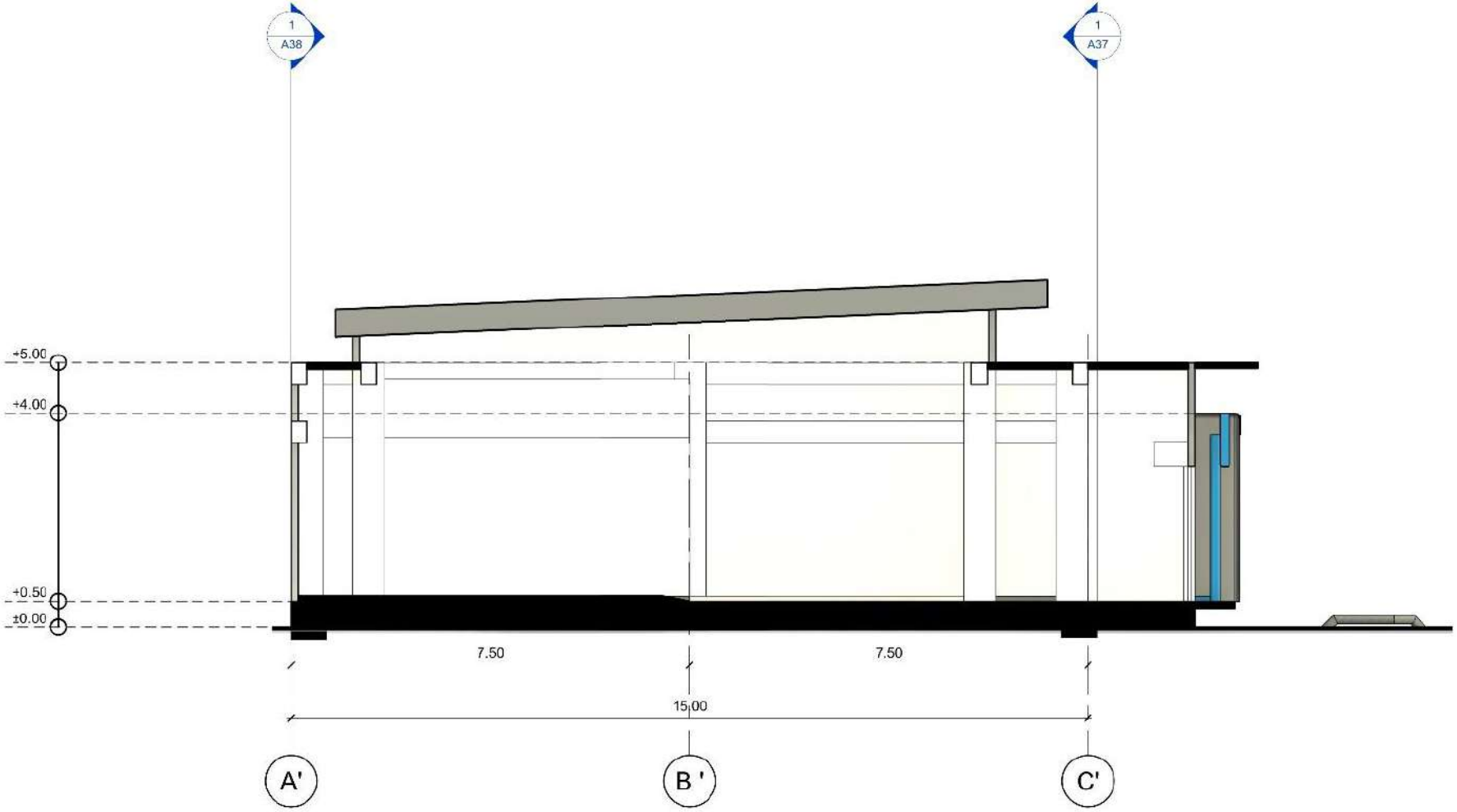

POTONGAN B-B AREA GUDANG / WAREHOUSE

1 : 75

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR POTONGAN B-B AREA GUDANG / WAREHOUSE	NO. LEMBAR : A25
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 75 JUMLAH LEMBAR :

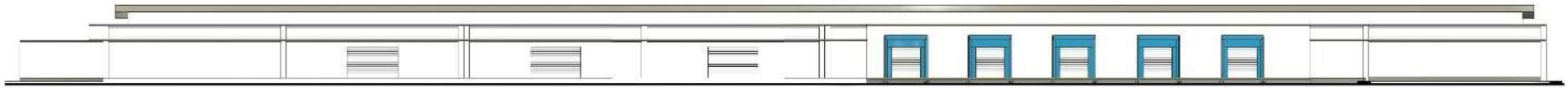

ARS ARS-34 TAMPAK DEPAN GUDANG

1 : 340

ARS ARS-35 TAMPAK BELAKANG GUDANG

1 : 340

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR :
	PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	TAMPAK DEPAN & BELAKANG AREA GUDANG		A26
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 340	JUMLAH LEMBAR :

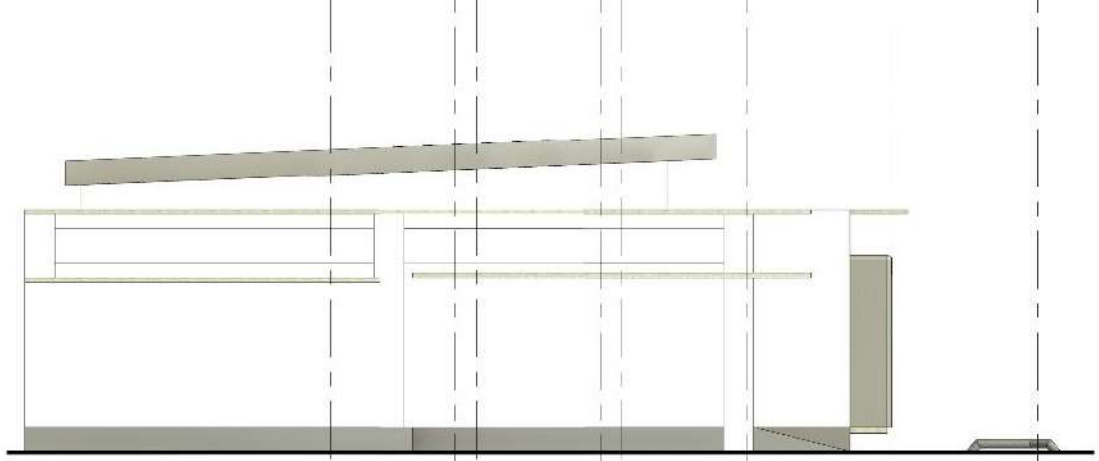

ARS ARS-36 TAMPAK SAMPING KIRI GUDANG

1 : 100

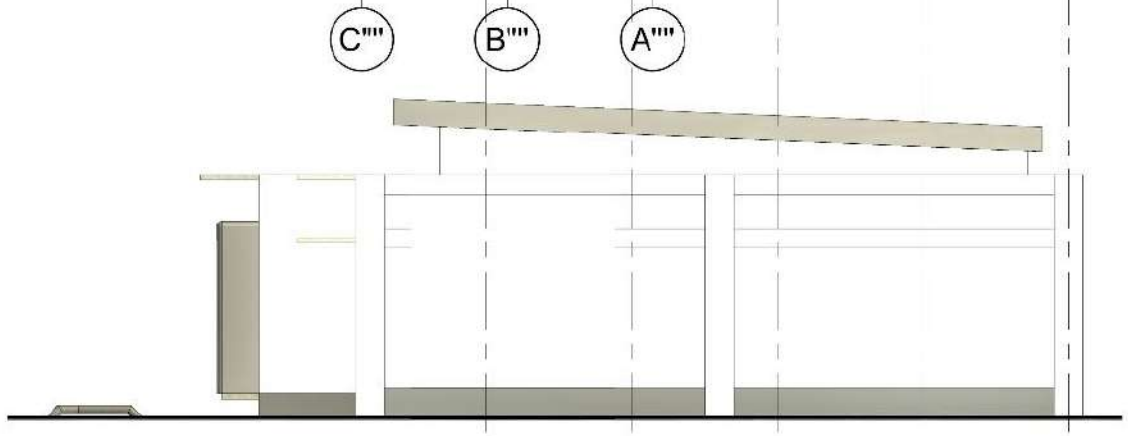

ARS ARS-37 TAMPAK SAMPING KANAN GUDANG

1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.

NAMA MAHASISWA

MOCHAMAD RIDWAN AFANDI
200606110122

Dr. AGUS SUBAQIN, M.T

ANGGA PERDANA, M.Ars.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK SAMPING KIRI & KANAN AREA GUDANG

KODE GAMBAR

SKALA

1 : 100

NO. LEMBAR :

A27

JUMLAH LEMBAR :

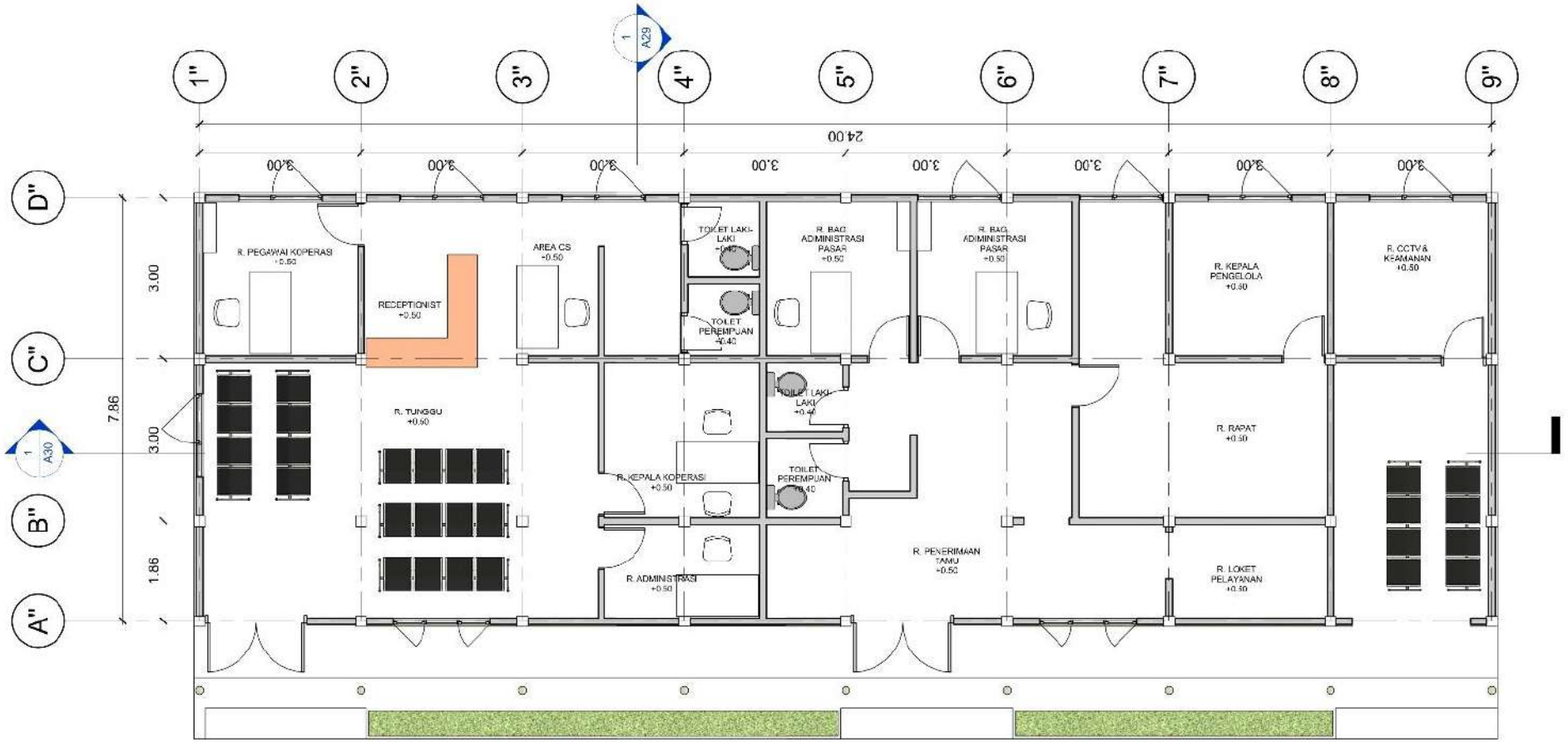

ARS ARS-30 DENAH KANTOR PENGELOLA

1 : 75

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	NO. LEMBAR :
PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	DENAH KANTOR PENGELOLA & KOPERASI	A28
LOKASI PERANCANGAN	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 75
Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang,			JUMLAH LEMBAR :

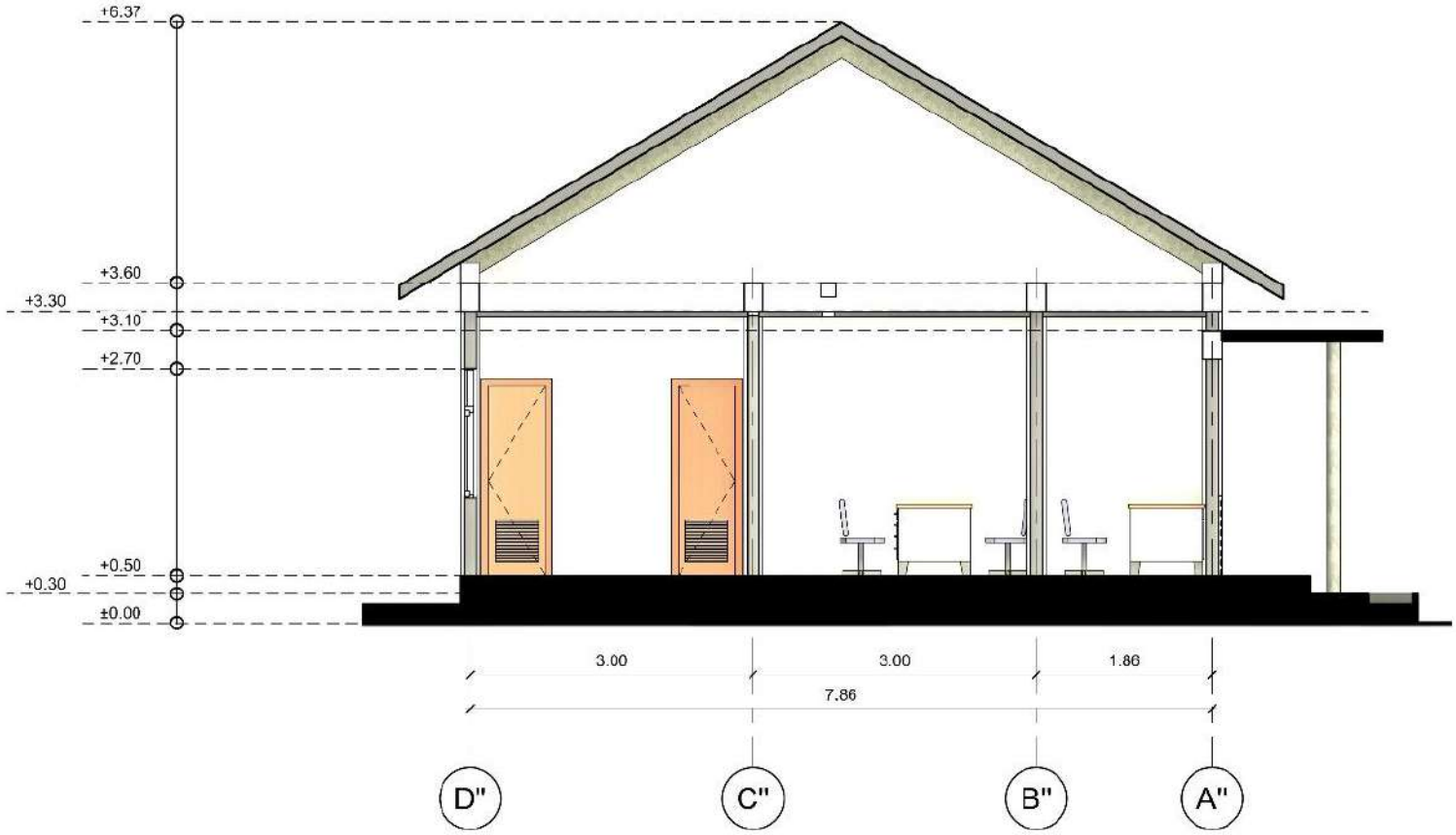

POTONGAN A-A KANTOR PENGELOLA

1 : 50

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR: PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA: MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR: POTONGAN A-A KANTOR PENGELOLA	NO. LEMBAR: A29
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN: Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA: 1 : 50
				JUMLAH LEMBAR:

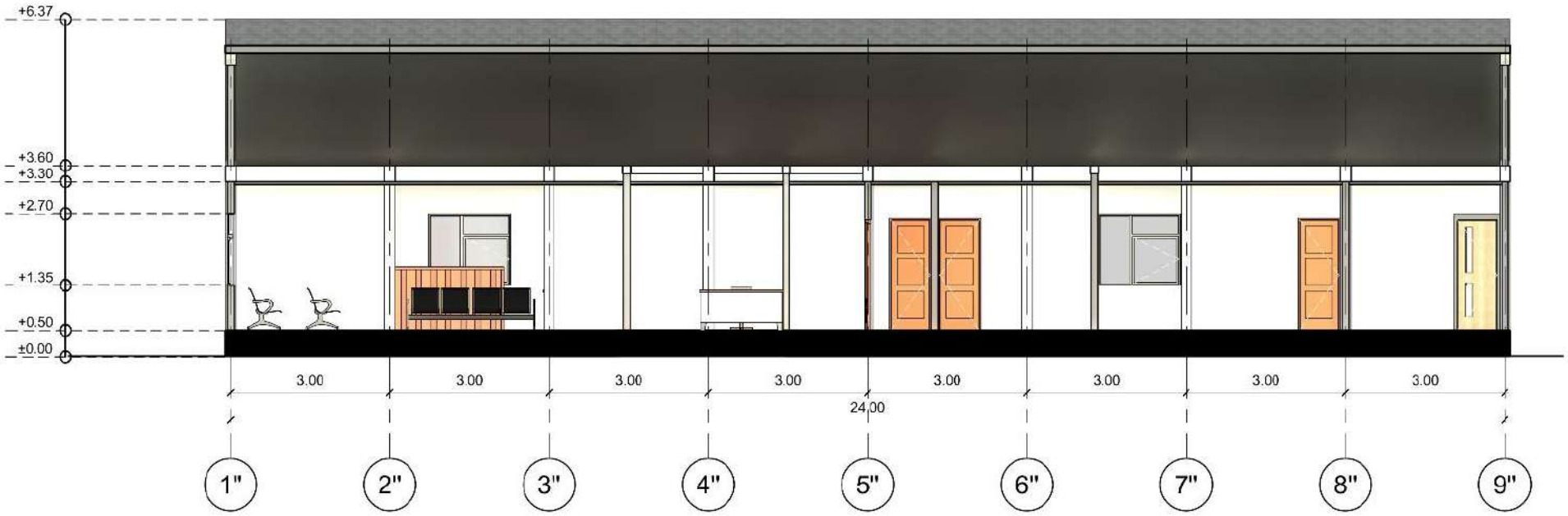

ARS ARE-42

POTONGAN B-B KANTOR PENGELOLA

1 : 75

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR POTONGAN B-B KANTOR PENGELOLA	NO. LEMBAR : A30
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 75
				JUMLAH LEMBAR :

ARS ARS-41 TAMPAK DEPAN KANTOR PENGELOLA

1 : 75

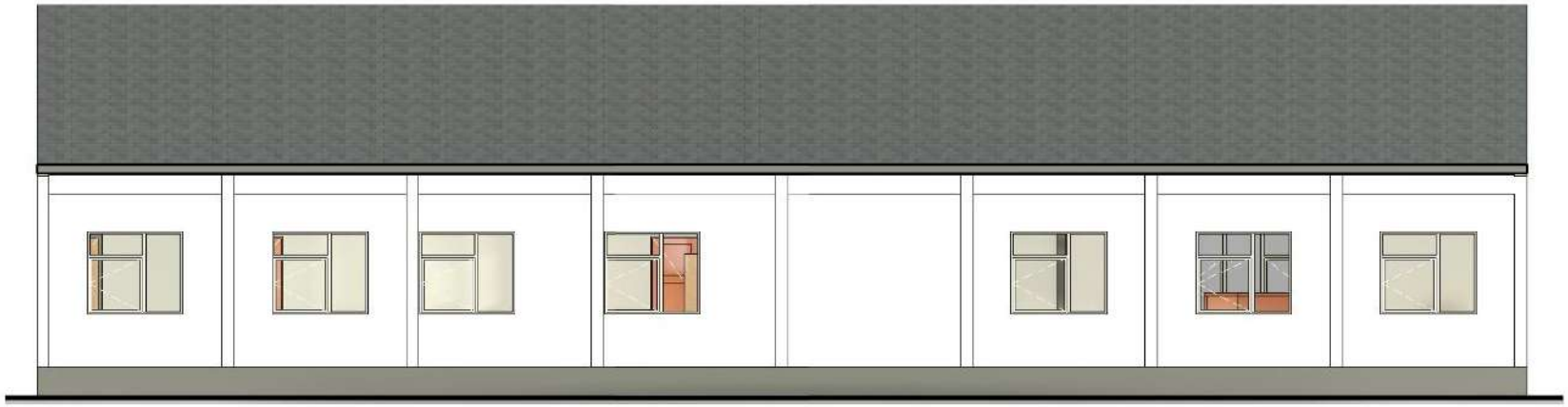

ARS ARS-42 TAMPAK BELAKANG KANTOR PENGELOLA

1 : 75

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	NO. LEMBAR :
PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	TAMPAK DEPAN & BELAKANG AREA KANTOR PENGELOLA	A31
LOKASI PERANCANGAN	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 75
Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.			JUMLAH LEMBAR :

ARS ARS-43 TAMPAK SAMPING KIRI KANTOR PENGELOLA

1 : 50

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR TAMPAK SAMPING KIRI KANTOR PENGELOLA		NO. LEMBAR : A32
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 50	JUMLAH LEMBAR :

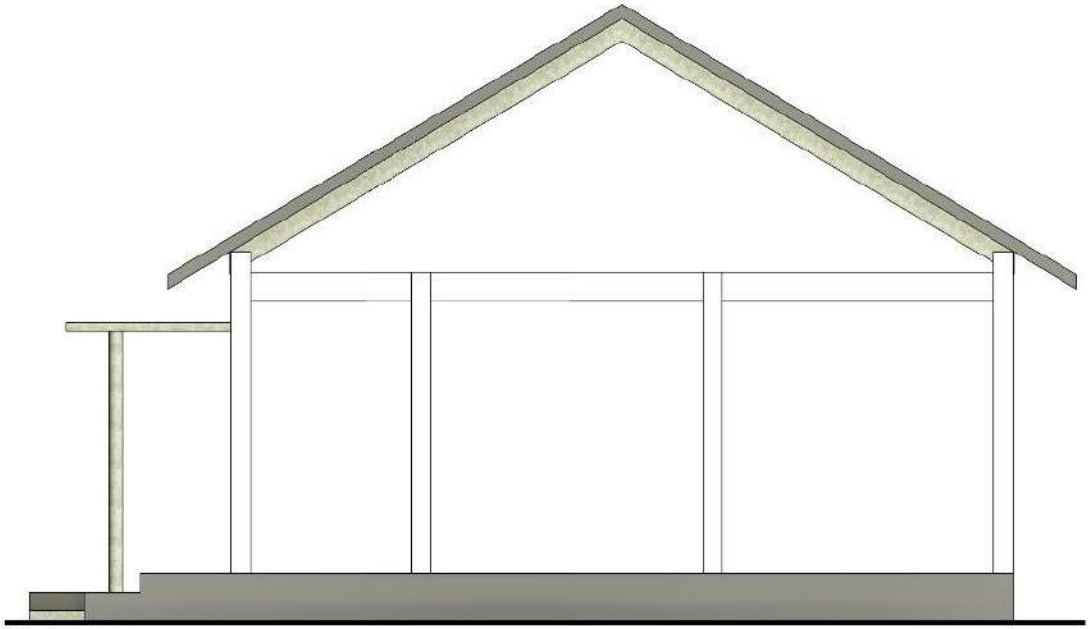

ARS
ARS-41

TAMPAK SAMPING KANAN KANTOR PENGELOLA

1 : 50

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR TAMPAK SAMPING KANAN KANTOR PENGELOLA	NO. LEMBAR : A33
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 50 JUMLAH LEMBAR :

ARS
ARS-1R

DENAH TPST & TEMPAT PENGELOLAAN SAMPAH

1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	NO. LEMBAR :
PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	DENAH TPST & PENGELOLAAN SAMPAH 3R	A34
LOKASI PERANCANGAN	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR :
Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	1 : 100	

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

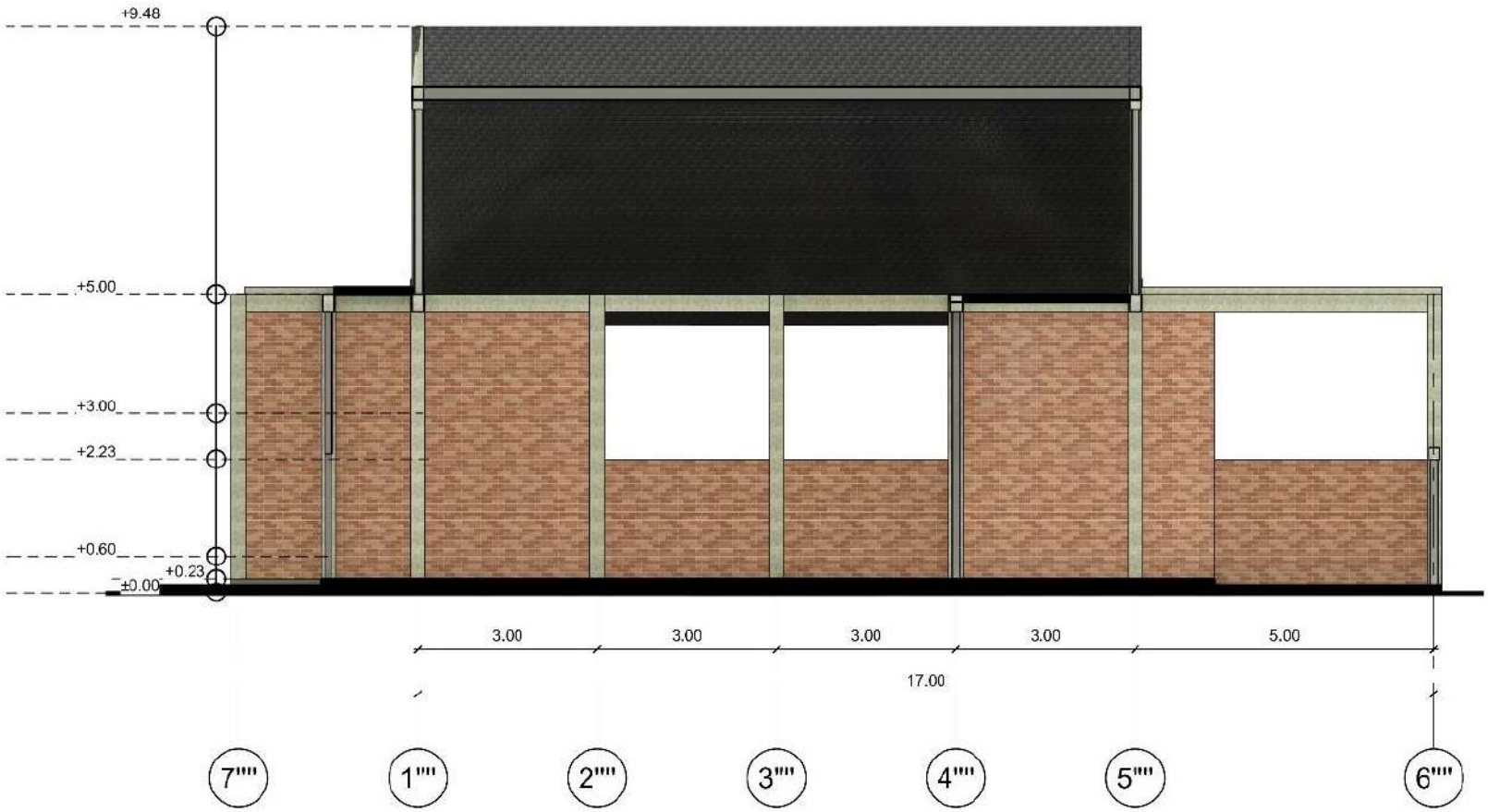

POT. A-A TPST & TEMPAT PENGELOLAAN SAMPAH

1 : 75

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	NO. LEMBAR :
PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	POTONGAN A-A AREA TPST & PENGELOLAAN SAMPAH 3R	A35
LOKASI PERANCANGAN	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA : 1 : 75
Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.			JUMLAH LEMBAR :

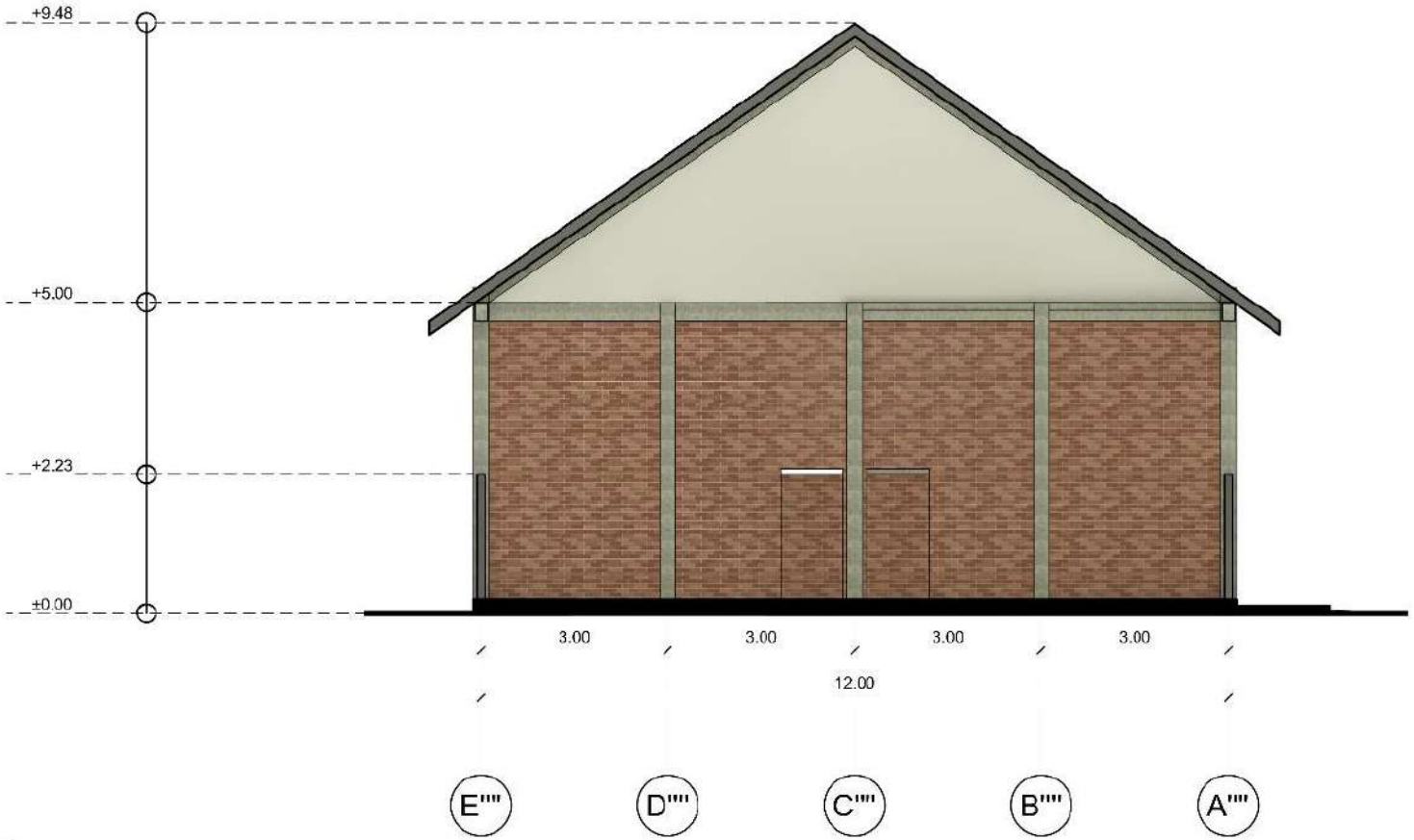

POT. B-B AREA TPST DAN PENGELOLAAN SAMPAH 3R

1 : 75

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR: PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA: MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR: POTONGAN B-B AREA TPST & PENGELOLAAN SAMPAH 3R	NO. LEMBAR: A36
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN: Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA: 1 : 75
				JUMLAH LEMBAR :

TAMPAK DEPAN AREA TPST DAN PENGELOLAAN SAMPAH 3R

1 : 75

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR TAMPAK DEPAN AREA TPST & PENGELOLAAN SAMPAH 3R	NO. LEMBAR : A37
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 75 JUMLAH LEMBAR :

TAMPAK BELAKANG AREA TPST DAN PENGELOLAAN SAMPAH 3R
1 : 75

7''''

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR TAMPAK BELAKANG AREA TPST & PENGELOLAAN SAMPAH 3R	NO. LEMBAR : A38
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 75 JUMLAH LEMBAR :

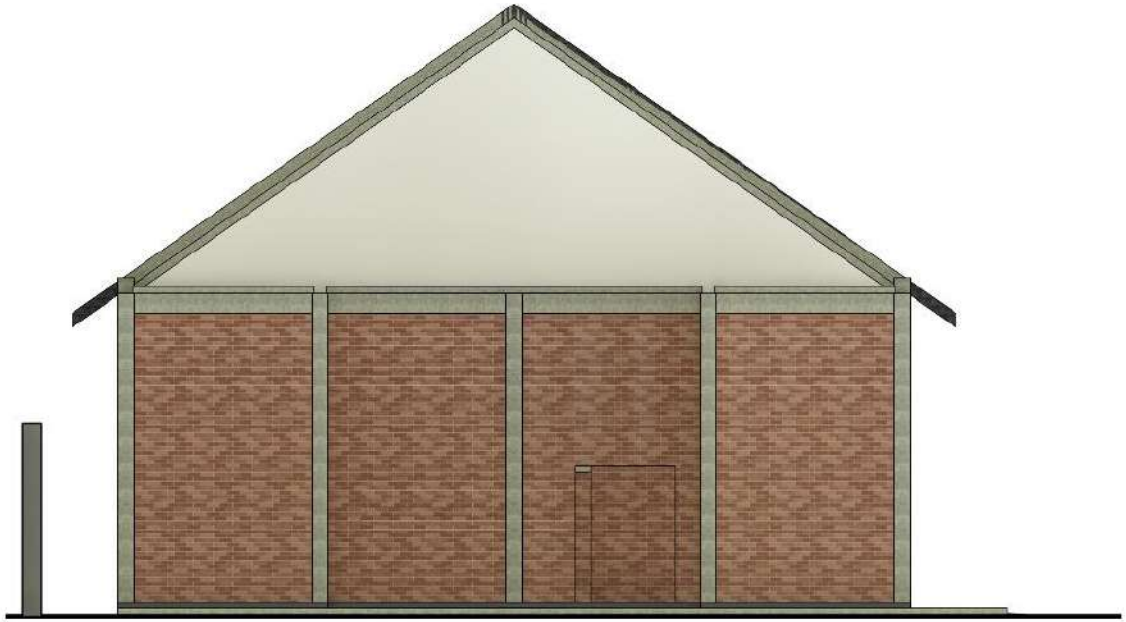

TAMPAK SAMPING KIRI AREA TPST DAN PENGELOLAAN SAMPAH 3R

1 : 75

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR TAMPAK SAMPING KIRI AREA TPST & PENGELOLAAN SAMPAH 3R		NO. LEMBAR : A39
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 75	JUMLAH LEMBAR :

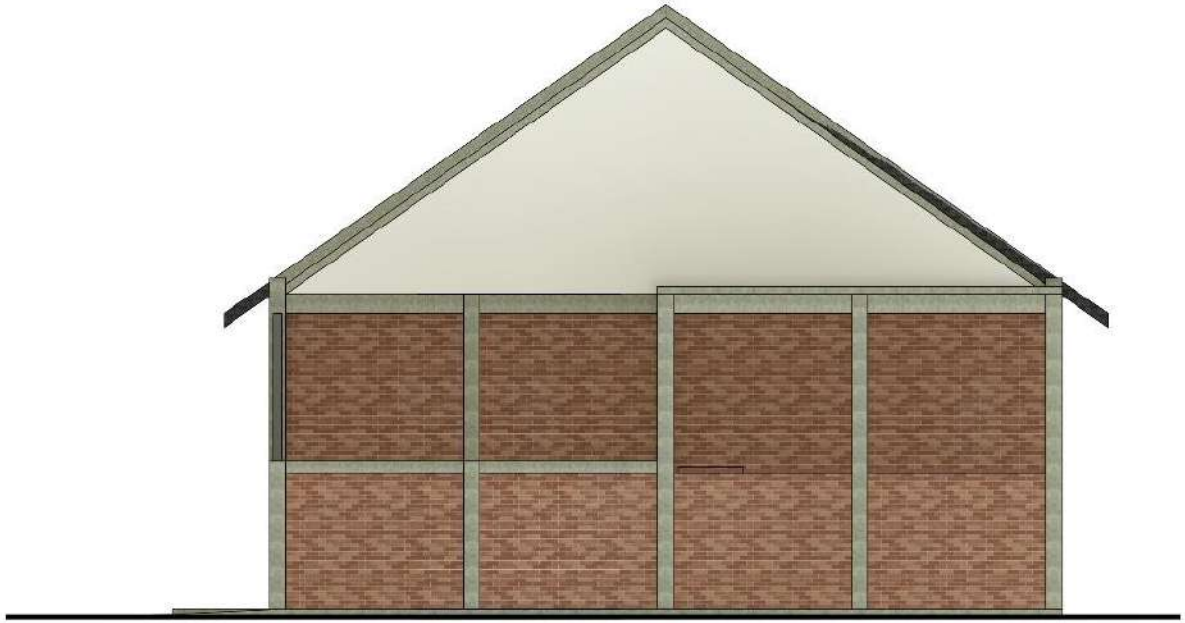

TAMPAK SAMPING KANAN AREA TPST DAN PENGELOLAAN SAMPAH 3R

1 : 75

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR TAMPAK SAMPING KANAN AREA TPST & PENGELOLAAN SAMPAH 3R		NO. LEMBAR : A40
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA 1 : 75	JUMLAH LEMBAR :

01 ARS-02 TAMPAK DETAIL PANEL
1 : 125

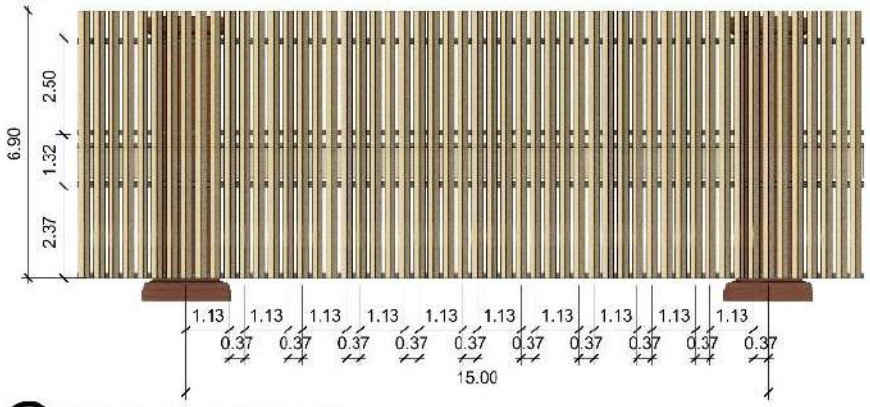

02 ARS-02 POTONGAN DENAH DETAIL PANEL
1 : 30

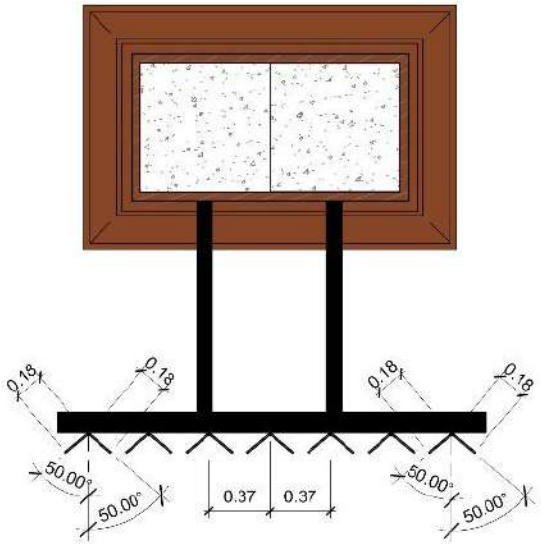

04 ARS-02 TAMPAK DETAIL PANEL PADA BANGUNAN
1 : 375

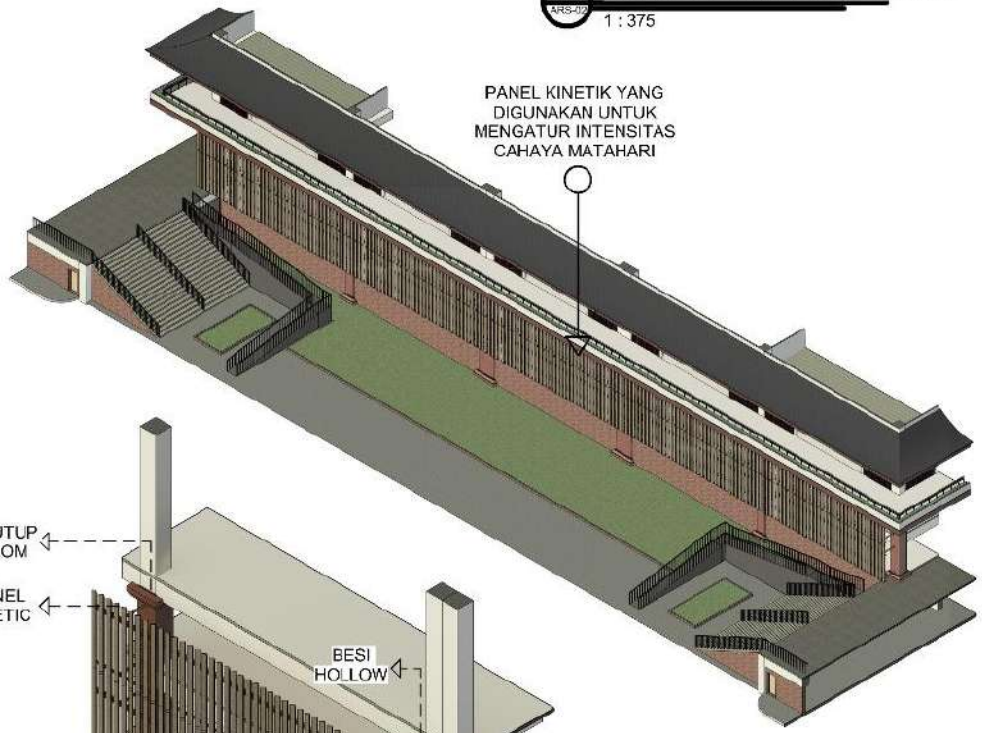

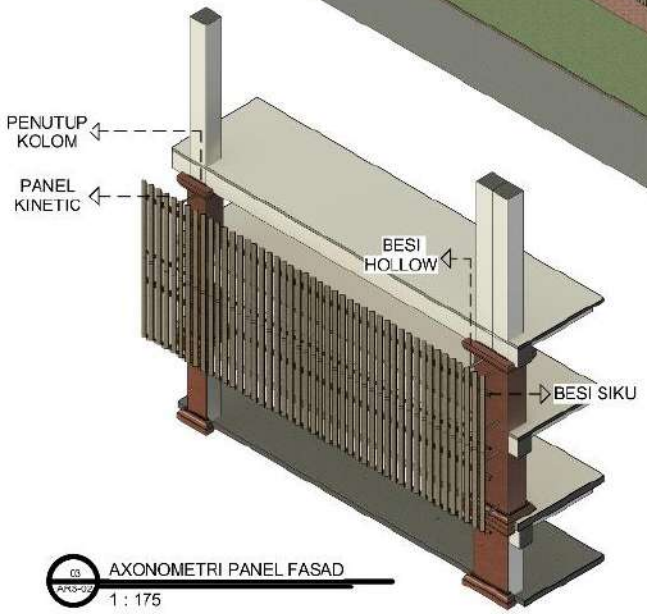

03 ARS-02 AXONOMETRI PANEL FASAD
1 : 175

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR: PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA: MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR: DETAIL ARSITEKTURAL FASAD PASAR	NO. LEMBAR: A41
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN: Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA: As indicated
				JUMLAH LEMBAR:

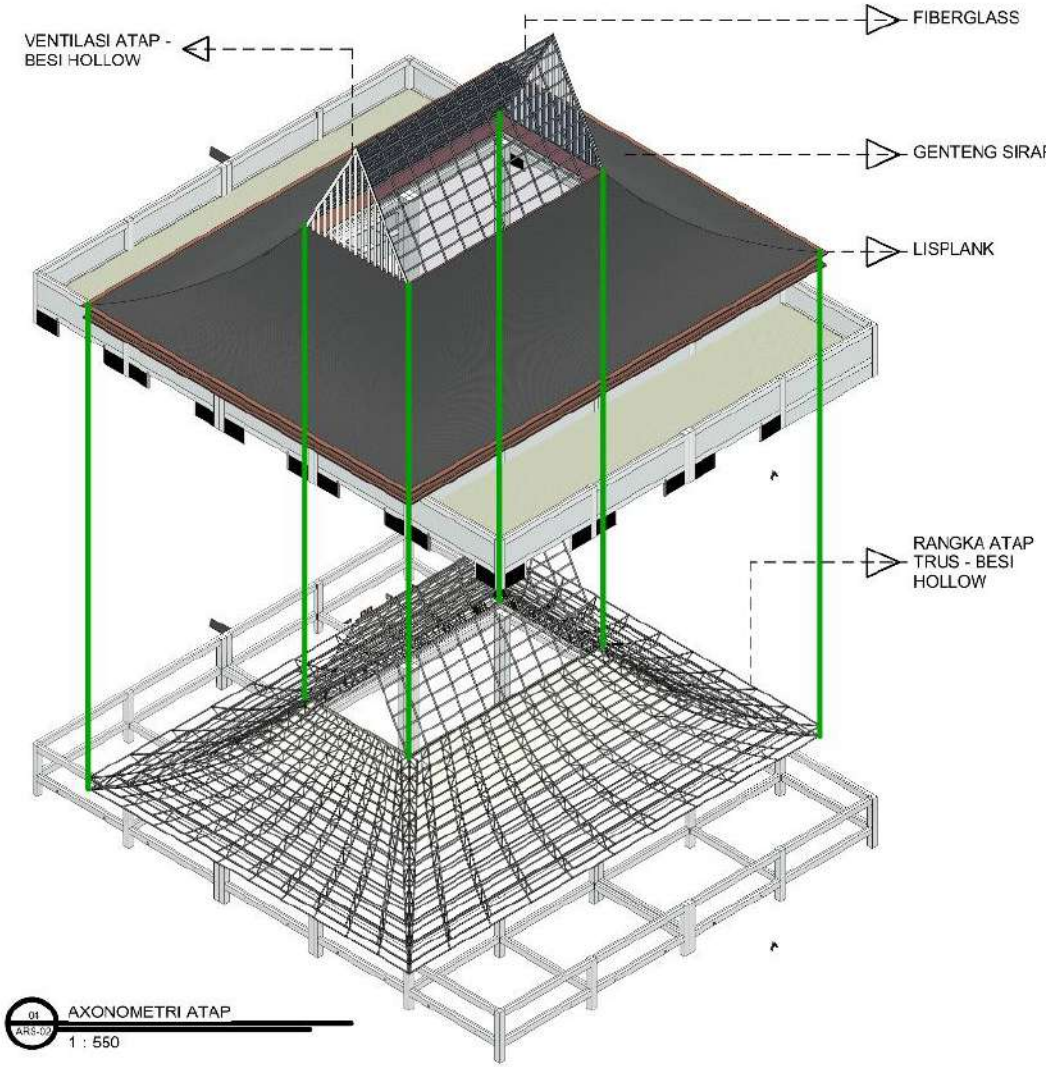

01 ARS-02 AXONOMETRI ATAP
1 : 550

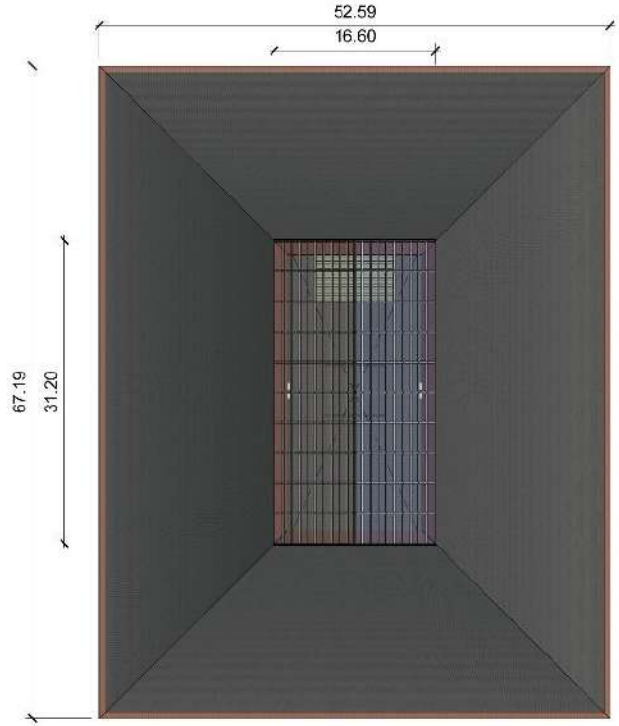

01 ARS-02 DENAH ATAP
1 : 500

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR: PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	NAMA MAHASISWA: MOCHAMAD RIDWAN AFANDI 200606110122	JUDUL GAMBAR: DETAIL ARSITEKTURAL ATAP AREA PASAR	NO. LEMBAR: A42
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN: Jl. Mayjen Sungkono No.9, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.	Dr. AGUS SUBAQIN, M.T ANGGA PERDANA, M.Ars.	KODE GAMBAR	SKALA: 1 : 500
				JUMLAH LEMBAR :

PASAR BRAWIJAYA KOTA MALANG

Projec Profile

Fundamental Concept

PERANCANGAN PASAR TERPADU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN

Di Latar Belakangi oleh.

- Perubahan tren konsumsi masyarakat.
- Peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan adanya pasar tradisional.
- Upaya dan dukungan pemerintah.

FAKTA	ISU	PENDEKATAN	Integrasi keislaman
Aksi kriminal banyak terjadi di beberapa pasar tradisional di kota malang yang masih terbatas dari sisi keamanannya.	KEAMANAN	SUSTAINABLE ARCHITECTURE	
Biaya maintenance fisik pasar yang terlalu tinggi menyebabkan anggaran pemerintah banyak dialirkan hanya untuk pembenahan fisik dan bukan untuk hal pemberdayaan sumber daya manusia.	EKONOMI	PEOPLE (community, physical emotional)	Qs. Al-Maidah-2
		PROFIT (long-term viability of project, cost effectiveness of material, maintenance and operation)	Qs. Al-An'am-141
volume sampah di kota malang per harinya mencapai 600 ton/hari dan diperkirakan bisa lebih dari itu apabila tidak ada pengelolaan yang baik terkait masalah sampah	LINGKUNGAN	PLACE (natural environment, renewable resources, minimizing waste, reducing pollution)	Qs Al-A'raf-56

Permasalahan. Penyelesaian.

Environment.

- Pasar tidak memberikan dampak negative kepada lingkungan sekitar tetapi memberikan dampak positif yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan prinsip nilai keislaman yang ada dalam surat **Al-A'raf: 56**

ENERGY STRATEGY	URBAN ECOLOGY	WASTE	MATERIAL
Strategi energi hijau sebagai solusi : Dengan memanfaatkan pengunaan potensi alam yang ada masyarakat dimohonkan ikut berperan juga dalam hal penggunaan energi.	Etika masyarakat penggunaan pasar tidak seharusnya memberikan dampak negative kepada lingkungan sekitar.	Pengelolaan air dengan memanfaatkan kesadaran masyarakat.	Pengelolaan sampah yang dimulai dari penggun pasar yang akan memilah sampah sebelum di buang ke tempat penampungan yang lebih besar.	Pemanfaatan material yang memiliki daya tahan lama, serta keramahanya terhadap lingkungan.

Economiy.

- Pasar tidak hanya berfokus pada keuntungan semata tetapi juga harus berfokus pada distribusi kesejahteraan masyarakat yang harus merata, dan adil. Dalam islam perintah untuk kesejahteraan yang adil dan merata terdapat dalam surat **Al-Hasyr: 7.**[12]

ECONOMY STRATEGY	OPERATIONAL MANAGEMENT
Koperasi sebagai wadah bagi masyarakat untuk mengakses pelatihan, pendidikan, dan akses bag anggotanya. [13]	Struktur kelembagaan dalam mengelola kawasan terbagi menjadi 2 yaitu oleh pemerintah daerah sendiri sebagai upaya pembangunan berkelanjutan secara fisik dan dalam hal ekonomi di kelola oleh pihak koperasi sebagai upaya menjaga keberlanjutan sosial dan ekonomi.

People.

- Pasar digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi masyarakat secara inklusif.
- Masyarakat ikut berperan aktif dalam segala pangambilan pengambilan keputusan yang ada di pasar sehingga setiap individu sama-sama memiliki usaha untuk keberlanjutan pasar.

COMMUNITY IN NEIGHBORHOOD

- Memberikan wadah kepada masyarakat dengan yang mempunyai prinsip-prinsip asas gotong royong dan saling bahu membahu antar penggura pasar : **KOPERASI.**
- Prinsip yang dimiliki oleh koperasi mencerminkan nilai keislaman yang ada dalam **Qs. Al-Maidah: 2** [11]

Site Location.

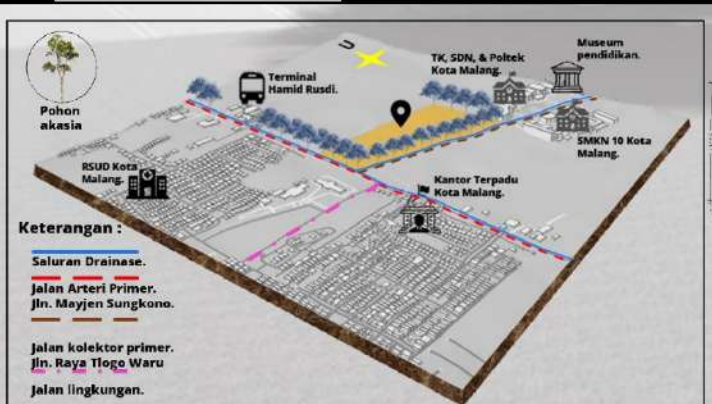

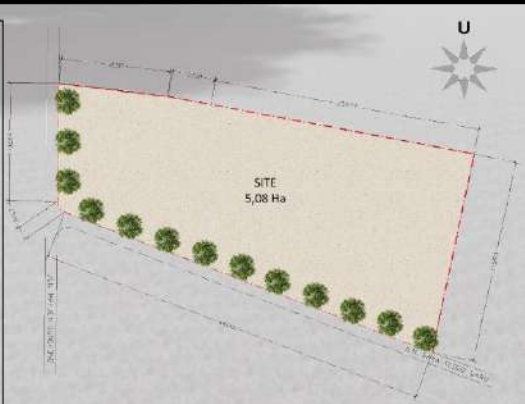

Site memiliki luasan 5,08 Ha. Fitur site existing terdiri dari saluran drainase dan, jaringan listrik udara. Lahan yang ada memiliki sisi yang lebih lebar di bagian jln. Raya Tlogo Waru dan panjang lebih pendek di jln. Mayjen Sungkono.

Site Concept.

Penempatan masa bangunan & Aksesibilitas.

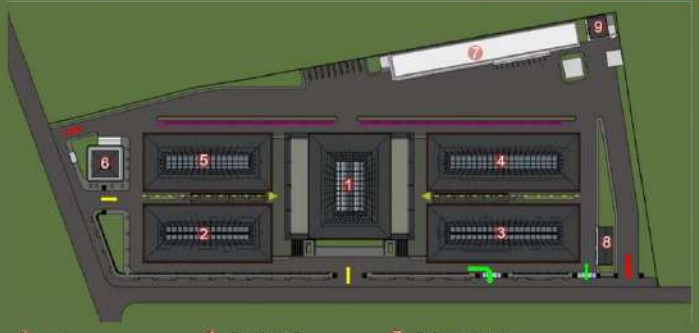

1 Pasar
2 Pasar kering 1
3 Pasar kering 2
4 Pasar basah 2
5 Pasar kering 3
6 Masjid
7 Gudang/ pengelola
8 Pasar sementara (6 kapling)
9 Parkir

- Entrance/akses pejalan kaki
- Entrance/akses kendaraan pengunjung
- Entrance dan exit kendaraan pengelola

Akses bagi pengunjung dan para pedagang pasar sementara kebanyakan akses dari jalan Cempaka Putih Timur. Hal ini karena dimana kondisi jalan ini merupakan salah satu akses utama pada para pengunjung. Maka dari itu pengunjung area pasar sementara tidak mengalami ayang untuk kendaraan yang parkir di luar area bangunan mau tidaknya kendaraan pengunjung dan para pedagang kendaraan sedang pejalan kaki dan kendaraan umum.

Utilitas *site*.

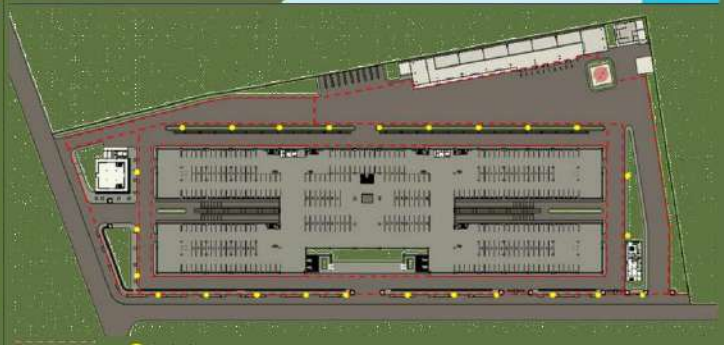

Drainase

- Dalam peraturan tata ruang RTRW, untuk drainase bangunan yang dilungsikan sebagai tempat untuk perdagangan seperti pasar, saluran drainase tidak boleh terhubung ke saluran drainase umum.
- *Fire hydrant* penempatan sesuai standard yaitu sejauh 30 meter jarak antara *fire hydrant*.

Fire hydrant

Vegetasi.

Pohon peneduh

Pohon tanaman dan area kelompok perdu/semak

Vegetasi penutup

Pohon tanaman pelindung

Concept of Space.

Area pasar

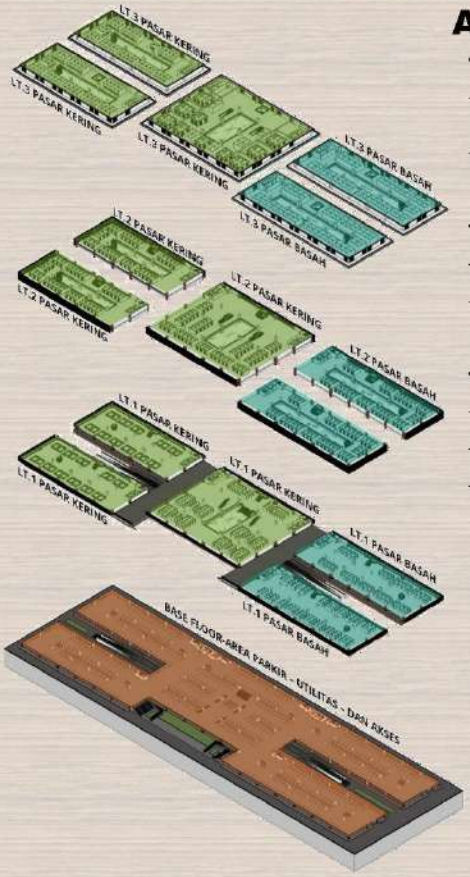

- Lantai 3 :
  - 192 kios di pasar kering kering.
  - 114 kios di pasar basah.
- Lantai 2 :
  - 218 kios kering
  - 144 kios basah
- Lantai 1 :
  - 176 los kering
  - 118 kios kering
  - 156 kios basah

Area masjid

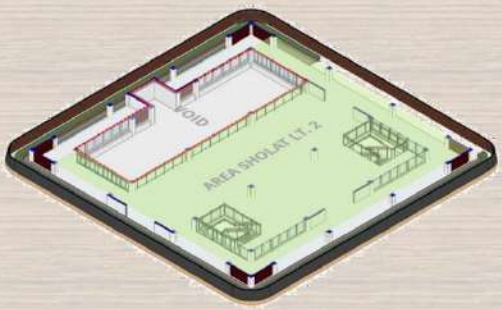

KET :

1 TEMPAT WUDHU LAKI-LAKI
2 TEMPAT WUDHU PEREMPUAN
3 TOILET DISABILITAS LAKI-LAKI
4 TOILET DISABILITAS PEREMPUAN
5 TOILET LAKI-LAKI
6 TOILET PEREMPUANA

Area kantor pengelola

Area gudang

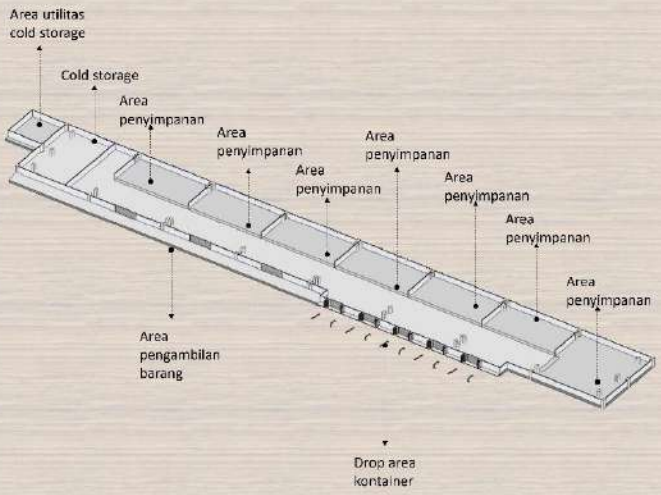

Area TPST 3R

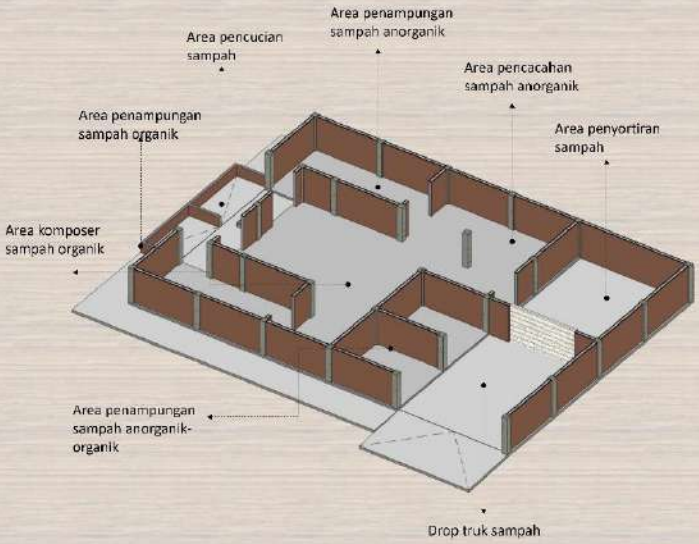

Concept of Shape.

Bangunan pasar

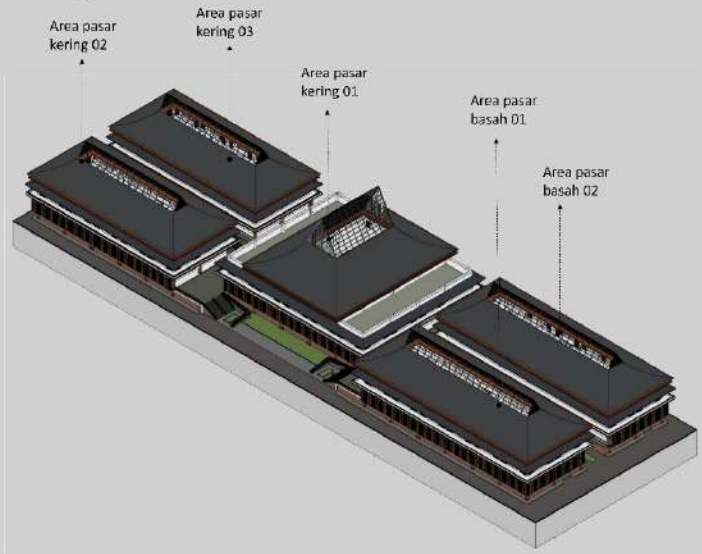

Konsep bentuk pada bangunan utama dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu, gaya arsitektur local tradisional yang menggunakan atap joglo, dipengaruhi oleh iklim yang dimana bentuk atap menjulang tinggi berpengaruh terhadap aliran sirkulasi udara dalam ruangan, dan juga dipengaruhi oleh intensitas curah hujan di daerah tropis.

Bangunan masjid

Konsep bentuk pada bangunan utama dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu, gaya arsitektur local tradisional yang menggunakan atap joglo, dipengaruhi oleh iklim yang dimana bentuk atap menjulang tinggi berpengaruh terhadap aliran sirkulasi udara dalam ruangan, dan juga dipengaruhi oleh intensitas curah hujan di daerah tropis.

Gudang & area bongkar muat.

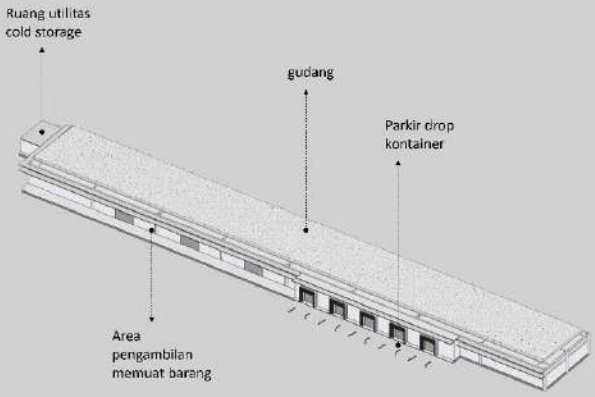

Kantor pengelola.

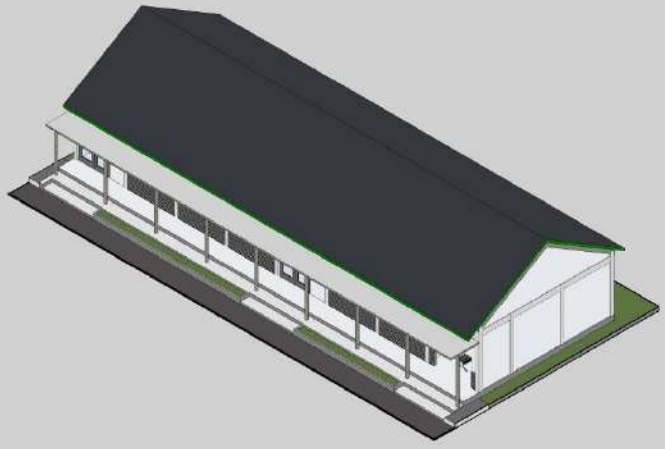

Structure Concept.

Bangunan pasar

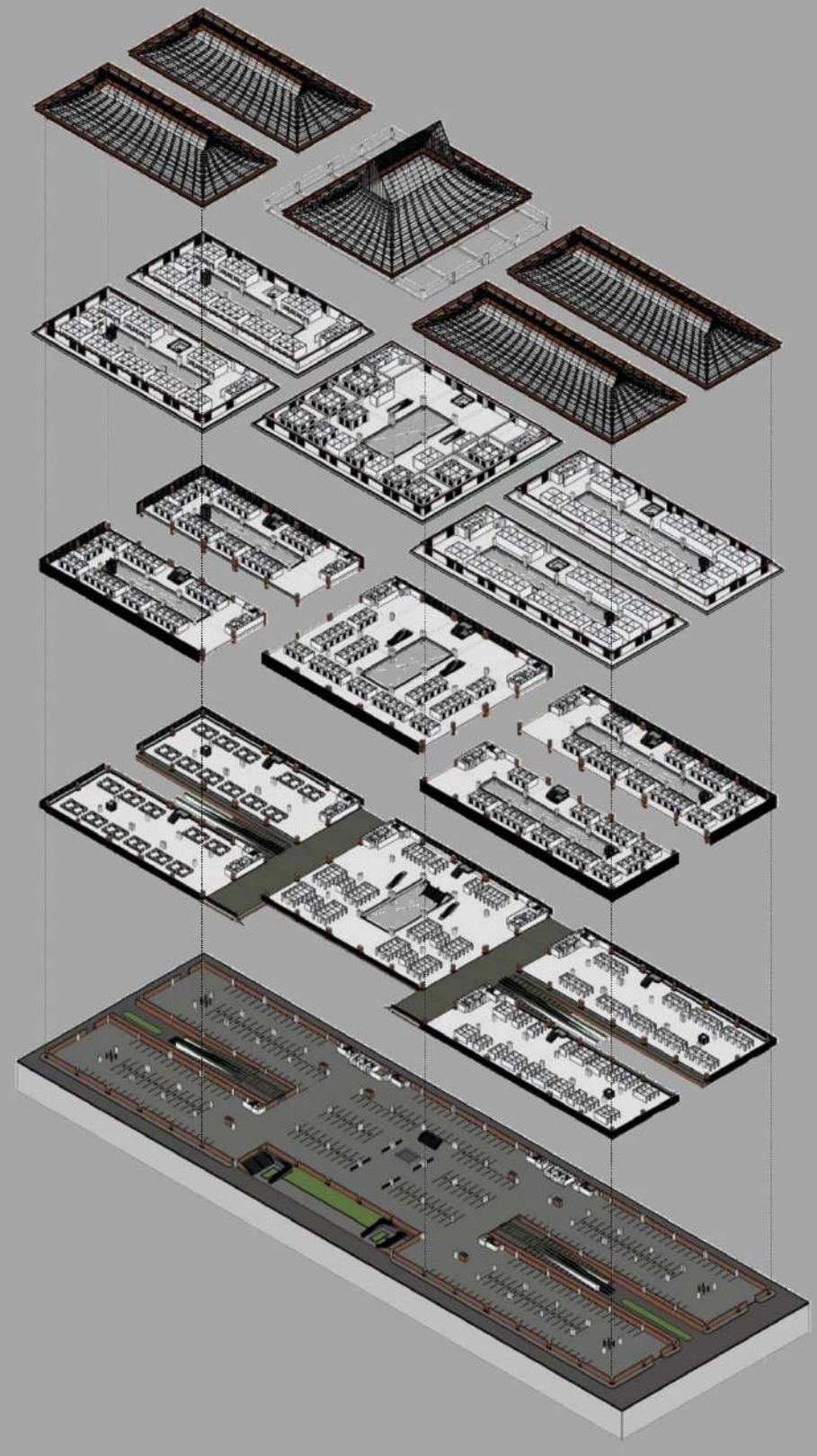

- **Struktur atas**

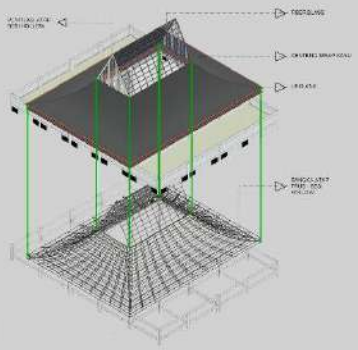

Penggunaan struktur beton pr-tegang pada bangunan pasar dimaksudkan untuk mendapatkan bentang kolom yang lebih lebar sehingga ruangan di dalam pasar menjadi lebih terasa luas. Dan juga pertimbangan ke efisienan struktur betoon pra tegang yang menggunakan kabel tendon.

- **Struktur tengah**

Struktur beton pra-tegang

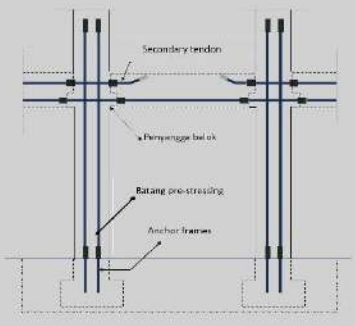

Penggunaan struktur beton pr-tegang pada bangunan pasar dimaksudkan untuk mendapatkan bentang kolom yang lebih lebar sehingga ruangan di dalam pasar menjadi lebih terasa luas. Dan juga pertimbangan ke efisienan struktur betoon pra tegang yang menggunakan kabel tendon.

- **Struktur fasad**

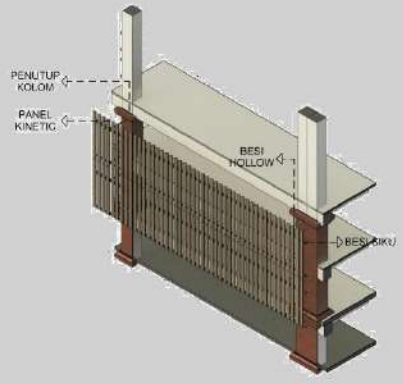

Fasad digunakan untuk mengurangi intensitas Cahaya matahari yang berlebih yang mengenai ruang. Fasad menggunakan kisi-kisi material kayu press atau *press board wood* dan didukung oleh struktur besi hollow dan siku yang berkait dengan kolom struktur.

- **Building apearence**

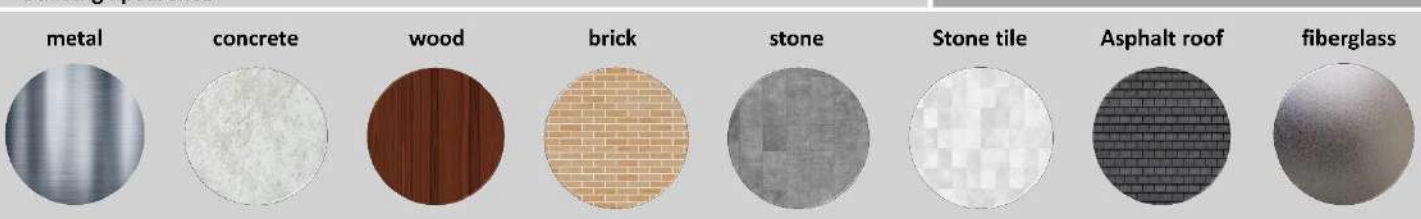

Utility Concept.

- **Sistem utilitas kebakaran**

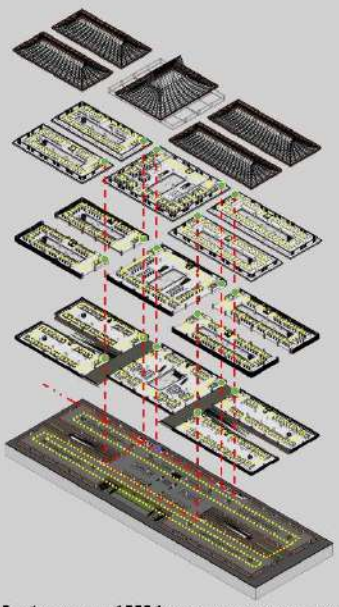

- **Sistem utilitas air bersih**

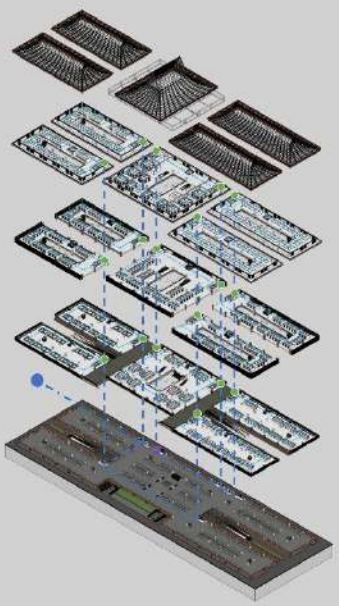

- **Sistem utilitas air kotor**

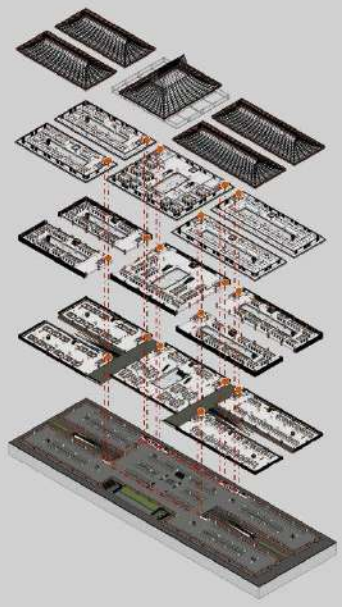

- **Sistem utilitas persampahan**

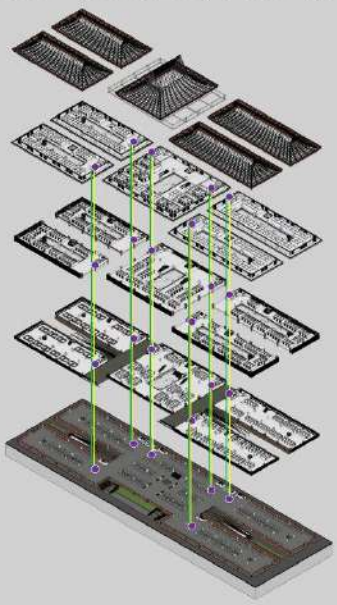

AIR BERSIH — JALUR SPRINKLE — TITIK SPRINKLE — LIMBAH AIR KOTOR

JALUR SHAFT SAMPAH ORGANIK — JALUR SHAFT SAMPAH ANORGANIK

- **Plumbing elemen**

- Plumbing air kotor

- Plumbing air bersih

- **Sistem utilitas global**

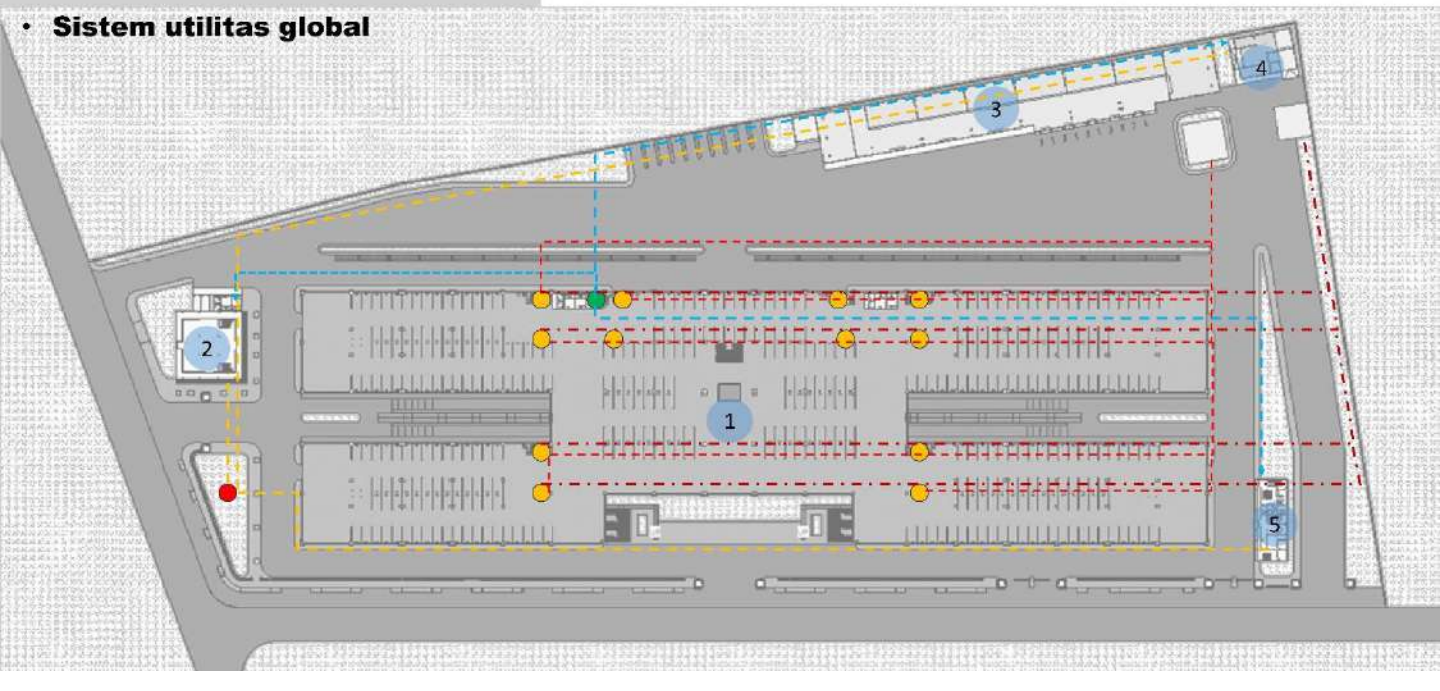

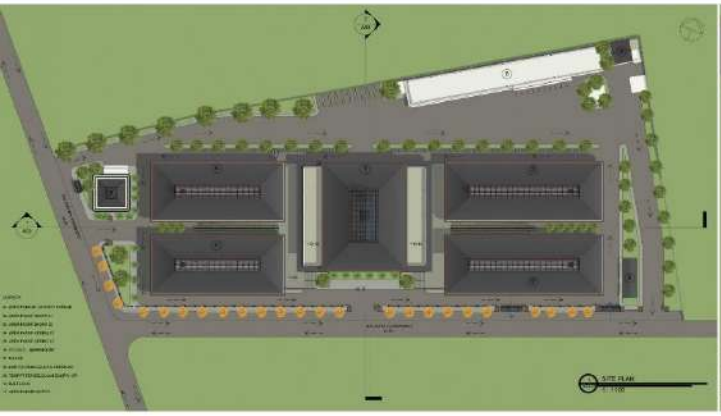

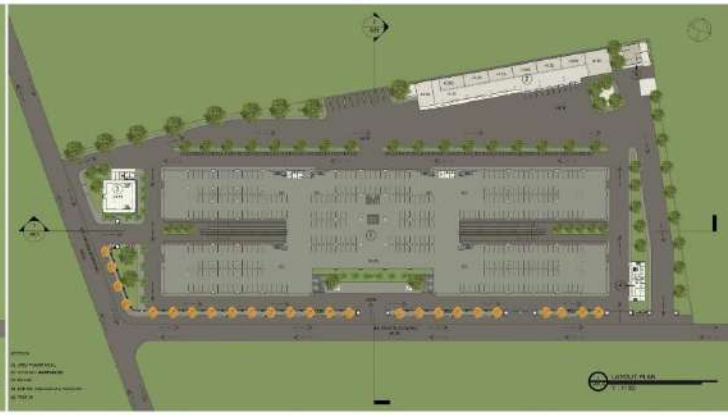

01 ARS-01 POTONGAN KAWASAN A-A
1 : 1000

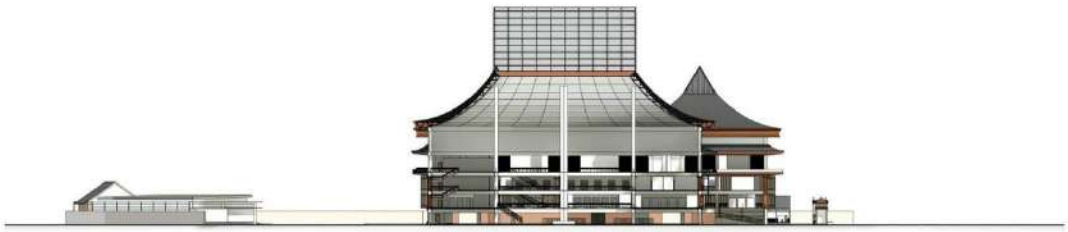

02 ARS-01 POTONGAN KAWASAN B-B
1 : 800

01 ARS-02 TAMPAK KAWASAN UTARA
1 : 1000

02 ARS-02 TAMPAK KAWASAN SELATAN
1 : 1000

03 ARS-02 TAMPAK KAWASAN TIMUR
1 : 950

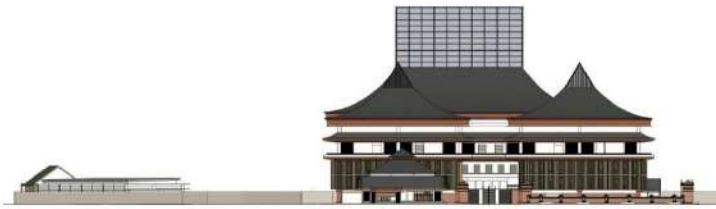

04 ARS-02 TAMPAK KAWASAN BARAT
1 : 900

ENTRANCE
JLN. RAYA TLOGO WARU

ENTRANCE
JLN RAYA TLOGO WARU
SKALA
1 : 400
LEGENDA
ARSITEKTUR

ARSITEKTUR
UIN MALANG